SKRIPSI

STUDI PENELITIAN PRODUKTIVITAS DAN MOTIVASI TENAGA KERJA WANITA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROPINSI BALI

Disusun oleh :

I WAYAN ADI SUANTARA
03.21.084

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2012

LEMBAR PERSETUJUAN

STUDI PENELITIAN PRODUKTIVITAS DAN MOTIVASI TENAGA KERJA WANITA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROPINSI BALI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil

Strata Satu (S-1)

Disusun oleh :

I WAYAN ADI SUANTARA

03.21.084

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Ir. H. Hirijanto., MT.)	(Lila Ayu Ratna Winanda., ST., MT.)

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Sipil

(Ir. H. Hirijanto., MT.)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI PENELITIAN PRODUKTIVITAS DAN MOTIVASI TENAGA KERJA WANITA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROPINSI BALI

SKRIPSI

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 22 Pebruari 2012

Dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu (S-1)

Disusun oleh :

I WAYAN ADI SUANTARA

03.21.084

Disahkan oleh :

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
(Ir. H. Hirijanto, MT)	(Lila Ayu Ratna Winanda., ST, MT)

Anggota Penguji

Penguji I	Penguji II
(Ir. Tiong Iskandar, MT)	(Ir. Ibnu Hidayat, Pj., MT)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2012

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	I Wayan Adi Suantara
Nim	:	03.21.084
Jurusan	:	Teknik Sipil S-1
Fakultas	:	Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

"STUDI PENELITIAN PRODUKTIVITAS DAN MOTIVASI TENAGA KERJA WANITA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROPINSI BALI"

Adalah skripsi saya sendiri bukan duplikat serta mengutip atau menyadur seluruhnya karya orang lain kecuali dari sumber aslinya.

Malang, Februari 2012

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
80B07AAF914316914
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

(I Wayan Adi Suantara)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), oleh karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : " Studi Penelitian Produktivitas dan Motivasi Tenaga Kerja Wanita Pada Proyek Konstruksi di Propinsi Bali" Tujuan penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. Soeparno Djiwo, MT., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir. A. Agus Santosa, MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Ir. H. Hirijanto, MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1 dan selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Lila Ayu Ratna Winanda, ST., MT., selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil, selaku dosen koordinator bidang Manajemen Konstruksi dan selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Ibu Ir. Munasih, MT., selaku Dosen Wali.
6. Bapak Ir. Tiong Iskandar, MT., selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak Ir. Ibnu Hidayat, Pj., MT., selaku dosen penguji skripsi.
8. Kedua Orang Tua dan saudara atas doa dan kasih sayangnya.
9. Teman-teman jurusan Teknik Sipil dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, Pebruari 2012

Penyusun

ABSTRAKSI

I Wayan Adi Suantara, 03.21.084, 2012. *Studi Penelitian Produktivitas Dan Motivasi Tenaga Kerja Wanita Pada Proyek Konstruksi Di Propinsi Bali*
Skripsi Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.
Pembimbing I :Ir. H. Hirijanto, MT.
Pembimbing II : Lila Ayu Ratna Winanda, ST.,MT.

Kegiatan pada proyek konstruksi secara tradisional selalu dianggap sebagai suatu lapangan pekerjaan yang hanya ditujukan bagi kaum pria, dimana bidang ini sering dianggap sebagai jenis pekerjaan kasar, sulit dan berbahaya karena sebagian besar akktivitasnya dilakukan di ruang terbuka, sehingga bagi wanita umumnya tidak dianjurkan untuk bekerja di dalam proyek konstruksi

Untuk menggambarkan nilai produktivitas tenaga kerja dilakukan survey penelitian untuk mendapatkan angka produktivitas rata-rata tenaga kerja di proyek. Survey dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 50 orang tenaga kerja untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi tenaga kerja di proyek konstruksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data koesioner yang disebarkan pada 50 orang responden tenaga kerja wanita didapatkan angka produktivitas rata-rata pekerjaan untuk pekerjaan acian sebesar 10,46 m^2/hari,pekerjaan plesteran sebesar 12.64 m^2/hari,pasangan bata 9.49 m^2/hari,pasangan batu 10.15 m^2/hari, dan pekerjaan siar sebesar 9.26 m^2/hari. Dari hasil tabulasi dan pengolahan data dengan program bantu SPSS diperoleh hasil analisa faktor terhadap variabel produktivitas yang diteliti (umur,pengalaman kerja, Upah/gaji yang diterima, dan tingkat pendidikan) diperoleh hasil bahwa variabel umur, pengalaman kerja, dan gaji/upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, terlihat dari nilai *component matrixnya* > 0,5, dengan nilai *component matrix* masing-masing variabel adalah umur = 0.702, pengalaman = 0.904, gaji/upah = 0.818, pendidikan = 0.161 dan variabel pengalaman memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap produktivitas dengan hasil analisa faktor sebesar 0,904. Hasil uji variabel secara simultan, variabel gaji/upah, jaminan sosial, manajemen, fasilitas, kebutuhan sosial, lingkungan dan iklim kerja, penghargaan, kebutuhan perwujudan diri berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{tabel} = 14,21 > F_{hitung} = 2,17). Sedangkan secara parsial variabel kebutuhan sosial, lingkungan dan iklim kerja, berpengaruh signifikan karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} dan *p-value* lebih besar daripada α = 0.05. Dari 8 variabel yang diteliti , variabel kebutuhan sosial memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja, karena koefisien regresinya paling besar dari variabel yang lainnya(β = 0.566)

Kata Kunci : *Produktivitas, motivasi, tenaga kerja wanita*

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR GAMBAR

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

ENDAHULUAN

ang

Kegiatan pada proyek konstruksi secara tradisional selalu dianggap sebagai suatu lapangan pekerjaan yang hanya ditujukan bagi kaum pria, dimana bidang ini sering dianggap sebagai jenis pekerjaan kasar, sulit dan berbahaya karena sebagian besar akktivitasnya dilakukan di ruang terbuka, sehingga bagi wanita umumnya tidak dianjurkan untuk bekerja di dalam proyek konstruksi (Kehide & Okoli, 2004)

Di Indonesia dan beberapa negara lainnya, konstruksi merupakan salah satu bidang pekerjaan yang dipilih oleh wanita. Ademorti (1993) berpendapat bahwa peluang kaum wanita untuk bekerja dalam proyek konstruksi sangat dipengruhi oleh pandangan *employers* mengenai kemampuan wanita untuk beradaptasi dengan pekerjaannya, dengan pertimbangan peran keseharian wanita sebagai seorang istri atau ibu rumah tangga serta kemungkinan terjadinya konflik antara kepentingan keluarga dan pekerjaan. Para pekerja wanita menanggapi hal tersebut sebagai suatu persepsi yang salah dan merupakan diskriminasi terhadap gender (Kohide & Okoli, 2004)

Loosemore dan Waters (2004) mengatakan bahwa wanita yang bekerja dalam proyek konstruksi harus berusaha dua kali lebih keras daripada kaum pria

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pada proyek konstruksi secara tradisional selalu dianggap sebagai suatu lapangan pekerjaan yang hanya ditujukan bagi kaum pria, dimana bidang ini sering dianggap sebagai jenis pekerjaan kasar, sulit dan berbahaya karena sebagian besar akktivitasnya dilakukan di ruang terbuka, sehingga bagi wanita umumnya tidak dianjurkan untuk bekerja di dalam proyek konstruksi (Kehide & Okoli, 2004)

Di Indonesia dan beberapa negara lainnya, konstruksi merupakan salah satu bidang pekerjaan yang dipilih oleh wanita. Ademorti (1993) berpendapat bahwa peluang kaum wanita untuk bekerja dalam proyek konstruksi sangat dipengruhi oleh pandangan *employers* mengenai kemampuan wanita untuk beradaptasi dengan pekerjaannya, dengan pertimbangan peran keseharian wanita sebagai seorang istri atau ibu rumah tangga serta kemungkinan terjadinya konflik antara kepentingan keluarga dan pekerjaan. Para pekerja wanita menanggapi hal tersebut sebagai suatu persepsi yang salah dan merupakan diskriminasi terhadap gender (Kohide & Okoli, 2004)

Loosemore dan Waters (2004) mengatakan bahwa wanita yang bekerja dalam proyek konstruksi harus berusaha dua kali lebih keras daripada kaum pria

untuk memperoleh peluang yang sama. Wanita yang bekerja di bidang proyek konstruksi memiliki hambatan karena sifat dasar proyek konstruksi yang dilambangkan dengan pekerjaan kasar, dilakukan di ruang terbuka dan di dominasi oleh kaum pria.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa di Indonesia, pada tahun 2005 jumlah wanita yang bekerja dalam bidang konstruksi di Indonesia sebesar 2,6% dari jumlah orang yang bekerja dalam bidang tersebut dan hanya 0,34% dari jumlah wanita yang bekerja. Jumlah tersebut tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Meskipun dengan jumlah yang masih sedikit dalam proyek konstruksi, wanita tetap memberikan konstribusinya dalam bidang konstruksi sehinga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui produktivitas pekerja wanita pada proyek konstruksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proyek konstruksi.

Bertolak dari gambaran permasalahan tersebut maka perlu dilakukan analisa tentang produktivitas dan motivasi yang mempengaruhi tenaga kerja wanita pada proyek-proyek konstruksi. Sehingga dengan penelitian ini penulis dapat memberikan masukan maupun sumbangan pemikiran kepada jasa konstruksi guna memberikan gambaran tentang produktivitas tenaga kerja khususnya pekerja wanita yang bekerja di bidang konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan diatas, maka dapat diangkat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Berapa besar produktivitas rata-rata tenaga kerja wanita pada proyek-proyek konstruksi di propinsi Bali?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita pada proyek-proyek konstruksi di propinsi Bali dan faktor apa yang paling dominan?
3. Apa sajakah variabel-variabel motivasi mempengaruhi produktivitas para tenaga kerja wanita yang bekerja pada proyek konstruksi di propinsi Bali dan variabel apa yang paling dominan?
4. Bagaimana perbandingan produktivitas tenaga kerja yang ada terhadap Standar Nasional Indonesia 2008 (SNI 2008)?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui produktivitas rata-rata pekerja wanita dalam melakukan pekerjaan pada proyek-proyek konstruksi di propinsi Bali.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita pada proyek-proyek konstruksi di propinsi Bali.
3. Untuk mengetahui variabel-variabel motivasi yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita pada proyek-proyek konstruksi di propinsi Bali.

4. Untuk mengetahui tingkat perbandingan antara produktivitas tenaga kerja aktual di lokasi proyek dengan Standar Nasional Indonesia 2008 (SNI 2008).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Menambah kekayaan wawasan tentang masalah produktivitas sumber daya manusia khususnya para tenaga kerja wanita yang bekerja pada bidang konstruksi dalam usaha meminimalkan biaya tinggi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi.

2. Bagi Perusahaan

   Memberi masukan maupun sumbangan pemikiran kepada pengguna jasa konstruksi guna mendapatkan nilai estimasi suatu konstruksi yang tepat dengan memperhitungkan segala aspek yang terkait. Nilai estimasi yang dimaksud ini adalah :

   a. Nilai estimasi produktivitas tenaga kerja
   b. Nilai estimasi penyediaan sumber daya alam dalam menyelesaikan pekerjaan konstruksi.

   Dan juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan proyek maupun bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan khususnya yang berkaitan dengan sumber daya

manusia. Serta dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan manajemen sumber daya manusia khususnya konsep produktivitas.

3. Bagi penelitian

   Memberikan masukan dan pengetahuan tentang tingkat produktivitas tenaga kerja khususnya tenaga kerja wanita dan motivasi yang mempengaruhi dan berguna meningkatkan penelitian– penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan produktivitas dan motivasi tenaga kerja.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah difokuskan pada penelitian produktivitas dan motivasi tenaga kerja wanita saja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan pada proyek konstruksi di propinsi Bali.

Adapun penelitian produktivitas dan motivasi tenaga kerja wanita meliputi :

1. Jenis pekerjaan yang dilakukan pada proyek konstruksi.
2. Komposisi umur para tenaga kerja wanita.
3. Tingkat pendidikan tenaga kerja *(skill)* wanita.
4. Upah yang diterima tenaga kerja wanita.
5. Pengalaman kerja para tenaga kerja wanita.
6. Variabel-variabel motivasi melihat pada Hierarki Abraham Maslow antara lain : upah/gaji, jaminan sosial, manajemen, fasilitas, kebutuhan sosial, lingkungan dan iklim kerja, dan penghargaan,

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakn dalam skripsi ini adalah :

a. Metode Statistik Deskriptif

Metode ini ditujukan untuk mengungkapkan dan memberI gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan sub variabel motivasi maupun memberikan gambaran secara umum tentang data karakteristik responden yang diteliti.

b. Metode Statistik Parametrik

Dengan menggunakan bantuan program bantu *SPSS 13 For Windows* untuk menganalisa korelasi dan regresi yaitu prosedur statistik yang ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi dan produktivitas tenaga kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisa dan membahas data–data yang telah didapat dari hasil penelitian lapangan, sehingga permasalahan–permasalahan dapat dipecahkan sesuai dengan tujuan penelitian.

2.1 Struktur Organisasi Proyek Konstruksi

Organisasi menciptakan suatu struktur sebagai fasilitas untuk koordinasi kegiatan–kegiatan untuk mengontrol tindakan–tindakan untuk anggotanya. Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa dan bagaimana mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti

" Organisasi secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari orang–orang yang secara bersama–sama membentuk struktur sistematis yang mengatur perilaku anggotanya dalam rangka mencapai tujuan." (Dipohusodo, 1996 : 256)

Keberhasilan sutu proyek sangat bergantung pada perilaku atau kegiatan satuan–satuan organisasi para pelaksananya yang dikoordinasikan dalam suatu sistem manajemen. Untuk itu dituntut agar individu atau satuan–satuan organisasi

pelaksana dapat bekerja sama secara terorganisir dalam menentukan harapan–harapan (obyektifitas) jadwal kegiatan, anggaran keuangan kemudian memonitor dan melaporkan kemajuan, serta segera mengambil langkah perbaikan bilamana diperlukan. (Dipohusodo, 1996 : 40)

Pengarahan tenaga–tenaga kerja untuk proyek konstruksi di Indonesia pada umumnya masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan melalui jasa peranan mandor borongan. Seorang mandor tidak sama dengan supervisor dan bukan sebagai karyawan dari perusahaan kontraktor. Mandor bertugas mendatangkan sejumlah tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan seperti kelompok tukang kayu, tukang batu, tukang besi dan sebagainya dan sekaligus memimpin dan mengawasi pekerjaan (Dipohusodo, 1996 : 137). Dalam hal ini terlihat dengan mudah peranan yang terpusat pada mandor. Mandor berperan sebagai titik simpul antara pasar bebas tenaga kerja disektor informal dengan permintaan dari sektor formal jasa konstruksi.

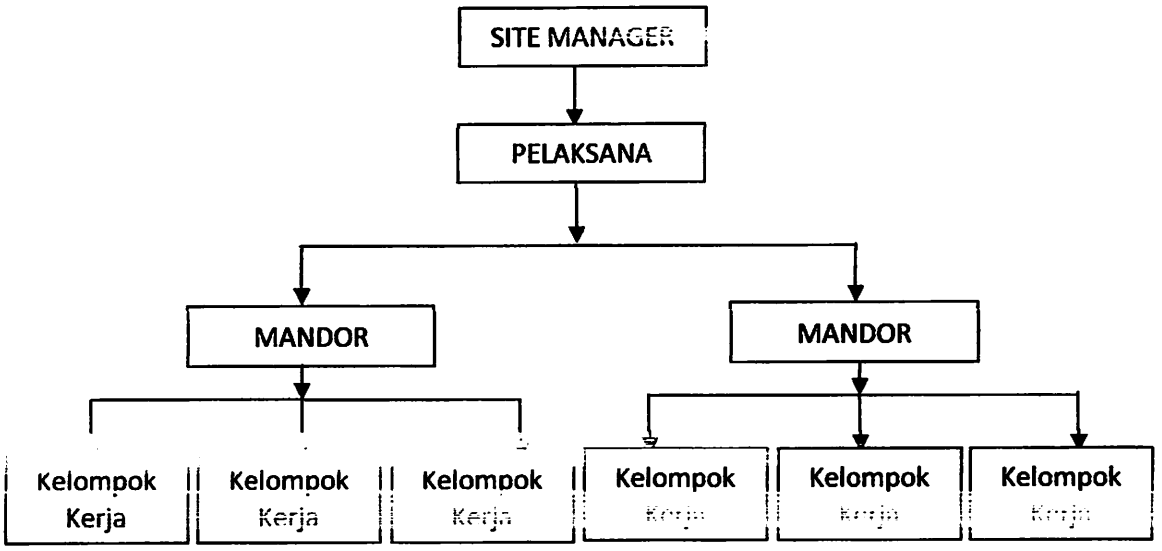

Gambar 2.1 Skema Koordinasi Tenaga Kerja Pada Kontraktor

2.2 Tenaga Kerja Dalam Bidang Konstruksi

Yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaiakan bagian pekerjaan dalam satu kesatuan pekerjaan. Dilapangan tenaga kerja dapat dibedakan atas beberapa jenis sesuai dengan cara kerja yaitu tenaga kerja harian dan tenaga kerja borongan. Tenaga kerja harian adalah tenaga kerja yang melaksanakan satu jenis pekerjaan dilapangan dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dan upahnya dihitung berdasarkan lamanya tenaga kerja tersebut melaksanakan satu jenis pekerjaan hingga selesai. Sedangkan tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang melaksanakan satu jenis pekerjaan yang sifatnya massal dilapangan dan upahnya dihitung berdasarkan volume pekerjaan yang dilaksanakan tanpa memperhitungkan lamanya durasi waktu penyelesaian pekerjaan yang dimaksud.

Secara umum komposisi dari pekerja dapat dibedakan atas beberapa macam sesuai dengan tanggung jawab masing–masing yaitu mandor yang memberi instruksi serta mengawasi pekerja secara keseluruhan, tanggung jawab mandor lebih fokus pada satu jenis pekerjaan seperti mandor tukang batu, mandor tukang besi, mandor tukang kayu. Seorang mandor dapat membawahi beberapa kepala tukang yang bekerja dibawah satu instruksi seorang mandor. Kemudian dibawah mandor terdapat kepala tukang. Kepala tukang merupakan pimpinan dari beberapa tukang. Kepala tukang bertanggung jawab terhadap kelancaran pekerjaan sesuai dengan instruksi dari seorang mandor serta bertanggung jawab langsung kepada mandor. Kemudian tukang, tukang merupakan pekerja yang

melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan perintah dari kepala tukang, kemudian yang terakhir adalah pekerja atau peladen atau pembantu tukang adalah pekerja yang bertugas membantu tukang dalam kelancaran pekerjaan tersebut. Seorang tukang dapat membawahi beberapa orang peladen sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan pekerjaan tersebut.

2.3 Pengertian Produktivitas

Secara umum produktivitas adalah perbandingan antara hasil kegiatan (*output*) dan masukan (*input*). Dalam konstruksi, pengertian produktivitas tersebut biasanya dihubungkan dengan produktivitas pekerja dan dapat dijabarkan sebagai perbandingan antara hasil kerja dan jam kerja. Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input, atau rasio antara hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan. Dalam proyek konstruksi rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, dan alat. Beberapa definisi produktivitas diantaranya disampaikan oleh Ravianto (1985), mendefinisikan produktivitas kerja adalah suatu konsep yang menunjukan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja.

"Produktivitas tenaga kerja kontruksi dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, misalnya jumlah unit yang diselesaikan dibagi sumber daya (jam-orang) yang digunakan" (Iman Soeharto, 1995 ;294). Menurut Muchdarsah Sinungan, pengertian mengenai produktivitas dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain ialah rasio daripada apa yang dihasilkan terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan.

b. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik daripada hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.

c. Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga factor esensial yakni investasi, termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja

Produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peranserta tenaga kerja (penggunaan sumber daya manusia secara efisien dan efektif) per satuan waktu (lazimnya per jam tenaga kerja). Dengan demikian produktivitas tenaga kerja dapat menjadi suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerjadengan satuan waktu waktu tertentu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. Seorang tenaga kerja dinilai memiliki produktivitas yang lebih tinggi bila mampu menghasilkan keluaran yang sesuai standar yang ditentukan dan satuan waktu yang lebih singkat bila dibandingkan dengan hasil yang dicapai oleh tenaga kerja lain yang melakukan pekerjaan yang sama.

2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Untuk menyelenggarakan proyek, salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilannya adalah tenaga kerja. Jenis dan intensitas kegiatan proyek berubah cepat sepanjang siklusnya, sehingga penyediaan jumlah tenaga, jenis keterampilan dan keahlian harus mengikuti tuntutan perubahan kegiatan yang sedang berlangsung. Bertolak dari kenyataan tersebut, maka suatu perencanaan tenaga proyek yang menyeluruh dan terinci harus meliputi perkiraan jenis dan kapan keperluan tenaga kerja. Mengingat pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengruhi. Variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan ddapat dikelompokkan menjadi :

1. Hasil kerja adalah jumlah hasil kerja dalam suatu periode waktu tertentu, misalnya m^2/hari, m^3/hari, ton/hari, dsb.

2. Waktu produktivitas adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

3. Motivasi adalah keinginan untuk bekerja, menyelesaikan dan bekerja secara produktif.

4. Tingkat keahlian (pendidikan) adalah kemampuan untuk melakukan semua gerakan yang produktif yang diperlukan untuk mencapai hasil yang disyaratkan. Pengukurannya meliputi keterampilan, latar belakang

pendidikan/pelatihan dalam bidang konstruksi, pengalaman kerja dalam bidang konstruksi, ketelitian dalam melakukan pekerjaan dan inisiatif dalam bekerja.

5. Upah (gaji) adalah jumlah uang yang diterima oleh tenaga kerja dalam waktu kerja standar. Perlu diketahui upah yang diterima apakah sudah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) tempat pekerjaan dilaksanakan.

6. Tingkat pengawasan adalah menjelaskan bagaimana seorang pengawas kualitas tenaga kerja termasuk perencanaan sumber daya bila diinginkan, pemberian perintah kerja dan pengawasan kualitas sebaik pengawasan kualitas pekerjaan yang dikerjakan. Umumnya semakin baik pengawasan, semakin sedikit jumlah pekerjaan yang harus diulang.

Menurut Sugiwiyono (2006) dilihat dari hubungan antara satu variabel dengan veriabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen

   Variabel ini sering disebut sebagai *variabel stimulus, input, preditor* dan *antecedent* yang juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel dependen (variabel terikat).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut *variabel respon, output*, konsekuen yang sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Menurut Kaming dalam Wulfram I Ervianto (2005) faktor yang mempengaruhi produktivitas proyek diklasifikasikan menjadi empat kategori utama, yaitu:

1. Metode dan teknologi, terdiri atas faktor: desain rekayasa, metode konstruksi, urutan kerja, pengukuran kerja.

2. Manajemen lapangan, terdiri atas faktor: perencanaan dan penjadwalan, tata letak lapangan, komunikasi lapangan, manajemen material, manajemen peralatan, manajemen tenaga kerja.

3. Lingkungan kerja, terdiri atas faktor: keselamatan kerja, lingkungan fisik, kualitas pengawasan, keamanan kerja, latihan kerja, partisipasi.

4. Faktor manusia, tingkat upah pekerja, kepuasan kerja, pembagian keuntungan, hubungan kerja mandor-pekerja.

Menurut Muchdarsyah Sinungan dalam Robert Eddy S (2007) :

a. Kuantitas atau jumlah tanaga kerja yang digunakan dalam suatu proyek.

b. Tingkat keahlian tenaga kerja.

c. Latar belakang kebudayaan dan pendidikan termasuk pengaruh faktor lingkungan dan keluarga terhadap pendidikan formal yang diambil tenaga kerja.

d. Kemampuan tenaga kerja untuk menganalisis situasi yang terjadi dalam lingkup pekerjaannya dan sikap moral yang diambil pada keadaan tersebut.

e. Minat tenaga kerja yang tinggi terhadap pekerjaan yang ditekuninya.

f. Struktur pekerjaan, keahlian dan umur (kadang-kadang jenis kelamin).

Menurut Iman Soeharto

Variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan dapat dikelompokan menjadi:

1. Kondisi fisik lapangan dan sarana bantu

   Kondisi fisik ini berupa iklim, musim, atau keadan cuaca. Misalnya adalah temperatur udara panas dan dingin, serta hujan dan salju. Pada daerah tropis dengan kelembaban udara yang tinggi dapat mempercepat rasa lelah tanaga kerja, sebaliknya di daerah dingin, bila musim salju tiba, produktivitas tanaga kerja lapangan akan menurun. Untuk kondisi fisik lapangan kerja seperti rawa-rawa, padang pasir atau tanah berbatu keras, besar pengaruhnya terhadap produktivitas. Hal ini sama akan dialami di

tempat kerja dengan keadaan khusus seperti dekat dengan unit yang sedang beroperasi, yang biasanya terjadi pada proyek perluasan instalasi yang telah ada, yang sering kali dibatasi oeh bermacam-macam peraturan keselamatan dan terbatasnya ruang gerak, baik untuk pekerja maupun peralatan. Sedangkan untuk kekuranglengkapnya sarana bantu seperti peralatan akan menaikkan jam orang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Sarana bantu diusahakan siap pakai dengan jadwal pemeliharaan yang tepat.

2. Kepenyeliaan, perencanaan dan koordinasi

Yang dimaksud dengan supervisi atau penyelia adalah segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan tugas pengelolaan para tenaga kerja, memimpin para pekerja dalam pelaksanaan tugas, termasuk menjabarkan perencanaan dan pengendalian menjadi langkah-langkah pelaksanaan jangka pendek, serta mengkoordinasikan dengan rekan atau penyelia lain yang terkait. Keharusan memilikki kecakapan memimpin anak buah bagi penyelia, bukanlah sesuatu hal yang perlu dipersoalkan lagi. Melihat lingkup tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengaturan pekerjaan dan penggunaan tenaga kerja, maka kualitas penyelia besar pengaruhnya terhadap produktivitas secara menyeluruh.

3. Komposisi kelompok kerja

Pada kegiatan konstruksi seorang penyelia lapangan memimpin satu kelompok kerja yang terdiri dari bermacam-macam pekerja lapangan

(*labor craft*), seperti tukang batu, tukang besi, tukang pipa, tukang kayu, pembantu (*helper*) dan lain-lain. Komposisi kelompok kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan. Yang dimaksud dengan komposisi kelompok kerja adalah:

- Perbandingan jam-orang penyelia dan pekerja yang dipimpinnya.
- Perbandingan jam-orang untuk disiplin-disiplin kerja.

Perbandingan jam-orang penyelia terhadap total jam-orang kelompok kerja yang dipimpinnya, menunjukkan indikasi besarnya rentang kendali yang dimiliki. Untuk proyek pembangunan industri yang tidak terlalu besar kompleks dan berukuran sedang ke atas, perbandingan yang menghasilkan efisiensi kerja optimal dalam praktek berkisar antara 1:10-15. Jam-orang yang berlebihan akan menaikkan biaya, sedangkan bila kurang akan menurunkan produtivitas.

4. Kerja lembur

Sering kali kerja lembur atau jam kerja yang panjang lebih dari 40 jam per minggu tidak dapat dihindari, misalnya untuk mengejar sasaran jadwal, meskipun hal ini akan menurunkan efisiensi kerja.

5. Ukuran besar proyek

Penelitian menunjukan bahwa besar proyek (dinyatakan dalam jam-orang) juga mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan, dalam arti semakin besar ukuran proyek produktivitas menurun.

6. Pekerja langsung versus kontraktor

Ada dua cara bagi kontraktor utama dalam melaksanakan pekerjaan dilapangan yaitu dengan merekrut langsung tenaga kerja dan memberikan *direct hire* (kepenyelian) atau menyerahkan paket kerja tertentu kepada subkontraktor. Dari segi produktivitas umumnya subkontraktor lebih tinggi 5-10% dibanding pekerja langsung. Hal ini disebabkan tenaga kerja sub kontraktor telah terbiasa dalam pekerjaan yang relatif terbatas lingkup dan jenisnya, ditambah lagi prosedur kerjasama telah dikuasai dan terjalin lama antara pekerja maupun dengan penyelia. Meskipun produktivitas lebih tinggi dan jadwal penyelesaian pekerjaan potensial dapat lebih singkat, tetapi dari segi biaya belum tentu lebih rendah dibanding memakai pekerja langsung, karena adanya biaya *overhead* (lebih) dari perusahaan sub kontraktor.

7. Kurva pengalaman

Kurva pengalaman atau yang sering dikenal dengan *learning curve* didasarkan atas asumsi bahwa seseorang atau sekelompok orang yang mengerjakan pekerjaan relatif sama dan berulang-ulang, maka akan memperoleh pengalaman dan peningkatan keterampilan.

8. Kepadatan tenaga kerja

Di dalam batas pagar lokasi yang nantinya akan dibangun instalasi proyek, yang disebut juga dengan *battery limit*, ada korelasi antara jumlah tenaga kerja konstruksi, luas area tempat kerja, dan produktivitas. Korelasi ini

dinyatakan sebagai kepadatan tenaga kerja (*labor density*), yaitu jumlah luas tempat kerja bagi setiap tenaga kerja. Jika kepadatan ini melewati tingkat jenuh, maka produktivitas tenaga kerja menunjukkan tanda-tanda menurun. Hal ini disebabkan karena dalam lokasi proyek tempat buruh bekerja, selalu ada kesibukan manusia, gerakan peralatan serta kebisingan yang menyertai. Semakin tinggi jumlah pekerja per area atau semakin turun luas area per pekerja, maka semakin sibuk kegiatan per area, akhirnya akan mencapai titik dimana kelancaran pekerjaan terganggu dan mengakibatkan penurunan produktivitas.

(Iman Soeharto, 1995 : 163-169)

2.5 Metode – Metode Pokok Pengukuran Produktivitas

Secara umum pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu :

1. Perbandingan–perbandingan antara pelaksanaan sekarang secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.

2. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti ini menunjukkan pencapaian relatif.

3. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya. Dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada sarana/tujuan.

Untuk menyusun perbandingan–perbandingan ini perlu mempertimbangkan tingkatan daftar susunan dan perbandingan pengukuran produktivitas. Paling sedikit ada duajenis tingkat perbandingan yang berbeda, yakni produktivitas total dan produktivitas. (M. Simangun, 1995)

2.5.1. Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang sangat menarik, sebab mengukur hasil–hasil tenaga kerja manusia dengan segala masalah–masalahnya yang bervariasi khususnya pada kasus-kasus di negara berkembang atau pada semua organisasi selama periode antara perubahan–perubahan besar pada formasi modal.

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik perorangan/per-orang atau per jam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandang pengawasan harian, pengukuran-pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengeluaran diubah kedalam unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang terpercaya yang bekerja menurut pelaksanaan standar. Karena hasil maupun masukan dapat

dinyatakan dalam waktu, produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai suatu indeks yang sangat sederhana :

$$\frac{\text{hasil dalam jam - jam yang standar}}{\text{masukan dalam jam - jam waktu}}$$

Masukan dalam produktivitas tenaga kerja seharusnya menutup semua jam – jam kerja para pekerja baik pekerja kantor maupun pekerja kasar. Manajer yang bermaksud mengevaluasi jalannya biaya tenaga kerja. (M. Simangun, 1995)

2.5.2. Indeks Produktivitas dalam Proyek Konstruksi

Dalam perencanaan suatu tenaga kerja dengan kondisi yang berbeda–beda untuk pelaksanaan suatu proyek berkaitan dengan produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhinya. Meskipun demikian pula adanya pegangan atau tolak ukur untuk memperkirakan produktivitas tenaga kerja bagi proyek yang akan ditangani, yaitu untuk mengukur hasil guna efisiensi kerja dengan cara membandingkan terhadap suatu norma yang dipakai sebagai patokan untuk perhitungan, indeks produktifitas dirumuskan :

(Simangun, 1995 : 6)

$$\text{Indeks Produktivi tas} = \frac{\text{hasil dalam jam - jam yang standar}}{\text{masukan dalam jam - jam waktu}}$$

2.6 Efisiensi dan Efektifitas dalam Sumber Daya Manusia

2.6.1. Efisiensi

Efisiensi adalah seberapa baik sumber–sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu hasil. Dapat dikatakan bahwa efisiensi sebagai keberadaan pengguna sumber daya dalam kegiatan organisasi, seperti kehematan pemakaian bahan, tenaga kerja, uang, ruangan dan sebagainya. Dengan efisiensi dimaksudkan pemakaian sumber daya yang lebih sedikit untuk mencapai hasil yang optimal. Efisiensi sebagai ukuran yang membandingkan rencana penggunaan masukan dengan realisasi penggunaan. Makin besar masukan dapat dihemat makin tinggi tingkat efisiensi. (M. Sinungan, 2000 : 22)

2.6.2. Efektifitas

Pencapaian suatu jumlah hasil yang telah direncanakan menuju pada efektifitas. Di dalam hal ini pemakaian sumber daya tidak dipermasalahkan. Dengan kata lain efektifitas berhubungan dengan seberapa hasil yang dicapai. Jadi efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh sasaran yang telah tercapai baik kualitas, kuantitas maupun waktu.

Nilai efektifitas digambarkan oleh perbandingan nilai–nilai kaktual dan keluaran yang direncanakan. Makin besar presentasi sasaran yang dicapai makin tinggi tingkat efefktifitasnya. Dalam arti dikatakan lebih efektif bila dngan masukan yang sama diperoleh hasil yang lebih besar, hasil yang lebih baik atau dalam waktu yang lebih singkat. Sehingga dari hasil tersebut diatas dapat ditarik

kesimpulan bahwa penggunaan secara efektif dan efisiensi sumber produksi (input) baik berupa barang maupun jasa berhubungan erat dengan produktivitas. (M. Sinungan, 2000 : 22)

2.7 Motivasi

Karena motivasi merupakan unsur yang sering dikaitkan dan mempunyai peranan besar dalam masalah produktivitas, maka akan penulis uraikan beberapa pengertian mengenai motivasi itu sendiri:

Motivasi menurut Werther and Davis:

> Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan. karena orang tersebut ingin melakukannya juga. Jika orang didorong, mereka merasa bahwa mereka harus melakukan. Bagaimanapun juga, jika mereka dimotivasi, mereka membuat pilihan positif untuk melakukan sesuatu sebab mereka melihat bahwa aksi tersebut sangat berarti bagi mereka. Aksi mereka, sebagai contoh, dapat memuaskan beberapa dari kebutuhan-kebutuhan mereka.

Dari definisi dan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang diinginkan seseorang, untuk melakukan tindakan guna memenuhi kebutuhannya.

Salah satu teori motivasi yang cukup dikenal adalah teori motivasi dari Abraham Maslow. Teori Maslow didasarkan pada hierarki dari lima kebutuhan. Hierarki kebutuhan Maslow:

I. Kebutuhan Fisik (Kebutuhan akan makan, air dan udara)

Kebutuhan fisiologis ini adalah kebutuhan yang paling kuat. Ini berarti pada diri manusia yang sangat merasa kekurangan segala-galanya dalam kehidupannya, besar sekali kemungkinan bahwa motivasi yang lebih besar ialah kebutuhan fisiologis dan bukan yang lainnya. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan diatas diperlukan alat penukar berupa uang atau barang.

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah:

a. Tingkat upah dan gaji

Sikula menguraikan bahwa istilah sistern penggajian (*remuneration*) mengandung pengertian suatu penghargaan (*reward*), pembayaran (*payment*), atau penggantian biaya (*reimbursement*) sebagai imbalan kerja atau balas jasa. Remuneration lazimnya berupa upah (*wages*) atau gaji (*salary*). Upah lazim digunakan bagi para pekerja, sedangkan gaji digunakan bagi para pegawai atau pejabat.[1]

Mengenai upah atau gaji ada juga yang membaginya atas:

I. Pembayaran berdasarkan satuan hasil kerja

II. Pembayaran berdasarkan satuan waktu

[1] Andrew E. Sikula, 1981, *Personnel, Administration Human Resources Management,* John Willey and Sons, Inc., Santa Barbara, hal. 281.

Berdasarkan perbedaan ini maka lazimnya upah dibayarkan atas dasar apa yang dihasilkan pekerja selama waktu tertentu. Disini upah dibayar berdasarkan hasil kerjanya. Sebaliknya gaji dibayarkan atas dasar satuan waktu (bulan, tahun) selama pegawai itu menjabat atau bekerja dengan kata lain, gaji berupa pembayaran terhadap pekerjaannya atau jabatannya.

b. Jaminan Sosial

Merupakan imbalan tak langsung, dapat berupa asuransi, dana pensiun, holiday pay dan sebagainya.

Chruden and Sherman menguraikan sebagai berikut:

Jaminan sosial menyatakan bentuk kompensasi yang tak langsung yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari kehidupan untuk pekerja. Dengan menambah kualitas dan kehidupan kerja, jaminan ini diharapkan untuk meningkatkan kerja sama dan produktivitas diantara para pekerja.[2]

Sedangkan Ivancevich and Glueck mengartikan sebagai berikut:

Jaminan sosial dan pelayanan adalah bagian dari penghargaan terhadap pekerjaan yang memperkuat kesetiaan terhadap atasan. Jaminan utama dan program pelayanan meliputi pembayaran terhadap waktu kosong (tidak bekerja), asuransi, pensiun dan pelayanan-pelayanan.[3]

Jaminan sosial sering pula disebut dengan *fring benefits* atau *employee* benefits merupakan bentuk kompensasi diluar upah atau gaji yang diberikan.

---

[2] Chruden H. J. and A. W. Sherman, Jr. 1984, *Personnel Management, Utilisation of Human Resources,* 6th Edition, South Western Publishing Co., Cincinnati, Ohio, hal. 462.

[3] John M. Ivancevich and William G. Glueck, 1989, *Foundation of Personnel - Human Resources Management,* 4th Edition, BPI - Irwin. Homewood, Boston. hal. 471.

Strauss and Sayles berpendapat bahwa Iingkup dart program ini adalah sebagai berikut:

Lingkup program jaminan utama:

Jaminan ini dibentuk dari empat komponen utama:

- Pembayaran untuk waktu tidak bekerja: liburan, cuti, lembur
- Asuransi: kesehatan, kehidupan, cacat, kecelakaan
- Pengunduran diri: rencana pensiun baik umum maupun peseorangan
- Pelayanan dan hadiah: mensubsidi aktivitas pekerja dan penggunaan produk perusahaan dan fasilitas.[4]

Dapat disimpulkan bahwa jarninan sosial merupakan kompensasi di luar upah atau gaji yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan kerja dan mempertebal loyalitas pekerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

II. Kebutuhan Akan Rasa Aman (Kebutuhan Akan Keselamatan, Stabilitas Dan Terhindar Dari Sakit, Ancaman atau Rasa Sakit)

Apabila kebutuhan fisiologi telah terpenuhi, maka akan muncul seperangkat kebutuhan-kebutuhan baru, yang kurang lebih dapat kita katagorikan dalam kebutuhan-kebutuhan akan keselamatan (keamanan, kemantapan, ketergantungan, perlindungan, kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekalutan; kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, Batas-Batas; kekuatan pada diri pelindung, dan sebagainya).

---

[4] George Strauss and Leonard R. Sayles, 1980, *Personnel, The Human Problems of Management*, 4th Edition, Prentice Hall of India, Private Limited, New Delhi, hal. 598.

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah:

a. Keamanan dan Keselamatan

Maksudnya adalah rasa aman dan tentram, bebas dari rasa takut akan penghidupan dan masa depannya. Adanya rasa aman atau jaminan akan pekerjaannya, jika terjadi sesuatu atas diri pekerja.

Mengenai hal ini Ivancevich and Glueek menguraikan sebagai berikut:

> Komponen dapat menjadi motivator penampilan kualitas. Tetapi ada kepercayaan bahwa akan ada keamanan masa datang didalam kompensasi akan berpengaruh. Rencana yang bervariasi untuk menyediakan keamanan ini telah dikembangkan upah tahunan bergaransi, jaminan terhadap pengangguran sebagai perlengkapan pemisahan pembayaran, aturan senioritas dan kontrak kerja.[5]

Mengenai *security* Edwin B. filippo menyatakan bahwa dengan meningkatkan keamanan pekerja dapat memberikan sumbangan terhadap usaha meningkatkan produktivitas pekerja.[6]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemanan dan keselamatan merupakan usaha untuk dapat memberi ketentraman akan adanya ketidak pastian dimasa yang akan datang, misalnya ketidakpastian akan pekerjaannya dan ketidakpastin ekonomi-ekonomi tersebut.

---

[5] John M. Ivancevich and William G. Glueck, 1989, *Foundation of Personnel-Human Resources. Management*, 4th Edition, BPI-Irwin, Homewood, Boston, hal. 450.
[6] Edwin B. Flippo, 1984, *Personel Management*, 6th Edition. New York, McGraw-Hill Inc., hal. 27.

b. Manajemen

Manajemen adalah salah suatu proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mencapati sasaran organisasi (perusahaan) yang telah ditentukan.

Menurut Anugerah Pakerti, peoduktivitas perusahaan terletak pada manajemen yang dikelola bukan oleh manusia. Dalam pengertian ini manusia bukan saja tenaga kerja di lapangan bawah atau buruh (*worker*), tetapi sumber daya manusia (*human resources*) secara menyeluruh.[7]

Dalam salah satua rtikelnya, M. Kubr menambahkan bahwa manajemen yang baik bertanggungjawab atas 75-80% dari peningkatan produktivitas.[8]

Selain itu peranan manajemen sangat strategis dalam peningkatan produktivitas, yaitu dengan mengkombinasikan dan mendayagunakan semua sarana produksi, menerapkan fungsi-fungsi manajemen, serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang nyaman untuk bekerja.[9]

c. Fasilitas

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, kemudahan.

---

[7] Anugerah Pakerti, 1986, "*Produktivitas Nasional Butuh Kepanjangan Tekad*", *Prisma*, No. 11-1986, Jakarta, hal. 36-45.

[8] M. Kuhr, 1986, *"Pendidikan ke Arah Budaya Produktivitas Tinggi"*, *Prisma*, No. 11-1986, hal. 17-28.

[9] Payarnan J Simanjuntak, 1983, "Produktivitas Kerja: Pengertian dan Ritang Lingkupnya", *Prisma*, No. 11-1983, hal. 24-41.

Dalam salah satu artikel, Ary Muchtar Pedju mengatakan bahwa fasilitas sangat terkait dengan kemampuan seseorang. Karena itu apresiasi atau penghargaan perusahaan terhadap personalianya dilihat dari kualitas setiap orang.[10]

III. Kebutuhan Sosial

Apabila kebutuhan-kehutuhan fisiologi dan keselamatan cukup terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan-kebutuhan akan cinta, rasa kasih dan rasa memiliki dan seluruh daur yang telah digambarkan diulang kembali dengan menempatkan hal-hal ini sebagai titik pusat yang Baru. Maka sekarang, dan belum pernah sebelumnya, orang akan sangat merasakan tiadanya kawan-kawan, atau kekasih, atau istri, atau anak-anak. la haus akan tata hubungan yang penuh rasa dengan orang-orang pada umumnya, yakni akan suatu tempat dalam kelompok atau keluarganya, dan ia akan berikhtiar lebih keras lagi untuk mencapai tujuan ini. Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah:

a. Kebutuhan sosial

Merupakan kebutuhan diakui oleh lingkungannya, penerimaan teman sejawat, kesempatan dalam masyarakat menurut Rowland and Ferris, kebutuhan akan rasa memiliki.

---

[10] 14 Ary Muchtar Pedju, 1994, "SDM Tulang Punggung", *Konsultan*, Januari – Maret 1994, hal 25-27

Keinginan akan rasa kasih dan hubungan yang memperhatikan kegemaran pribadi dan dorongan dari yang lain.[11]

b. Lingkungan atau iklim kerja

Soeharsono Sagir dalam salah satu artikelnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan kerja, dapat diartikan dengan suasana kerja yang langsung berhubungan dengan hubungan antar manusia (*human relation*), tetapi juga diartikan suasana dalam arti tempat kerja luas, bersih, sehat dan membuat karyawan merasa betah bekerja, yang akan mempengaruhi disiplin dan produktivitas kerja.[12]

Menurut. Alex S. Nitisemito, yang dimaksud dengan Iingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebaskan, misalnya kebersihan, musik, dan lain-lain.[13]

IV. Kebutuhan Akan Penghargaan

Maslow mengatakan dalam bukunya bahwa:

> Semua orang dalam masyarakat (dengan beberapa pengecualian yang patologis) mempunyai kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, mempunyai dasar yang kuat dan biasanya bermutu tinggi, akan rasa hormat diri, atau harga diri, dan

---

[11] Kendrith M. Rowland and Gerald R Ferris, 1982, *Personnel Management*, Allyn and Bacon, Inc., Boston, hal. 276.
[12] Soeharsono Sagir, 1987, "Motivasi dan Disiplin Kerja Karyawan untuk Peningkatan Produktivitas dan Produksi"; *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*, Penyunting J. Ravianto, SIUP, Jakarta.
[13] Alex S. Nitisemito, 1980, Management Personalia (Management SDA1), cetakan 11, Sasmita Bros (Nama kota tidak dicantumkan), hal. 241,

penghargaan akan orang-orang lainnya. Karenanya, kebutuhan-kebutuhan ini dapat diklasifikasikan dalam dua perangkat tambahan. Yakni pertama, keinginan akan kekuatan, akan prestasi, akan kecukupan, akan keunggulan dan kemampuan, akan kepercayaan pada diri sendiri dalam menghadapi dunia, dan akan kemerdekaan dan kebebasan. Kedua, kita memiliki apa yang dapat kita katakan hasrat akan nama baik atau gengsi, prestise (yang dirumuskan sebagai penghormatan dan penghargaan dari orang lain), status ketenaran dan kemuliaan, atau apresiasi.[14]

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah:

a. Penghargaan

Wajar jika seorang tenaga. kerja atau karyawan yang telah berusaha dan bekerja ingin dihargai oleh atasannya. Ditinjau dari segi kebutuhan (*needs*) penghargaan atas prestasi atau jasa seseorang merupakan salah satu kebutuhan manusia, yang menurut Maslow terletak pada urutan keempat, yaitu yang disebut sebagai *self-esteem*.

Mengenai hal ini, Soeharsono Sagir menguraikan sebagai berikut:

Penghargaan, pengakuan atau *recognition* atas suatu prestasi yang telah dicapai oleh seseorang akan merupakan motivator yang kuat. Pengakuan atas suatu prestasi, akan memberikan kepuasan batin yang lebih tinggi dari pada penghargaan dalam bentuk-bentuk

[14] Abraham I I. Maslow, 1954, *Motivation and Personality*, Harper and Row Publishing, USA hal. 50-51.

materi atau uang atau hadiah. Penghargaan atau pengakuan dalam bentuk piagam penghargaan atau mendali, dapat menjadi motivator yang lebih kuat dibandingkan dengan hadiah berupa barang atau uang atau bonus.[15]

Sedangkan Moenir menyatakan bahwa penghargaan sering disamakan dengan insentif, karena mempunyai persamaan sifat dan makna. Sifat keduanya tidak membedakan dalam pemberian, tidak dibatasi oleh waktu. Sedangkan maknanya adalah sama-sama pemberian. Namun bila dikaji secara mendalam sebenarnya berbeda, terutama dalam maksud pemberiannya.[16]

Penghargaan sesuai dengan namanya dimaksudkan untuk menghargai terhadap jasa atau prestasi seseorang, semata-mata dari segi rnanusiawi. Insentif diberikan kepada seseorang, bukan karena jasa atau prestasi, tetapi justru mengharap agar orang tersebut dapat berprestasi atau berjasa lebih baik dan yang sudah-sudah.

Jadi penghargaan mengandung unsur masa lalu, sedangkan insentif mengandung unsur masa depan.

Lebih lanjut diuraikan pula mengenai wujud penghargaan dalam lingkungan kerja. Pada dasarnya ada dua, yaitu penghargaan fisik dan non fisik.

---

[15] Socharsono Sagir,1987, "Motivasi dan Disiplin Kerja Karyawan untuk Peningkatan Produktivitas dan Produksi", *Produktivilas dan Tenaga Kerja Indonesia*, Penyunting J. Ravianto, SILT, Jakarta

[16] A,S. Moenir, 1987, Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian, cetakan 11, PT. Gunung Agung. Jakarta, hal. 193.

- Penghargaan fisik

Adalah penghargaan yang diberikan dalam bentuk benda, misalnya barang atau uang. Penghargaan secara fisik ini pada umumnya sangat didambakan oleh tenaga kerja atau karyawan yang kebetulan keadaan sosial ekonominya rendah

- Penghargaan non lisik

Penghargaan jenis ini pengertiannya sangat luas, mencakup semua hal yang berhubungan dengan kepuasan rohani seseorang. Mulai dari penghargaan yang paling kecil dan sederhana, (misalnya: ucapan terima kasih pada seseorang bawahan) sampai penghargaan yang paling tinggi.

Rasa bangga atas pribadi atau prestasi merupakan salah satu bentuk kepuasan manusia. Dalam hal ini pemberian penghargaan sebaiknya diperhatikan atau tergantung kepada keadaan sosial ekonomi seseorang.

V. Kebutuhan Akan Perwujudan Diri

Kebutuhan akan perwujudan diri merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan puncak ini biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri. Dalam kondisi ini seseorang ingin memperlihatkan kemampuan dirinya secara optimal di tempat masing-masing. Hal tersebut terlihat pada kegiatan pengembangan kapasitas diri melalui berbagai cara seperti ikut diskusi, ikut seminar, loka karya yang sebenarnya keikutsertaannya itu bukan didorong oleh

ingin dapat pekerjaan, tetapi sesuatu yang berasal dari ingin memperlihatkan bahwa ia ingin mengembangkan kapasitas prestasinya yang optimal.

2.8 Populasi dan Sampel

2.8.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

2.8.2. Sampel

Dalam suatu penelitian, hal yang cukup penting adalah penentuan jumlah sampel penelitian, karena jumlah sampel ini akan mempresentasikan dari populasi yang diteliti, untuk sekedar perkiraan maka apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya besar dapat diambil antara 10 % – 15 % atau 20% - 25% atau lebih. (Arikunto, 1996 : 107)

Memperhatikan hal diatas, Surakhman (1994) di dalam Riduwan (2004 : 65) menyarankan, apabila ukuran populasi sebanyak kurang atau sama dengan 100 maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000 ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Oleh karena itu rumus yang akan digunakan yaitu (Riduwan, 2004 : 65)

$$S = 15\% \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%) \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (1.1)$$

Dimana : S = Jumlah yang diambil

N = jumlah anggota populasi

2.9 Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2006), jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran ukuran sampel. Jumlah sampel 100% mewakili populasi adalah sama dengan populasi. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi,maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Cara menentukan ukuran sampel sangat praktis, yaitu dengan tabel dan nomogram. Tabel yang digunakan adalah tabel Krejcie dan nomogram Harry King. Dengan kedua cara tersebut tidak perlu dilakukan perhitungan yang rumit.

Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai nilai kepercayaan 95% terhadap populasi. Tabel Krejcie ditunjukkan pada tabel 2.1. dari tabel itu terlihat bila jumlah populasi 100 maka sampelnya 80, bila populasi 1000 maka sampelnya 278, bila populasinya 10.000 maka sampelnya 370, dan bila populasinya 100.000

maka sampelnya 384. Dengan demikian makin besar populasi makin kecil populasi sampel. Oleh karena itu tidak tepat bila ukuran populasinya berbeda prosentase sampelnya sama, misalnya 10%.

Harry King menghitung sampel tidak hanya atas kesalahan 5% saja, tetapi bervariasi sampai 15%. Tetapi jumlah populasi paling tinggi hanya 2000. Nomogram ini ditunjukkan pada gambar 2.2. Dari gambar tersebut diberikan contoh bila populasi 200 kepercayaan sampel dalam mewakili 95%, maka jumlah sampelnya sekitar 58% dari populasi. Jadi 0,58 x 200 = 116. Bila populasi 800, kepercayaan sampel 90%, atau kesalahan 10%, maka jumlah sampel = 7,5% dari populasi, jadi 0,075 x 800 = 60. Terlihat disini semakin besar kesalahan akan semakin kecil jumlah sampel.

Tabel 2.1 Tabel Krejcie (a = 5%)

N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	85	70	220	140	440	205	1200	291	4000	351
15	14	90	73	230	144	460	210	1300	297	4500	354
20	19	95	75	240	148	480	214	1400	302	5000	357
25	24	100	80	250	152	500	217	1500	306	6000	361
30	28	110	86	260	155	550	226	1600	310	7000	364
35	32	120	92	270	159	600	234	1700	313	8000	367
40	36	130	97	280	162	650	242	1800	317	9000	368
45	40	140	103	290	165	700	248	1900	320	10000	370
50	44	150	108	300	169	750	254	2000	322	15000	375
55	48	160	113	320	179	800	260	2200	327	20000	377
60	52	170	118	340	181	850	265	2400	331	30000	379
65	56	180	123	360	186	900	269	2600	335	40000	380
70	59	190	127	380	191	950	274	2800	338	50000	381
75	63	200	132	400	196	1000	278	3000	341	75000	382
80	66	210	136	420	201	1100	285	3500	346	100000	384

Sumber : *Sugiyono (2006)*

Dimana : N = Jumlah populasi ; S = Sampel

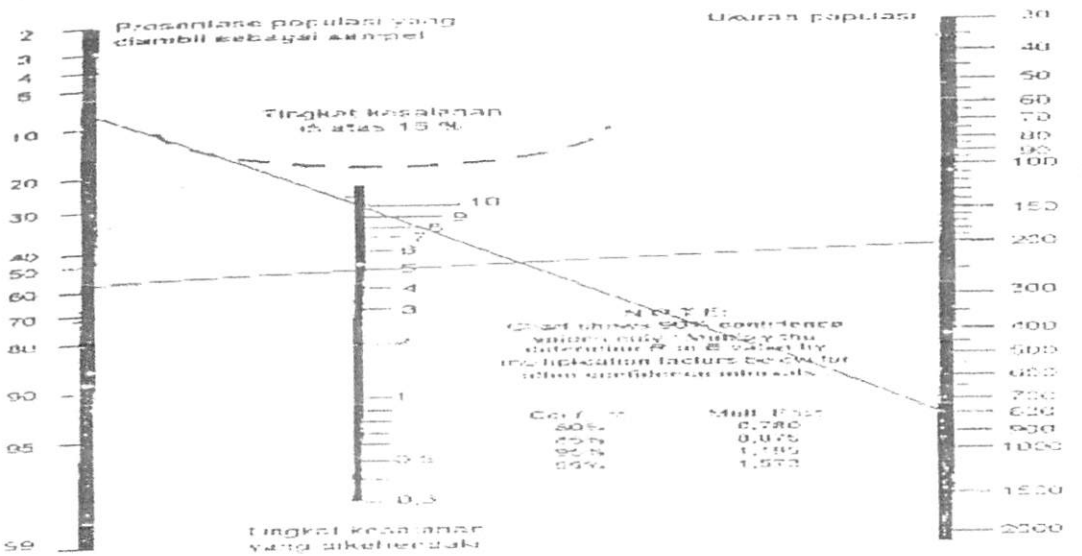

Sumber : *Sugiyono (2006)*

Gambar 2.2 Nomogram Harry King untuk menentukan ukuran sampel dari populasi sampai 2000

2.10 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2004), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data. Yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner.

Menurut Iqbal Hasan (2002 : 186), teknik pengumpulan data yang dilakukan harus disesuaikan dengan jenis data yang diambil, antara lain :

Untuk data primer, dikumpulkan dengan tiga cara yaitu :

a. Observasi (pengamatan) adalah pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang ditemukan dilapangan. Kejadian ini dicatat dan didokumentasikan sebagai data primer penelitian.

b. Wawancara atau mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan obyek penelitian.

c. Penggunaan kuesioner atau mengisi daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis oleh peneliti terhadap obyek penelitian

Untuk data sekunder, dikumpulkan dengan dua cara yaitu :

a. Mengumpulkan bahan-bahan atau laporan-laporan peneliti terdahulu yang pernah dilakukan.

b. Membaca atau mempelajari literatur-literatur atau catatan kuliah yang menjadi referensi penelitian.

2.10. 1 Langkah-langkah Penysunan Instrumen Penelitian/Kuesioner

Menurut Arikunto (2002: 178) penyusunan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada di rumusan judul penelitian atau yang tertera dalam rumusan masalah penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.

4. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butiran-butiran instrumen.
6. Melengkapi instrumen (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar.

Keseluruhan rincian variabel menjadi sub variabel kemudian diteruskan menjadi indikator dan deskriptor ini dikenal dengan kisi-kisi penyusunan instrumen. (Arikunto, 2002: 178)

2.11 Analisa Statistik

Analisa statistik bertujuan melakukan pengujian untuk menganalisa faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas, dan menguji hipotesa terhadap produktivitas tenaga kerja aktual dengan produktivitas Standar Nasional Indonesia.

2.11. 1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Suharsimi,2002 : 144)

Langkah-langkah pengujian validitas adalah : (Riduwan,2005)

1. Membuat table data skor dari item-item pertanyaan yang dikaji.
2. Membuat table penolong untuk menghitung korelasi.

3. Memasukkan angka-angka statistik dari table penolong dengan rumus :

$$r = \frac{n.(\sum XY) - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\left[\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}\right]}} \quad \text{.....(1.2)}$$

Dimana : r = Koefisien korelasi antara butir dan total

X = Skor butir pertanyaan

Y = Skor total

N = Jumlah responden

4. Membandingkan r dengan table Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r. Jika nilai r lebih besar dari nilai r tabel (Lihat tabel 2.2) maka instrumen tersebut adalah valid.

Tabel 2.2 Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signitif		N	Taraf Signitif		N	Taraf Signitif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,847	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2.11. 2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Metode alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (ya atau tidak). Uji reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan rumus : (Suharsimi,2002)

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \quad \text{.....(1.3)}$$

Dimana : $\sum \sigma_b^2 = \dfrac{\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2 / n}{n}$

$$\sum t^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\sum xt\right)^2 / n}{n}$$

Keterangan : r_i = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = varian total

$\sum t^2$ = jumlah varian butir

Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan cara mencoba instrumen (cukup sekali), kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan program SPSS.

2.11. 3 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang.(rata-rata hitung, rata-rata ukur dan rata harmonik).

2.11. 4 Distribusi Frekwensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas. Distribusi frekuensi terbagi atas dua jenis yaitu Distribusi frekuensi kategori yaitu distribusi frekuensi yang pengelompokan datanya disusun berbentuk kata-kata atau distribusi frekuensi yang penyatuan kelas-kelasnya didasarkan pada data kategori (kuantitatif) sedangkan Distribusi frekuensi numerik adalah distribusi frekuensi yang penyatuan kelas-kelasnya (disusun secara interval) didasarkan pada angka-angka (kuantitatif). Adapun langkah-langkah teknik penyusunan distribusi frekuensi adalah sebagai berikut

1. Mengurutkan data dari terkecil sampai terbesar.

2. Menghitung jarak atau rentang (R) dengan menggunakan rumus :

   R = data tertinggi - data terendah

3. Menghitung jumlah kelas (K) dengan sturges :

   $K = 1 + 3{,}3 \log n$

   Dimana : K : Jumlah kelas

   N : Jumlah data

4. Menghitung panjang kelas interval (P) dengan rumus ;

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

5. Menentukan batas data terendah atau ujung data pertama, dilanjutkan menghitung kelas interval, caranya menjumlahkan ujung bawah kelas ditambah panjang kelas (P) dan hasilnya dikurangi 1 sampai pada data yang dikehendaki.

6. Membuat tabel sementara dengan cara dihitung satu demi satu yang sesuai dengan urutan interval kelas.

2.11.5 Analisa Korelasi

2.11.5.1 Korelasi Product Moment

Analisa hubungan antar variabel secara garis besar ada dua yaitu Analisa korelasi dan Analisa Regresi. Kedua analisa tersebut saling terkait. Analisa Korelasi menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel, sedangkan analisa Regresi digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independennya.

Analisa korelasi akan mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi berada dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel yang lain juga naik. Demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang

berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain malah turun. Nilai korelasi yang sering juga koefisien Pearson memiliki formula sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad \text{.....(1.4)}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = variabel independent

Y = variabel dependent

Besarnya nilai korelasi menggambarkan tingkat hubungan antar variabel sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (1994:149)

2.11.5.2 Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain. Pemahaman tentang korelasi ganda dapat dilihat melalui gambar berikut. Symbol korelasi adalah R.

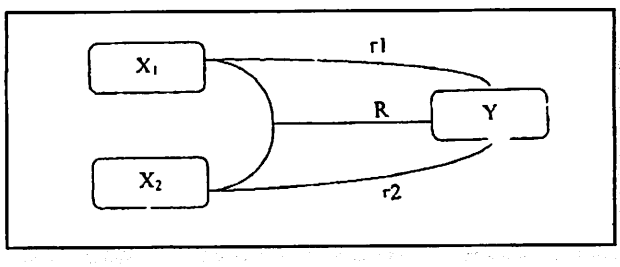

Gambar 2.3. Korelasi Ganda Dua Variabel Independent Dan Satu Dependent

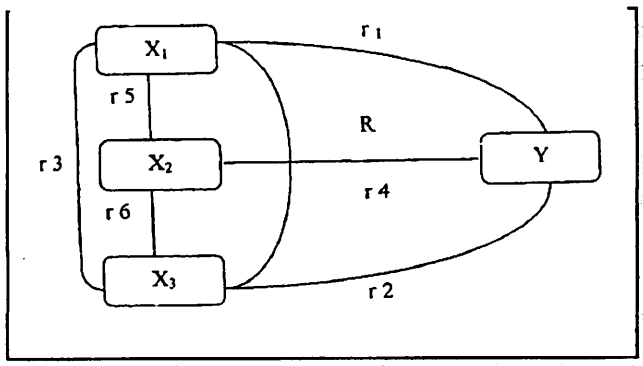

Gambar 2.4 Korelasi Ganda Tiga Variabel Independent Dan Satu Dependent

Dari gambar di atas terlihat bahwa korelasi ganda R, bukan merupakan penjumlahan dari korelasi sederhana yang ada pada setiap variabel (r1 + r2 + r3), jadi R ≠ (r1 + r2 + r3). Korelasi ganda merupakan hubungna secara bersama-sama antara X1 dengan X2 dan X_n dengan Y. Rumus korelasi ganda dua variabel ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}} \quad \text{.....(1.5)}$$

Dimana : R_{yx1x2} = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ryx_1 = korelasi product moment antara X1 dengan Y

ryx_2 = korelasi product moment antara X1 dengan Y

rx_1x_2 = korelasi product moment antara X1 dengan Y

Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi Product Moment dari Pearson.

2.12 Analisa Regresi

2.12.1 Regresi Linier Sederhana

Analisa Regresi merupakan uji yang digunakan untuk meramalkan suatu variabel atau beberapa variabel lain (variabel dependent) berdasarkan satu variabel atau beberapa variabel lain (variabel independent) dalam suatu persamaan linier.

$$\hat{Y} = a + bX \quad \text{.....(1.6)}$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = variabel dependent

X = variabel independent

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b(+) maka naik, dan bila b(–) maka terjadi penurunan.

Harga $b = r\frac{S_y}{S_x}$ .....(1.7)

Harga $a = Y - bX$ .....(1.8)

Dimana:

r = koefisien product moment antara variabel X dengan variabel Y

Sx = simpangan baku variabel Y

Sy = simpangan baku variabel Y

2.12.2 Regresi Ganda

Analisa regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisa regresi ganda akan dilakukan bila jumlah

variabel independenya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua preditor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_1X_1 \quad \text{.....} (1.9)$$

Persamaan regresi untuk tiga preditor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_1X_1 + b_3X_3 \quad \text{.....} (1.10)$$

Persamaan regresi untuk *n* preditor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_1X_1 + \text{.....} + b_nX_n \quad \text{.....} (1.11)$$

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan perhitungan.

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaiknya bila koefisien rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut;

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{.....} (1.12)$$

$$a = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \quad \text{.....} \quad (1.13)$$

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

2.12.3. Analisa Anova

Uji Anova (*Analisis Of Varians*) merupakan analisa yang digunakan untuk menguji hipotesa komparatif lebih dari dua sampel secara bersama-sama. Mencari perbedaan antara kategori faktor-faktor produktivitas berdasarkan variabel penelitian seperti usia, pendidikan, pengalaman, upah, daerah asal, ketinggian pasangan, jarak material, serta cuaca menggunakan analisa anova ini.

2.13 Uji Hipotesis k Means (k > 2)

Pada uji beda ada batasan maksimum banyaknya sampel yang diuji adalah dua. Masalahnya adalah apabila akan diuji perbedaan mean dari sampel yang lebih dari dua, yaitu tiga, empat dan seterusnya. Uji beda dengan uji t atau uji z tidak dapat mengakomodasikannya. Diperlukan mekanisme uji lain yang dalam hal ini disebut uji F dengan Hipotesis nol (Ho) dari uji F adalah : *Mean lebih dari dua populasi adalah sama.* Sedangkan Hipotesis tandingannya (Hi) ada yang tidak sama.

Prinsip yang dipakai dalam pengujian hipotesis ini adalah apabila mean dari kelompok bagian sangat berbeda maka variansi kombinasi dari seluruh kelompok jauh lebih besar dari variansi masing-masing kelompok bagian.

Misalnya akan diuji sebanyak k sampel maka untuk menguji perbedaan *mean* antar sampel diperlukan perbandingan variansi kombinasi dari sebanyak k mean sampel oleh rata-rata variansi dari masing-masing sampel. Atau dengan kata lain, uji F merupakan perbandingan *Variance between means* oleh *variance within groups.*

Secara rinci dirumuskan sebagai berikut:

Variance between means adalah:

$$S_{\bar{X}}^2 = \frac{\sum_{i=1}^{k}(\bar{X}_i - \bar{X})^2}{k-1} \quad \text{.....(1.14)}$$

$\bar{X}_i$ = mean sampel ke *i*

$\bar{X}$ = mean atas semua observasi

Kemudian *Variance within groups* adalah:

$$S_W^2 = \frac{\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{k}(\bar{X}_{ij} - \bar{X}_j)^2}{k(n-1)} \quad \text{.....(1.15)}$$

Dengan: X_{ij} = observasi ke *i* pada sampel ke *j*

X_j = mean sampel ke j

$k(n-1)$ = derajat bebas

Sehingga nilai F hitung untuk pengujian hipotesis adalah perbandingan *variance between means* oleh *variance within group* yaitu:

$$F = \frac{n.S_{\bar{x}}^2}{S_W^2} = \frac{\frac{\sum_{i=1}^{k}(\bar{x}_i-\bar{x})^2}{k-1}}{\frac{\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{k}(\bar{x}_{ij}-\bar{x}_i)^2}{k(n-1)}} \quad \text{.....(1.15)}$$

Selanjutnya analisis yang digunakan untuk pengujian k mean tersebut juga dinamakan dengan *one way analysis of variance* (one way - ANOVA).

Langkah pengujian:

1. Hipotesis

   H0 : $\mu_1 = \mu_2 = \ldots = \mu_k$

   H0 : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \ldots \neq \mu_k$

2. Level of significance (biasanya 0,05 atau 0,01)

3. Kriteria pengujian:

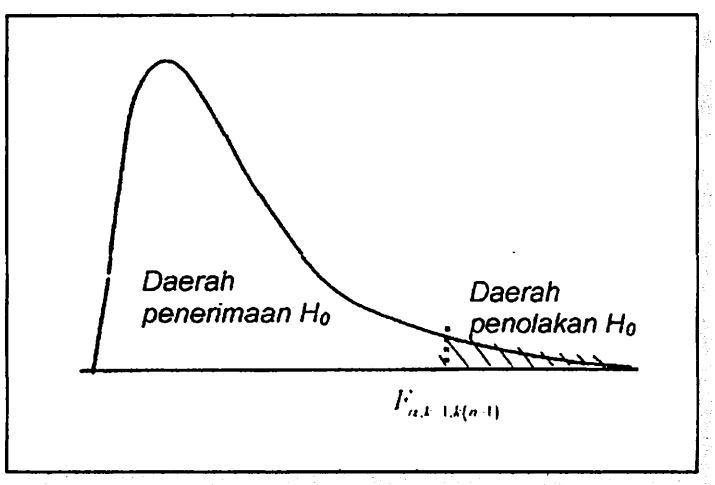

Derajat bebas dari perhitungan F Tabel adalah k-1 sebagai derajat bebas pembilang (*numerator degree of freedom*) dan k(n-1) sebagai penyebut derajat bebas (*denominator degree of freedom*).

4. Perhitungan nilai F hitung

$$F = \frac{n S_{\bar{x}}^2}{S_w^2} \quad \text{.....(1.16)}$$

Dengan :

$S_{\bar{x}}^2$ adalah variance between mean

S_w^2 adalah variance within group

5. Bandingkan langkah 3 dan 4 untuk menghasilkan kesimpulan.

Untuk mengetahui mean dari sampel mana yang berbeda dari mean pada sampel yang lain, dipergunakan metode uji *Least Significance Difference* atau LSD dan dinyatakan dengan rumus:

$$LSD_{\alpha/2} = t_{\alpha/2;k(n-1)} . S_{\bar{d}} \quad \text{.....(1.16)}$$

Dengan $S_{\bar{d}} = \sqrt{\frac{S_w^2}{n_i} + \frac{S_w^2}{n_j}}$

2.14 Menganalisa Faktor – Faktor Yang Paling Berpengaruh Terhadap Produktivitas tenaga Kerja

Analisa faktor merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mereduksi atau meringkas dari banyak faktor ke dalam satu atau beberapa faktor yang paling dominan atau berpengaruh. Model analisis faktor menurut Malhorta (1993) di dalam Widayat (2004:150) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X_i = A_{ij}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3} + \ldots\ldots\ldots A_{im}F_m + V_iU \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(1.17)$$

Dimana:

X_i = variabel terstandar ke i

A_j = koefisien regresi dari variabel ke i pada common faktor

F = *common faktor*

V_i = koefisien regresi terstandar dari variabel i pada faktor unit ke i

U_i = faktor unik untuk ke i

m = jumlah common faktor

Menurut Widayat (2004), faktor unik adalah faktor yang tidak mempunyai korelasi atau hubungan dengan common faktor, sedangkan common faktor merupakan kombinasi linier dari variabel-variabel. Secara jelas common faktor dapat diformulasikan dalam rumus sebagai berikut

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + \dots\dots\dots\dots$$

Dimana:

F_j = faktor ke i estimasi

W = bobot faktor atau skor koefisien faktor

K = jumlah variabel

Langkah dalam analisis faktor adalah sebagai berikut:

- Variabel yang mau direduksi disusun dari teori yang sudah mapan
- Menyusun matriks korelasi
- Model faktor disusun berdasarkan korelasi antar variabel

2.15 Uji t Satu Pihak (t satu sample)

a. Uji Pihak Kiri

Uji pihak kiri digunakan bila hipotesis nol (Ho) menyatakan “lebih besar sama dengan (≥) atau paling sedikit atau paling kecil atau sedikitnya”, sedangkan hipotesis alternatifnya (Ha) menyatakan “lebih kecil(<)”.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} \quad \dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots\dots 1.18$$

Untuk α = 5% , dimana:

T = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

$\bar{X}$ = rata-rata X

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan baku

N = Jumlah anggota sampel

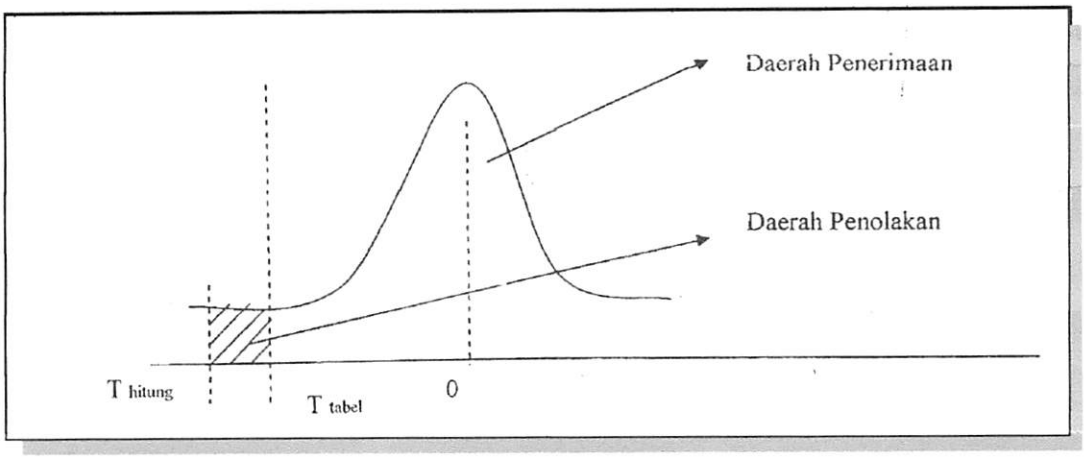

Gambar 2.5 Distribusi Satu Sampel Untuk Uji Pihak Kiri

b. Uji Pihak Kanan

Uji pihak kanan digunakan bila hipotesis nol (Ho) menyatakan "lebih kecil sama dengan (≤) atau paling besar", sedangkan hipotesis alternatifya (Ha) menyatakan "lebih besar (>)".

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} \quad \text{.....} \quad 1.19$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dimana:

T = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

$\bar{X}$ = rata-rata X

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan baku

N = Jumlah anggota sampel

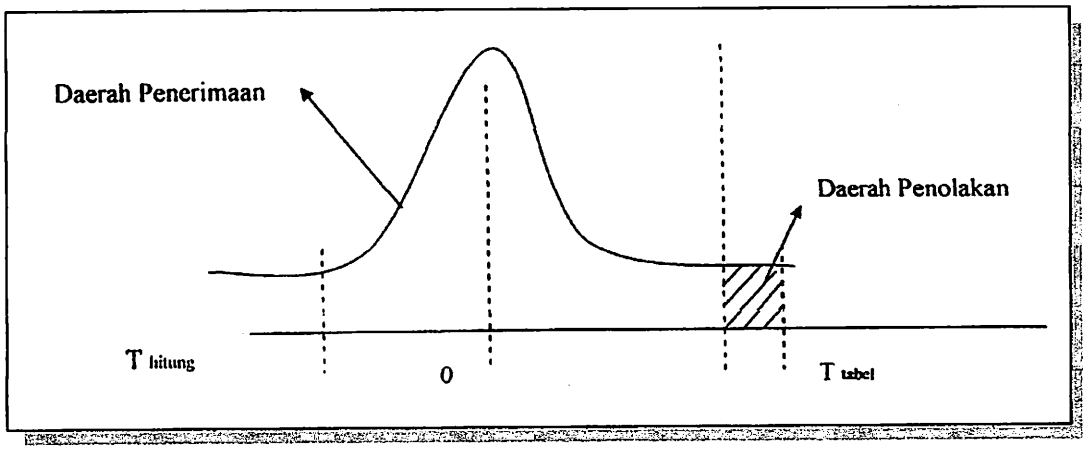

Gambar 2.6 Distribusi Satu Sampel Untuk Uji Pihak Kanan

2.16 Referensi Penelitian

Penelitian serupa yang membahas produktivitas kerja dalam pelaksanaan konstruksi, yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya antara lain :

1. Octavianus Jori, Studi Penelitian Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Batu dan Tukang Besi (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Kampus Poltekom - Malang)

2. Emanuel Matheus.D, Studi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Baja (Studi Kasus : Pembangunan Gedung Ilmu Sosial Universitas Brawijaya Malang)

3. Lukman Arif Purnama, Studi Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Batu Pada Pekerjaan Bangunan Air (Studi Kasus : Pekerjaan Pembangunan Jembatan Kalilanang Kota Batu)

4. Vinsensius Rao, MT. Produktivitas Tenaga Kerja Aktual di Pulau Sumba dalam Kaitan dengan Produktivitas SNI 2002 (Studi Kasus : Tenaga Kerja pada Pembangunan Jaringan Irigasi di Pulau Sumba NTT).

5. Shanty Wijayanthi. Analisa Motivasi Kerja dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Sumber daya Manusia (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Plasa Sri Ratu Kediri)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah melalui proses pengumpulan dan pengolahan data. Agar mendapatkan ketepatan penelitian, memperkecil kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi serta mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka perlu dibuat metodologi penelitian. Tahapan-tahapan penelitian tersebut merupakan urutan-urutan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Keterkaitan dari masing-masing tahap sangat erat karena hasil dari tahap sebelumnya akan menentukan proses dan hasil dari tahap selanjutnya.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk menentukan tempat dan waktu penelitian.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada proyek–proyek konstruksi di propinsi Bali, baik itu proyek swata ataupun proyek pemerintah yang mempekerjakan tenaga kerja wanita di lokasi proyeknya.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2011 hingga Januari 2012, setiap jam kerja dari pukul 08.00 – 17.00

3.2 Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan judul penelitian yaitu untuk mengetahui besar produktivitas dan juga mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi produktivitas, maka alat pengumpulan data sebagai berikut : untuk mengetahui produktivitas menggunakan seperangkat alat tulis, meteran, jam tangan, dan perlindungan matahari. Sedang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas dan motivasi para tenaga kerja digunakan metode wawancara dan penyebaran koesioner.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung dilapangan untuk mencatat hasil kerja para tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya
2. Pendataan keadaan proyek misalnya letak material, kondisi cuaca, kondisi lapangan
3. Pengamatan di lokasi proyek dilaksanakan mulai bulan Desember 2011 – Januari 2012
4. Pencatatan hasil kerja dilakukan setiap hari dilokasi proyek, untuk kerja mulai pukul 08.00 – 17.00 dicatat pukul 17.00 – 18.00

5. Wawancara dan pengisian koesioner dengan para pekerja dilakukan diluar jam kerja.
6. Pencatatan waktu yang diperlukan

3.4 Identifikasi Variabel – Variabel yang Diteliti

Langkah selanjutnya adalah tahapan identifikasi variable penelitian merupakan tahapan penting dari penelitian. Ada 2 faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor produktivitas dan faktor-faktor motivasi tenaga kerja.

❖ **Faktor – faktor Produktivitas**

Terdapat 4 variabel produktivitas yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Usia Tenaga Kerja (X1), dengan kategori sebagai berikut :
    1. Usia kurang dari 25 tahun
    2. Usia 26 – 30 tahun
    3. Usia 31 – 35 tahun
    4. Usia lebih dari 35 tahun
2. Pengalaman Kerja (X2), dengan kategori sebagai berikut :
    1. Selama 0 – 5 tahun
    2. Selama 5 – 10 tahun
    3. Selama 10 – 15 tahun
    4. Selama lebih dari 15 tahun

3. Pendidikan (X3), dengan kategori sebagai berikut :

    1. SD
    2. SMP
    3. SMA/ STM / SMK
    4. Lain-lain

4. Gaji / Upah (X4), dengan kategori sebagai berikut :

    1. Kurang dari Rp. 30.000 / hari
    2. Sebesar Rp. 30.100 – Rp. 45.000 / hari
    3. Sebesar Rp. 45.100 – Rp. 60.000 / hari
    4. Lebih dari Rp. 60.000 / hari

❖ **Faktor – faktor Motivasi**

Motivasi meliputi tingkat upah atau gaji, jaminan sosial, keamanan dan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, penghargaan, lingkungan/iklim kerja, manajemen dan fasilitas yang tersedia. Faktor-faktor tersebut dijabarkan dan dirangkum sesuai teori motivasi yang dipakai yaitu Teori Motivasi Maslow. Berikut ini diuraikan pengertian masing-masing sub variabel dari faktor motivasi.

a. Kebutuhan Fisik (Kebutuhan akan makan, air dan udara)

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah :

- Tingkat upah atau gaji

  Yang dimaksud upah adalah uang yang diberikan kepada perseorangan atau perusahaan sebagai balas jasa karena penggunaan keahliannya dibidang tertentu.

Gaji adalah balas jasa atau penghargaan atas hasil kerja seseorang.

- Jaminan Sosial

  Yang dimaksud jaminan sosial adalah program perlindungan yang diberikan oleh negara atau masyarakat kepada individu-individu yang mengalami malapetaka kehidupan (penyakit,pengangguran, hari tua,kecelakaan kerja, dan sebagainya). Dalam hal ini individu-individu tadi dianggap tidak akan mampu untuk melindungi diri maupun keluarganya.

b. Kebutuhan Akan Rasa Aman

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah :

- Keamanan dan Keselamatan Kerja

  Maksudnya adalah rasa aman, tentram, dan adanya jaminan akan pekerjaannya *(job security)*, jika terjadi sesuatu atas diri pekerja. Flippo mengenai hal ini menyatakan antara lain : dengan meningkatkan keamanan pekerja dapat memberikan sumbangan terhadap usaha meningkatkan produktivitas kerja[17]

- Manajemen

  Pengertian manajemen secara umum yaitu membuat perencanaan, mengorganisir, menetapkan staff atau personalia, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengontrol aktivitas perusahaan untuk menghasilkan suatu produk tertentu atau jasa yang telah direncanakan. Manajemen mengatur bermacam-macam sumber daya seperti uang,

---

[17] Edwin B Flippo,1984, *Personnel Management, 6th Edition*, New York, McGraw- Hill, Inc., Hal 27

peralatan, bangunan, bahan-bahan, mesin-mesin, metode dan manusia yang mengerjakan pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.[18]

- Fasilitas

  Menurut data Element Dictionary, pengertian fasilitas adalah setiap bangunan atau ruangan secara fisik yang diminta oleh lembaga untuk penampilan dari program itu sendiri dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan. antara lain adalah area parker, jalan raya, jalan setapak, area bermain di luar gedung, bangunan, tempat parkir, area pelayanan, lahan agricultural, dan daerah pertamanan.

c. Kebutuhan Sosial

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah :

- Kebutuhan Sosial

  Kebutuhan akan diakui aleh lingkungan sekitarnya, penerimaan teman sejawat, kesempatan dan diterima dalam masyarakat.

- Lingkungan atau iklim kerja

  Dapat diartikan dengan iklim atau suasana kerja yang berhubungan dengan hubungan antara manusia *(human relation)*, tetapi juga diuraikan suasana dalam arti fisik; tempat kerja yang bersih, sehat, yang mempengaruhi produktivitas kerja.

---

[18] Paulus N. Ishak N. ; R. Sutjipto, 1985, Manajemen Proyek Konstruksi, Jilid I, cetakan pertama, Penerbit Kartika Yudha, hal. 161

d. Kebutuhan Akan Penghargaan

Sub variabel yang tercakup dalam kebutuhan ini adalah :

- Penghargaan

  Penghargaan adalah rasa bangga atas pribadi atau prestasi merupakan salah satu bentuk kepuasan manusia. dalam hal pemberian penghargaan sebaiknya diperhatikan keadaan sosial ekonomi seseorang. Wujud penghargaan dalam bentuk penghargaan fisik atau benda misalnya barang atau uang maupun dalam bentuk non fisik, yang berhubungan dengan kepuasan rohani seseorang; mulai dari paling kecil dan sederhana (ucapan terima kasih) sampai penghargaan yang paling tinggi dengan segala macam atributnya.[19]

e. Kebutuhan Akan Perwujudan Diri

3.5 Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul ditabulasikan sesuai dengan jenis variabel, kemudian data tersebut diolah. Adapaun teknik pengolahan/analisa data dalam penelitian ini menggunakan penggunaan program bantu pengolahan data statistik *SPSS 13 for Windows.*

Teknik analisa data dalam penelitian ini ada beberapa macam :

---

[19] Sri Yunan Budiarsi, 1995, *Pengembangan SDM (Pengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja),* Jurnal Ilmiah UK. Widya Mandala Surabaya, No. 002 Maret 1996, hal. 12-18

1. Untuk menggambarkan umur tenaga kerja, pendidikan, pengalaman kerja dijelaskan dengan menggunakan analisa deskriptif.
2. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja dihitung dengan cara membagi rata-rata baik untuk m^2/hari/pekerja, m^3/hari/pekerja, ataupun kg/hari/pekerja
3. Analisa faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas, teknik analisa ini menggunakan metode analisa regresi

3.6 Kerangka Kerja Penelitian

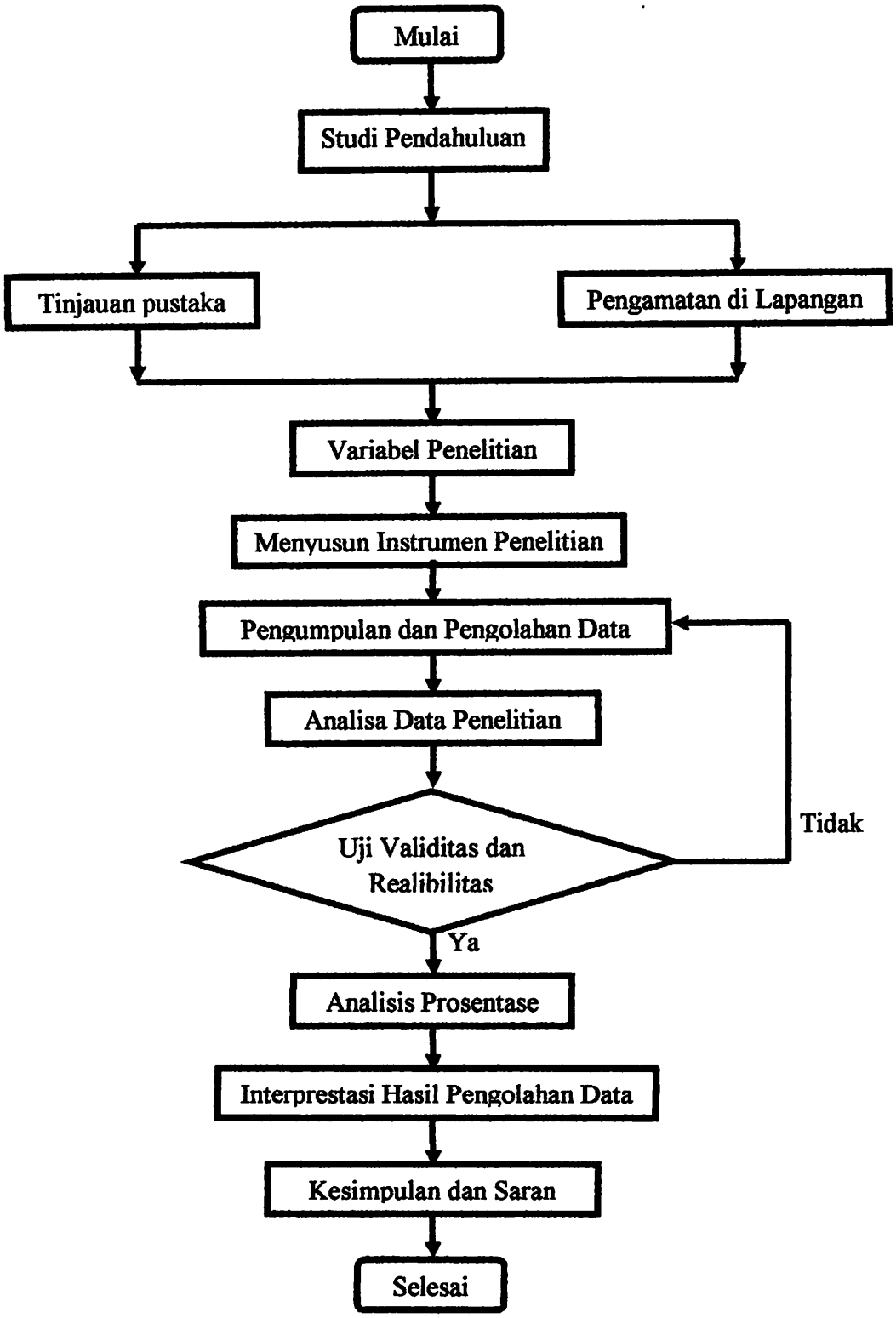

Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

BAB IV

PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

4.1 Pengumpulan Data dan Tabulasi Data

Pengumpulan data penelitian lapangan yang dilakukan terhadap responden yaitu tenaga kerja wanita yang bekerja pada proyek konstruksi di propinsi Bali baik itu proyek swasta maupun proyek pemerintah. Data diperoleh dengan cara penyebaran koesioner pada tenaga kerja wanita di lapangan. Jumlah sampel tenaga kerja atau responden adalah 50 orang tenaga kerja wanita. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan setelah diskoring,ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan variabel-variebel yang diprediksikan mempengaruhi produktivitas kerja.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 orang responden, maka dapat digambarkan tentang karakteristik responden sebagai berikut: Penyajian data diawali dengan tabel distribusi frekuensi dari karakteristik responden yang meliputi umur, pengalaman menjadi tenaga kerja, pendidikan terakhir dan gaji/upah yang diterima.

Standar penilaian yang dipakai untuk variabel motivasi dalam bentuk ordinal adalah mengikuti skala Linkert seperti ditunjukkan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Standar Penilaian untuk Variabel Motivasi

Motivasi	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, hal 100

4.2.1 Data Karakteristik Responden

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun sebaran data komposisi umur dari tiap-tiap responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden

Umur	frekuensi	persentase (%)
< 25 tahun	6	12.0
26 s.d. 30 tahun	14	28.0
31 s.d. 35 tahun	11	22.0
> 35 tahun	19	38.0
Total	50	100.0

Sumber : hasil pengolahan data

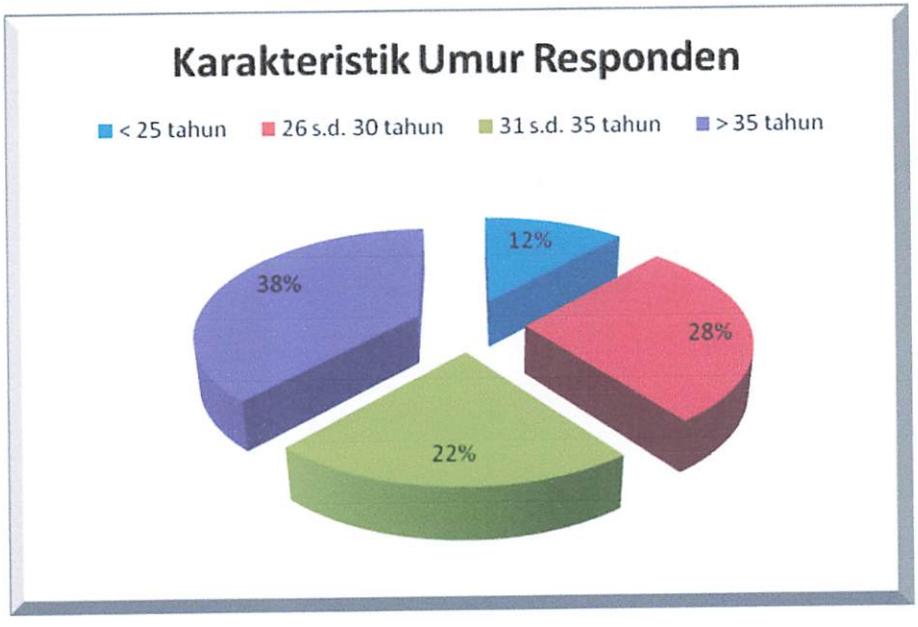

Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Umur Responden

Pada tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia lebih dari 35 tahun yaitu sebanyak 19 orang (38%), kemudian sebanyak 14 orang (28%) berusia 26 sampai dengan 30 tahun, selanjutnya sebanyak 11 orang (22%) berusia 31 sampai dengan 35 tahun dan sebanyak 6 orang (12%) berusia kurang dari 25 tahun.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Adapun sebaran data komposisi pengalaman kerja dari tiap-tiap responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman Kerja	frekuensi	persentase (%)
0 s.d. 5 tahun	21	42.0
6 s.d. 10 tahun	16	32.0
11 s.d. 15 tahun	7	14.0
> 15 tahun	6	12.0
Total	**50**	**100.0**

Sumber : hasil pengolahan data

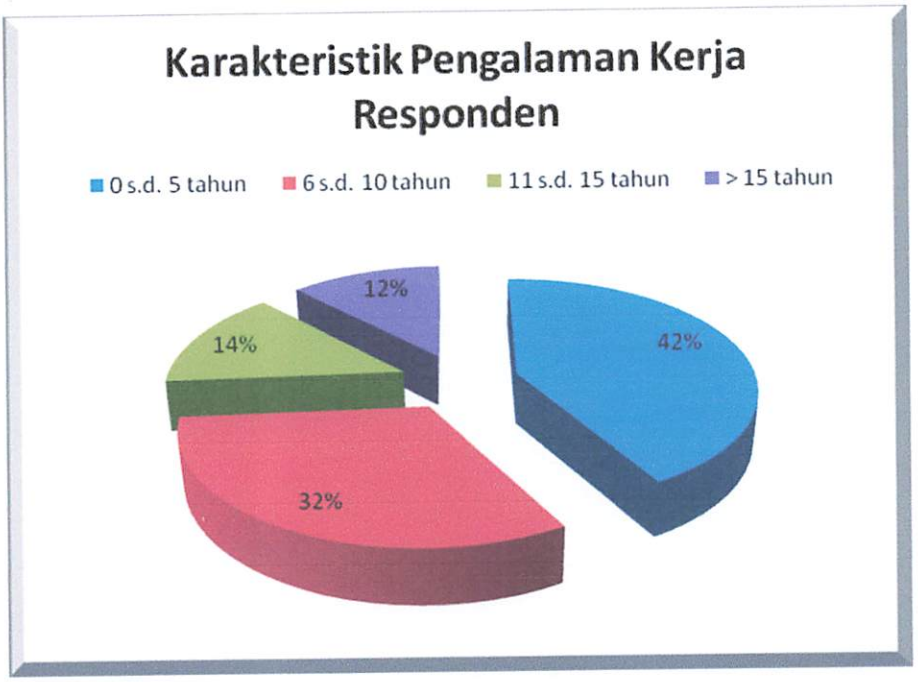

Gambar 4.2 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pada tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja mulai dari 0 sampai dengan 5 tahun yaitu sebanyak 21 orang (42%), kemudian sebanyak 16 orang (32%) memiliki pengalaman kerja dari 6 sampai dengan 10 tahun, selanjutnya sebanyak 7 orang (14%) memiliki pengalaman kerja dari 11 sampai dengan 15 tahun dan sebanyak 6 orang (12%) memiliki pengalaman kerja lebih dari 15 tahun.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun sebaran data komposisi pendidikan terakhir dari tiap-tiap responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	frekuensi	persentase (%)
SD	25	50,0
SMP	20	40,0
Lain-lain	5	10,0
Total	**50**	**100.0**

Sumber : hasil pengolahan data

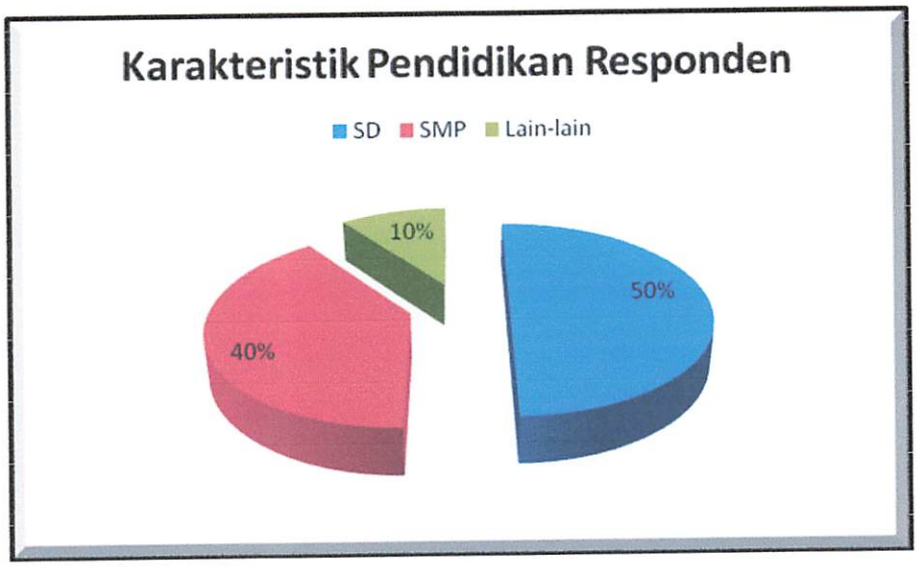

Gambar 4.3 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 25 orang (50%), kemudian sebanyak 20 orang (40%) berpendidikan SMP dan sebanyak 5 orang (10%) berpendidikan selain kategori di atas (tidak tamat SD).

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji/Upah per hari

Adapun sebaran data komposisi gaji/upah yang diterima per hari dari tiap-tiap responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gaji/Upah per hari dari Responden

Gaji/Upah per hari	frekuensi	persentase (%)
Rp. 30.100 s.d. Rp. 45.000/hari	34	68,0
Rp. 45.100 s.d. Rp. 60.000/hari	16	32,0
Total	**50**	**100.0**

Sumber : hasil pengolahan data

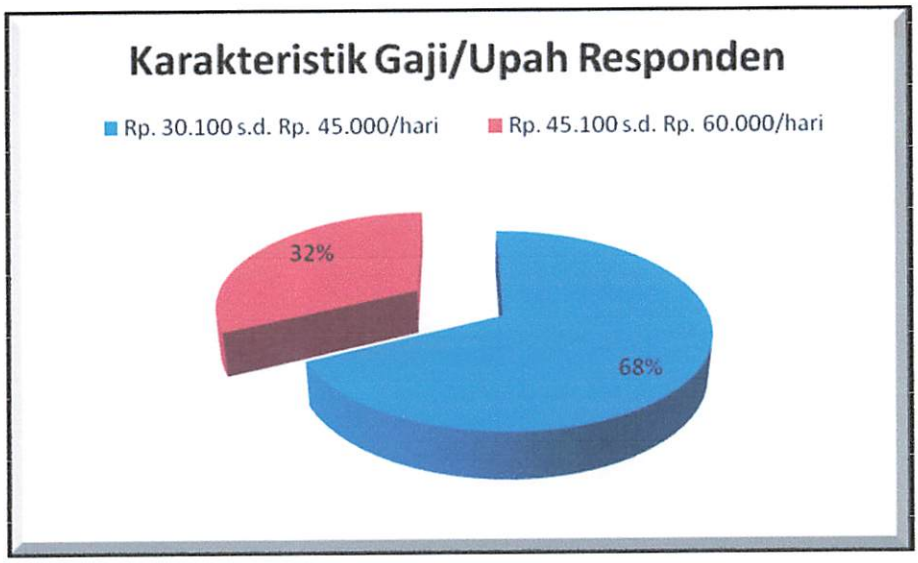

Gambar 4.4 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji/Upah per hari

Pada tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat gaji/upah sebesar Rp. 30.100 s.d. Rp. 45.000/hari yaitu sebanyak 34 orang (68%), dan sebanyak 16 orang (32%) mendapat gaji/upah sebesar Rp. 45.100 s.d. Rp. 60.000/hari.

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 orang responden, maka dapat digambarkan hasil jawaban responden terhadap butir pertanyaan variabel-variabel motivasi sebagai berikut :

I. Kebutuhan Fisik

A. Upah atau Gaji (X_1)

Gambaran peubah kebutuhan fisik yang meliputi upah atau gaji berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran seperti tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Variabel X_1 Pemberian Upah atau Gaji

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p1. Pemberian Upah atau Gaji		
a. Sangat Setuju	18	36
b. Setuju	24	48
c. Netral	2	4
d. Tidak Setuju	3	6
e. Sangat Tidak Setuju	3	6
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 24 orang atau 48% responden menyatakan setuju dan 18 orang atau 36 % responden

menyatakan sangat setuju, bahwa pemberian upah atau gaji memotivasi mereka dalam bekerja.

B. Jaminan Sosial (X_2)

Gambaran peubah jaminan sosial yang meliputi pemberian jaminan/asuransi, bantuan perawatan atau pengobatan, bantuan/santunan kematian dan Tunjangan Hari Raya (THR), berdasarkan kuesioner yang disebarkan diperoleh gambaran jawaban responden seperti tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Variabel X_2 Jaminan Sosial

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p2. Pemberian Jaminan/asuransi		
a. Sangat Setuju	6	12
b. Setuju	21	42
c. Netral	19	38
d. Tidak Setuju	4	8
e. Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	**50**	**100**
p3. Bantuan perawatan/pengobatan		
a. Sangat Setuju	18	36
b. Setuju	25	50
c. Netral	5	10
d. Tidak Setuju	2	4
e. Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	**50**	**100**
p4. Bantuan/santunan kematian		
a. Sangat Setuju	9	18
b. Setuju	20	40
c. Netral	18	36
d. Tidak Setuju	2	4
e. Sangat Tidak Setuju	1	2
TOTAL	**50**	**100**

Tabel 4.7 (lanjutan)

Keterangan	Frekuesi (orang)	%
p5. Tunjangan Hari Raya (THR)		
a. Sangat Setuju	19	38
b. Setuju	27	54
c. Netral	3	6
d. Tidak Setuju	1	2
e. Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang atau 42% responden menyatakan setuju dan 6 orang atau 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemberian jaminan/asuransi cukup memotivasi mereka dalam bekerja. Sebanyak 25 orang atau 50% responden menyatakan setuju dan 18 orang atau 36% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya bantuan perawatan/pengobatan memotivasi mereka dalam bekerja. Sebanyak 20 orang atau 40% responden menyatakan setuju dan 9 orang atau 18% menyatakan sangat setuju adanya bantuan/santunan kematian dapat memotivasi mereka dalam bekerja. Sebanyak 27 orang atau 54% responden menyatakan setuju dan 19 orang atau 38% responden menyatakan adanya Tunjangan Hari Raya (THR) dapat memotivasi atau menambah semangat mereka dalam bekerja.

II. Kebutuhan Akan Rasa Aman

C. Manajemen (X_3)

Gambaran peubah manajemen yang meliputi peraturan-peraturan perusahaan seperti jam kerja, jam istirahat, berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran jawaban responden seperti tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Variabel X_3 Manajemen

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p6. Peraturan-peraturan perusahaan		
a. Sangat Setuju	10	20
b. Setuju	24	48
c. Netral	4	8
d. Tidak Setuju	7	14
e. Sangat Tidak Setuju	5	10
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.8+ diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 24 orang atau 48% responden menyatakan setuju dan 10 orang atau 20 % responden menyatakan sangat setuju, bahwa peraturan-peraturan perusahaan seperti jam kerja dan jam istirahat dapat memotivasi mereka dalam bekerja.

D. Fasilitas (X_4)

Gambaran peubah fasilitas yang meliputi perlengkapan kerja yang diberikan perusahaan, dan kesempatan untuk melaksanakan ibadah berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.9 Variabel X_4 Fasilitas

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p7. Perlengkapan kerja		
a. Sangat Setuju	12	24
b. Setuju	21	42
c. Netral	13	26
d. Tidak Setuju	2	4
e. Sangat Tidak Setuju	2	4
TOTAL	**50**	**100**
p8. Kesempatan melaksanakan ibadah		
a. Sangat Setuju	8	16
b. Setuju	19	38
c. Netral	19	38
d. Tidak Setuju	2	4
e. Sangat Tidak Setuju	2	4
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang atau 42% responden menyatakan setuju perlengkapan kerja yang diberikan perusahaan dapat memotivasi mereka dalam bekerja, sedangkan sebanyak 13 orang atau 26% menjawab netral atau tidak tahu. Untuk kesempatan beribadah, sebanyak 19 orang atau 38% responden menyatakan setuju kesempatan beribadah cukup memotivasi mereka dalam bekerja sedangkan 19 orang atau 38% lainnya menjawab netral atau tidak tahu.

III. Kebutuhan Sosial

E. Kebutuhan Sosial (X_5)

Gambaran peubah kebutuhan sosial yang meliputi bekerja berkelompok dan kepedulian dari rekan atau dorongan dari rekan kerja,

berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran jawaban responden seperti tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Variabel X_5 Kebutuhan Sosial

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p9. Bekerja berkelompok		
a. Sangat Setuju	5	10
b. Setuju	18	36
c. Netral	9	18
d. Tidak Setuju	15	30
e. Sangat Tidak Setuju	3	6
TOTAL	**50**	**100**
p10. Kepedulian/dorongan dari rekan		
a. Sangat Setuju	6	12
b. Setuju	9	18
c. Netral	10	20
d. Tidak Setuju	18	36
e. Sangat Tidak Setuju	7	14
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 orang atau 36% responden menyatakan setuju dan 15 orang atau 30 % responden menyatakan tidak setuju, bahwa bekerja berkelompok dapat memotivasi mereka dalam bekerja. Sebanyak 18 orang atau 36% responden menyatakan tidak termotivasi dengan adanya kepedulian atau dorongan dari rekan kerja.

F. Lingkungan dan Iklim Kerja (X_6)

Gambaran peubah lingkungan dan iklim kerja yang meliputi hubungan baik dengan rekan kerja, hubungan baik dengan atasan, sanksi yang diberikan

atasan, dan lingkungan kerja yang nyaman, berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran jawaban respond seperti tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Variabel X_6 Lingkungan dan Iklim Kerja

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p11. Hubungan baik dengan rekan		
a. Sangat Setuju	8	16
b. Setuju	18	36
c. Netral	14	28
d. Tidak Setuju	8	16
e. Sangat Tidak Setuju	2	4
TOTAL	**50**	**100**
p12. Hubungan baik dengan atasan		
a. Sangat Setuju	13	26
b. Setuju	16	32
c. Netral	17	34
d. Tidak Setuju	3	6
e. Sangat Tidak Setuju	1	2
TOTAL	**50**	**100**
p13. Sanksi yang diberikan atasan		
a. Sangat Setuju	7	14
b. Setuju	12	24
c. Netral	17	34
d. Tidak Setuju	9	18
e. Sangat Tidak Setuju	5	10
TOTAL	**50**	**100**
p14. Lingkungan kerja yang nyaman		
a. Sangat Setuju	5	10
b. Setuju	15	30
c. Netral	18	36
d. Tidak Setuju	8	16
e. Sangat Tidak Setuju	4	8
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 orang atau 36% responden menyatakan setuju hubungan baik dengan sesama rekan kerja menambah semangat mereka bekerja, 16 orang atau 32% menyatakan hubungan baik dengan atasan menambah motivasi mereka dalam bekerja, 17 orang atau 34% responden menjawab netral atau tidak tahu apakah sanksi yang diberikan atasan dapat memotivasi mereka bekerja atau tidak, 12 orang atau 24% mengatakan setuju dan 9 orang atau 18% mengatakan tidak setuju sanksi dapat menambah motivasi kerja mereka. Untuk lingkungan kerja yang nyaman, sebanyak 15 orang atau 30% mengatakan setuju bahwa lingkungan kerja yang nyaman dapat menambah semangat kerja mereka,dan sebanyak 18 orang atau 36% menyatakan netral atau tidak tahu.

IV. Kebutuhan Akan Penghargaan

G. Penghargaan (X_7)

Gambaran peubah kebutuhan akan penghargaan yang meliputi kemampuan diri, tanggung jawab yang diberikan, kepercayaan dari rekan, kepercayaan dari atasan, dan pemberian penghargaan, berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran jawaban reponden seperti ditampilkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Variabel X_7 Lingkungan dan Iklim Kerja

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p15. Keyakinan kemampuan diri		
a. Sangat Setuju	9	18
b. Setuju	24	48
c. Netral	14	28
d. Tidak Setuju	1	2
e. Sangat Tidak Setuju	2	4
TOTAL	**50**	**100**
p16. Tanggung jawab yang diberikan		
a. Sangat Setuju	8	16
b. Setuju	10	20
c. Netral	25	50
d. Tidak Setuju	7	14
e. Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	**50**	**100**
p17. Kepercayaan dari rekan		
a. Sangat Setuju	8	16
b. Setuju	10	20
c. Netral	14	28
d. Tidak Setuju	18	36
e. Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	**50**	**100**
p18. Kepercayaan dari atasan		
a. Sangat Setuju	7	14
b. Setuju	13	26
c. Netral	14	28
d. Tidak Setuju	14	28
e. Sangat Tidak Setuju	2	4
TOTAL	**50**	**100**

Tabel 4.12 (lanjutan)

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p19. Pemberian penghargaan		
a. Sangat Setuju	7	14
b. Setuju	26	52
c. Netral	11	22
d. Tidak Setuju	5	10
e. Sangat Tidak Setuju	1	2
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 24 orang atau 48% responden menyatakan kemampuan diri memotivasi mereka dalam bekerja, 25 orang atau 50% responden mengatakan netral atau tidak tahu apakah tanggung jawab yang diberikan berpengaruh atau tidak terhadap semangat mereka dalam bekerja, sebanyak 18 orang atau 36% responden menjawab kepercayaan dari rekan tidak memotivasi mereka dalam bekerja, 14 orang atau 28% responden menyatakan kepercayaan dari atasan tidak memotivasi mereka dalam bekerja, 26 orang atau 52% responden menyatakan pemberian penghargaan dapat menambah semangat mereka dalam bekerja.

V. Kebutuhan Akan Perwujudan Diri

H. Aktualisasi Diri (X_8)

Gambaran peubah aktualisasi diri/perwujudan diri yang meliputi keinginan menjadi tukang yang handal, berdasarkan kuesioner yang disebarkan ke responden diperoleh gambaran jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4.13 Variabel X_8 Aktualisasi diri

Keterangan	Frekuensi (orang)	%
p20. Keinginan menjadi tukang yang handal		
a. Sangat Setuju	0	0
b. Setuju	8	16
c. Netral	15	30
d. Tidak Setuju	17	34
e. Sangat Tidak Setuju	10	20
TOTAL	**50**	**100**

Sumber : hasil pengolahan data

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 17 orang atau 34% responden menyatakan keinginan menjadi tukang yang handal tidak memotivasi mereka dalam bekerja, sedangkan 15 orang atau 30% responden lainnya menjawab netral atau tidak tahu.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment Pearson* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

X = skor item X

Y = skor item Y

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Instrumen/Pertanyaan

Item	r	Sig	Ket	Item	r	Sig	Ket
p_2	0,684	0,000	Valid	p_{12}	0,597	0,000	Valid
p_3	0,709	0,000	Valid	p_{13}	0,882	0,000	Valid
p_4	0,740	0,000	Valid	p_{14}	0,657	0,000	Valid
p_5	0,672	0,000	Valid	p_{15}	0,605	0,000	Valid
p_7	0,925	0,000	Valid	p_{16}	0,681	0,000	Valid
p_8	0,918	0,000	Valid	p_{17}	0,830	0,000	Valid
p_9	0,864	0,000	Valid	p_{18}	0,758	0,000	Valid
p_{10}	0,888	0,000	Valid	p_{19}	0,566	0,000	Valid
p_{11}	0,775	0,000	Valid				

Sumber : hasil analisa data

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan juga probabilitas (sig) kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan telah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menguji digunakan Alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Kriteria indeks reliabilitas menurut Sugiyono dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Kriteria Indeks Kofiesien Reliabilitas

No.	Intervai	Kriteria
1.	<0,200	sangat rendah
2.	0,200-0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,600-0,799	Tinggi
5.	0,800-1,00	sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (1994:149)

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach.* Bila *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya jika *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel ditunjukkan tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Jaminan Sosial	0,653	Reliabel
Fasilitas	0,822	Reliabel
Kebutuhan Sosial	0,696	Reliabel
Lingkungan dan Iklim Kerja	0,712	Reliabel
Penghargaan	0,729	Reliabel

Sumber : hasil analisa data

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa item-item kuesioner memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat dihandalkan.

4.5 Produktivitas Tenaga Kerja di Lapangan

Pada penelitian ini, diambil sebanyak 50 orang tenaga kerja wanita di berbagai lokasi proyek yang mempekerjakan tenaga kerja wanita di lokasi proyeknya. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2011 – Januari 2012. Adapun lokasi proyek tempat penelitian secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

1. Proyek pembangunan perumahan atau residence, yaitu yang berlokasi di 4 tempat yaitu :

- Kuta Palace Residence, di Kabupaten Badung
- W – Park Residence, di Kotamadya Denpasar
- Perumahan Puri Nirwana, di Kotamadya Denpasar
- Perumahan Taman Srikandi, di Kabupaten Badung

2. Proyek pembuatan saluran irigasi, yang terletak di 3 tempat yaitu :
   - Saluran irigasi subak di Desa Jineng Dalem, Kabupaten Buleleng
   - Saluran irigasi subak di Desa Alas Angker, Kabupaten Buleleng
   - Saluran irigasi subak di Desa Mekar Sari, Kabupaten Buleleng

4.5.1 Produktivitas Harian

Jumlah responden tenaga kerja yang diteliti sebanyak 50 orang tenaga kerja wanita. Langkah selanjutnya adalah pembagian tenaga kerja menurut jenis pekerjaan yang dilakukan. Adapun jenis pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita yang ditinjau dalam penelitian ini yaitu :

1. Pekerjaan Acian
2. Pekerjaan Plesteran
3. Pekerjaan Pasangan Bata
4. Pekerjaan Pasangan Batu Saluran Irigasi
5. Pekerjaan Siar Saluran Irigasi

4.5.1.1 Produktivitas Harian Pekerjaan Acian

Dari hasil pengamatan di lokasi proyek, diperoleh hasil pengamatan produktivitas untuk setiap tenaga kerja berbeda. Pada tabel 4.17 dijabarkan nilai produktivitas tenaga kerja untuk pekerjaan acian sebagai berikut :

Tabel 4.17 Produktivitas Harian Pekerjaan Acian

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)
1	MADE METRI ADNYANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.26
2	MADE SEKARINI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.28
3	NYOMAN DAPUR	ACIAN	PURI NIRWANA	9.38
4	NYOMAN SUALI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.35
5	NYOMAN WIDIANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.16
6	NI KETUT PUTRI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.13
7	MADE SRI ARTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.13
8	KETUT SUGI WILIANI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.00
9	MADE YUKTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.80
10	NYOMAN SWASTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.94
11	KETUT LATRI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.80
12	LUH SUKASIH	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.38
13	MADE KERTIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.43
14	KADEK SUKERNI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.30
15	MADE MELIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.60

Sumber : hasil penelitian

Dari sebaran data hasil rata-rata produktivitas kerja diatas, dapat dibuat penyederhanaan interval nilai produktivitas sebagai berikut :

☞ Perhitungan jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3{,}3 \log n \longrightarrow n = 15$

$K = 1 + 3{,}3 \log 15$

$K = 4.88 = 5$ Kelas

☞ Interval Kelas (I)

$$I = \frac{(X_{maks} - X_{min})}{K}$$

$$I = \frac{(12{,}13 - 9{,}13)}{5}$$

$$I = 0{,}6$$

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Acian

Interval Produktivitas Tenaga kerja (m^2/hari)	Nilai tengah (m^2/hari)	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
9.13 - 9.73	9.43	6	40
9.74 - 10.34	10.04	0	0
10.35 - 10.95	10.65	2	13.33
10.96 - 11.56	11.26	1	6.67
11.57 - 12.17	11.87	6	40
Jumlah		**15**	**100**

Sumber : hasil penelitian

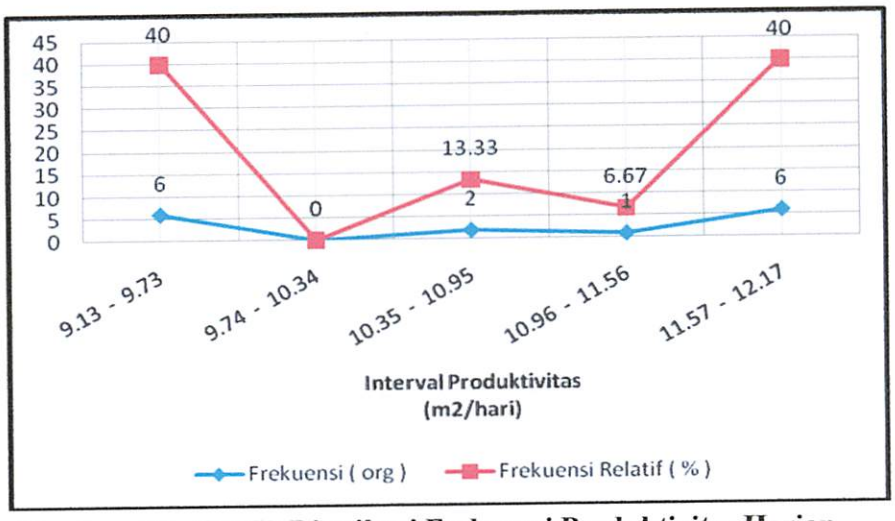

Gambar 4.5 Grafik Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Acian

Dari tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa produktivitas rata-rata tertinggi sebesar 12,13 m^2/hari. Persentase tertinggi yaitu sebesar 40% diantara interval 9,13 – 9,73 m^2/hari dan diantara interval 10,57 – 12,17 m^2/hari dengan persentase relatif yang sama yaitu 40%. Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan acian sebesar 10,46 m^2/hari.

4.5.1.2 Produktivitas Harian Pekerjaan Plesteran

Dari hasil pengamatan di lokasi proyek, diperoleh hasil pengamatan produktivitas untuk setiap tenaga kerja berbeda. Pada tabel 4.19 dijabarkan nilai produktivitas tenaga kerja untuk pekerjaan plesteran sebagai berikut :

Tabel 4.19 Produktivitas Harian Pekerjaan Acian

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)
1	SRI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	13.27
2	MUNIRAH	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	12.89
3	MADE RESMEN	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	12.86
4	MADE ASTINI DEWI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	12.08
5	KADEK REDINI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	12.12

Sumber : hasil penelitian

Dari sebaran data hasil rata-rata produktivitas kerja diatas, dapat dibuat penyederhanaan interval nilai produktivitas sebagai berikut :

☞ Perhitungan jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3{,}3 \log n \longrightarrow n = 5$

$K = 1 + 3{,}3 \log 5$

$K = 3{,}31 = 4$ Kelas

☞ Interval Kelas (I)

$$I = \frac{(X_{maks} - X_{min})}{K}$$

$$I = \frac{(13{,}27 - 12{,}08)}{4}$$

$$I = 0{,}36$$

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Plesteran

Interval Produktivitas Tenaga kerja (m2/hari)	Nilai tengah (m2/hari)	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
12.08 - 12.44	12.26	2	40
12.45 - 12.81	12.63	0	0
12.82 - 13.18	13	2	40
13.19 - 13.55	13.37	1	20
Jumlah		**5**	**100**

Sumber : data diolah

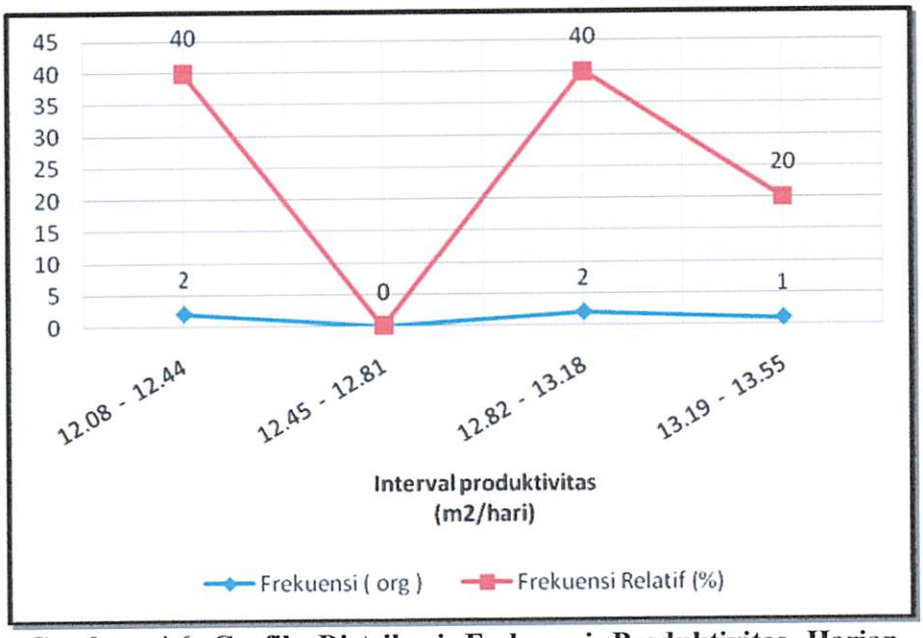

Gambar 4.6 Grafik Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Plesteran

Dari tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa produktivitas rata-rata tertinggi sebesar 13.27 m^2/hari. Persentase tertinggi yaitu sebesar 40% diantara interval 12.08 - 12.44 m^2/hari dan diantara interval 12.82 - 13.18 m^2/hari dengan persentase relatif yang sama yaitu 40%. Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan plesteran sebesar 12.64 m^2/hari.

4.5.1.3 Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Bata

Dari hasil pengamatan di lokasi proyek, diperoleh hasil pengamatan produktivitas untuk setiap tenaga kerja berbeda. Pada tabel 4.21 dijabarkan nilai produktivitas tenaga kerja untuk pekerjaan pasangan bata sebagai berikut :

Tabel 4.21 Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Bata

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	RATA² PRODUKTIVITAS (m²/Org/Hari)
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.47
2	LUH DWIPARINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.79
3	EVY WIDJAYANTI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.35
4	SITI KORMI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.59
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.52
6	PUTU SUNI ASIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.74
7	KETUT WINANGSIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.42
8	NYOMAN WITARSINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.96
9	MUSOFI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.16
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.93

Sumber : hasil penelitian

Dari sebaran data hasil rata-rata produktivitas kerja diatas, dapat dibuat penyederhanaan interval nilai produktivitas sebagai berikut :

☞ Perhitungan jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3{,}3 \log n \longrightarrow n = 10$$

$$K = 1 + 3{,}3 \log 10$$

$$K = 4.30 = 5 \text{ Kelas}$$

☞ Interval Kelas (I)

$$I = \frac{(X_{maks} - X_{min})}{K}$$

$$I = \frac{(9{,}93 - 8{,}96)}{5} \longrightarrow I = 0{,}23$$

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Bata

Interval Produktivitas Tenaga kerja (m2/hari)	Nilai tengah (m2/hari)	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
8.96 - 9.19	9.08	2	20
9.20 - 9.43	9.32	1	10
9.44 - 9.67	9.56	4	40
9.68 - 9.91	9.8	2	20
9.92 - 10.15	10.04	1	10
Jumlah		**10**	**100**

Sumber : data diolah

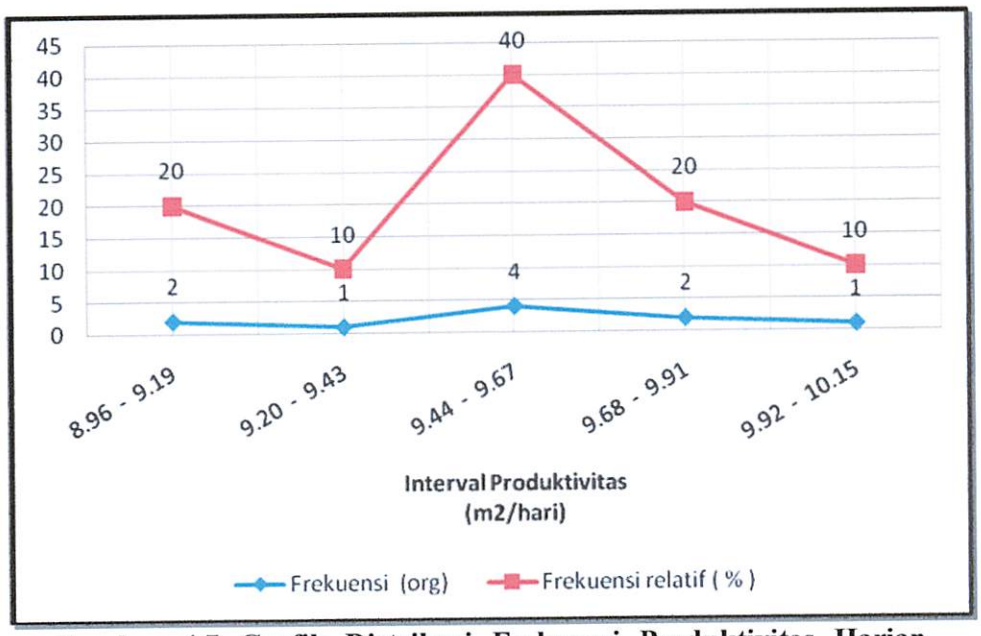

Gambar 4.7 Grafik Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Bata

Dari tabel 4.21 diatas dapat dilihat bahwa produktivitas rata-rata tertinggi untuk pekerjaan pasangan bata sebesar 9.93 m^2/hari. Persentase tertinggi yaitu sebesar 40% diantara interval 9.44 - 9.67 m^2/hari. Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan pasangan bata sebesar 9.49 m^2/hari.

4.5.1.4 Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Batu

Dari hasil pengamatan di lokasi proyek, diperoleh hasil pengamatan produktivitas untuk setiap tenaga kerja berbeda. Pada tabel 4.22 dijabarkan nilai produktivitas tenaga kerja untuk pekerjaan pasangan batu pada saluran irigasi sebagai berikut :

Tabel 4.23 Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Batu

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	RATA² PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)
1	NENGAH SUDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.11
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.15
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.28
4	KOMANG SUKINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.49
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.32
6	NYOMAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.20
7	WAYAN ASLINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.09
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	9.84
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	9.78
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	10.27

Sumber : hasil penelitian

Dari sebaran data hasil rata-rata produktivitas kerja diatas, dapat dibuat penyederhanaan interval nilai produktivitas sebagai berikut :

☞ Perhitungan jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3{,}3 \log n \longrightarrow n = 10$

$K = 1 + 3{,}3 \log 10$

$K = 4.30 = 5$ Kelas

☞ Interval Kelas (I)

$$I = \frac{(X_{maks} - X_{min})}{K}$$

$$I = \frac{(10{,}49 - 9{,}78)}{5}$$

$I = 0{,}16$

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Batu

Interval Produktivitas Tenaga kerja (m2/hari)	Nilai tengah (m2/hari)	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
9.78 - 9.94	9.86	2	20
9.95 - 10.11	10.03	2	20
10.12 - 10.28	10.20	4	40
10.29 - 10.45	10.37	1	10
10.46 - 10.62	10.54	1	10
Jumlah		**10**	**100**

Sumber : data diolah

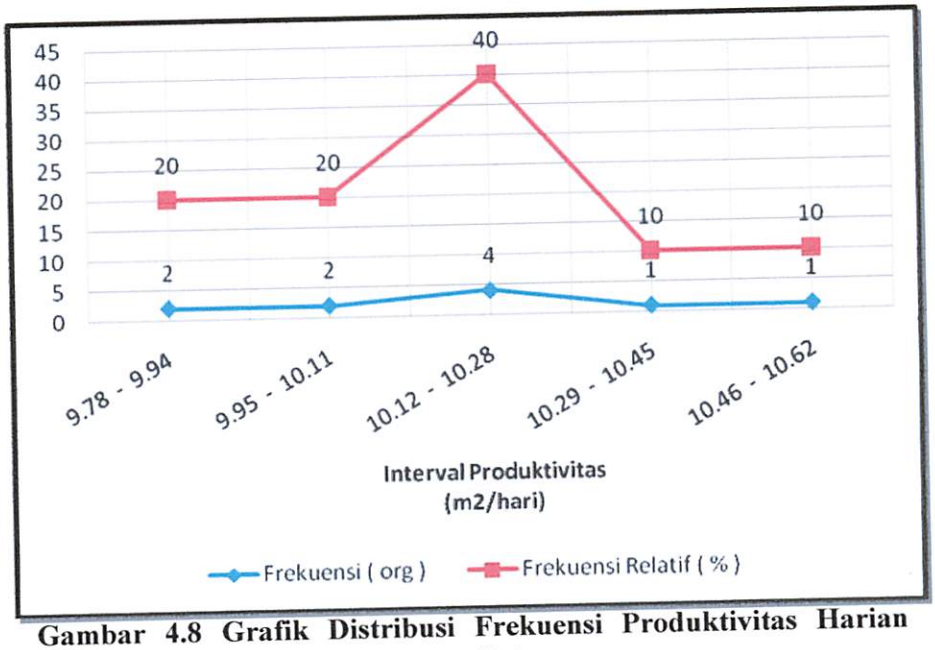

Gambar 4.8 Grafik Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Pasangan Batu

Dari tabel 4.23 diatas dapat dilihat bahwa produktivitas rata-rata tertinggi untuk pekerjaan pasangan bata sebesar 10.49 m^2/hari. Persentase tertinggi yaitu sebesar 40% diantara interval 10.12 – 10.28 m^2/hari. Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan pasangan bata sebesar 10.15 m^2/hari.

4.5.1.5 Produktivitas Harian Pekerjaan Siar

Dari hasil pengamatan di lokasi proyek, diperoleh hasil pengamatan produktivitas untuk setiap tenaga kerja berbeda. Pada tabel 4.25 dijabarkan nilai produktivitas tenaga kerja untuk pekerjaan siar pada saluran irigasi sebagai berikut :

Tabel 4.25 Produktivitas Harian Pekerjaan Siar

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)
1	PUTU SUARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.27
2	NI LUH ASTI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.99
3	KETUT WARSI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.05
4	KETUT PENTADI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.34
5	KETUT SUMARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.31
6	KOMANG SRI ASIH	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.44
7	NYOMAN SUKARSINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	8.83
8	LUH MURTINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.68
9	KETUT SURYANI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.53
10	LUH SETIARINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.18

Sumber : hasil penelitian

Dari sebaran data hasil rata-rata produktivitas kerja diatas, dapat dibuat penyederhanaan interval nilai produktivitas sebagai berikut :

☞ Perhitungan jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3{,}3 \log n \longrightarrow n = 10$

$K = 1 + 3{,}3 \log 10$

$K = 4.30 = 5$ Kelas

☞ Interval Kelas (I)

$$I = \frac{(X_{maks} - X_{min})}{K}$$

$$I = \frac{(9{,}68 - 8{,}83)}{5} = 0{,}20$$

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Siar

Interval Produktivitas Tenaga kerja (m2/hari)	Nilai tengah (m2/hari)	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
8.83 - 9.03	8.93	2	20
9.04 - 9.24	9.14	2	20
9.25 - 9.44	9.35	4	40
9.45 - 9.65	9.55	1	10
9.66 - 9.86	9.76	1	10
Jumlah		**10**	**100**

Sumber : data diolah

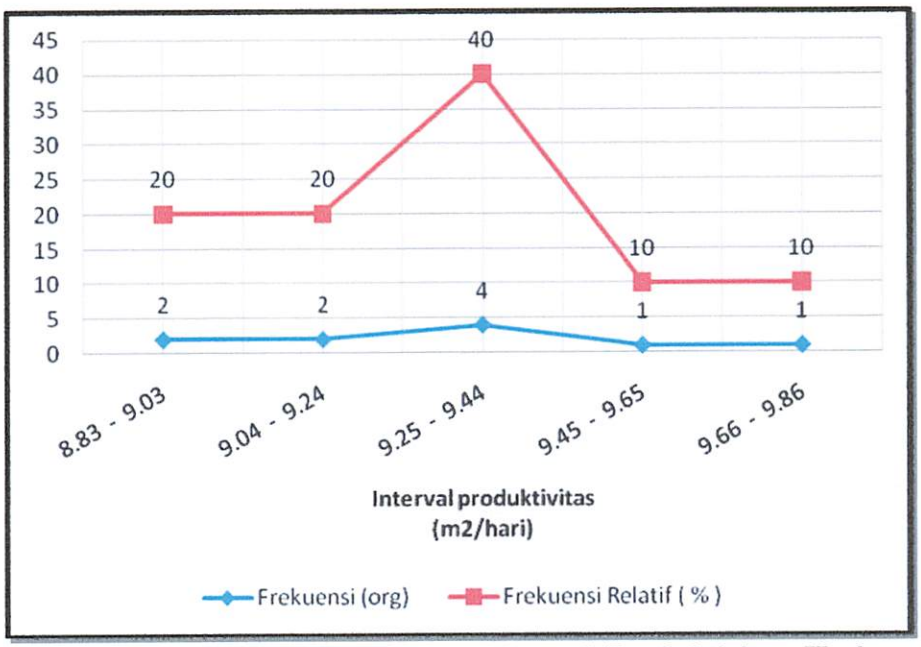

Gambar 4.9 Grafik Distribusi Frekuensi Produktivitas Harian Pekerjaan Siar Saluran Irigasi

Dari tabel 4.25 diatas dapat dilihat bahwa produktivitas rata-rata tertinggi untuk pekerjaan siar saluran irigasi sebesar 9.68 m^2/hari. Persentase

tertinggi yaitu sebesar 40% diantara interval 9.25 – 9.44 m^2/hari. Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan pasangan bata sebesar 9.26 m^2/hari.

4.6 Analisa Faktor yang Berpengaruh

Analisa faktor digunakan untuk mencari faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Analisa faktor merupakan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel dasar atau faktor, serta sering digunakan untuk mereduksi data. Tujuan reduksi data untuk mengeliminasi variabel atau faktor, sehingga dari variabel tersebut dapat ditentukan variabel yang paling berpengaruh dalam suatu penelitian.

4.6.1 Variabel Motivasi

Hasil *Total Variance Explained* dan Analisa Matrix untuk variabel motivasi terhadap produktivitas kerja dapat dilihat dari tabel 4.26 dan 4.27 sebagai berikut

Tabel 4.27 Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.895	61.191	61.191	4.895	61.191	61.191
2	.968	12.102	73.293			
3	.756	9.450	82.743			
4	.454	5.674	88.417			
5	.352	4.404	92.820			
6	.324	4.052	96.872			
7	.174	2.170	99.042			
8	.077	.958	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel 4.28 Component Matrix(a)

Variabel	Component
	1
Gaji/Upah	.742
Jaminan Sosial	.917
Manajemen	.665
Fasilitas	.515
Kebutuhan Sosial	.927
Lingkungan dan Iklim Kerja	.750
Penghargaan	.844
Kebutuhan Perwujudan Diri	.813

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Dari hasil output Analisa Faktor dengan program bantu SPSS for Windows yang ditampilkan dalam tabel 4.27 dan 4.28 tampak bahwa data variabel motivasi semua indikatornya signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai komponen matriknya lebih besar dari 0,5 dan terdapat 1 komponen dengan nilai total *Eigenvalues* $\geq$ 1. Dari tabel 4.28 *Component Matrix* diatas dapt kita lihat bahwa variabel motivasi yang paling dominan adalah Variabel Kebutuhan Sosial dengan hasil 0,927

4.6.2 Variabel Produktivitas

A. Tahap I

Adapun variabel-variabel produktivitas yang dianalisa dari gambaran karakteristik responden berdasarkan jawaban kuesioner yaitu umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan gaji/upah yang diterima.

Dari *output* Analisa Faktor dengan program bantu SPSS diperoleh Hasil *Total Variance Explained* dan Analisa Matrix untuk variabel umur, pengalaman, pendidikan dan gaji/upah terhadap produktivitas kerja dapat dilihat dari tabel 4.29 dan 4.30 sebagai berikut:

Tabel 4.29 Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.993	49.820	49.820	1.993	49.820	49.820
2	.989	24.734	74.553			
3	.721	18.018	92.571			
4	.297	7.429	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel 4.30 Component Matrix(a)

Variabel	Component
	1
Umur (tahun)	.701
Pengalaman (tahun)	.904
Pendidikan	.161
Gaji/Upah (Rp.)	.812

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Dari tabel 4.29 dan 4.30 tampak bahwa data variabel produktivitas terdapat indikator yang tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai komponen matriknya < 0,5 yaitu variabel pendidikan (0.161 < 0.5).

Selanjutnya indikator yang tidak signifikan dihilangkan dan dilakukan analisa faktor kembali (tahap II). Hasil analisa faktor tahap II disajikan dalam tabel 4.31 dan 4.32 sebagai berikut:

B. Tahap II

Hasil *Total Variance Explained* dan Analisa Matrix untuk variabel umur, pengalaman, dan gaji/upah motivasi terhadap produktivitas kerja dapat dilihat dari tabel 4.31 dan 4.32 sebagai berikut :

Tabel 4.31 Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.980	65.988	65.988	1.980	65.988	65.988
2	.722	24.056	90.043			
3	.299	9.957	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel 4.32 Component Matrix(a)

Variabel	Component
	1
Umur (tahun)	.702
Pengalaman (tahun)	.904
Gaji/Upah (Rp.)	.818

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Dari hasil output Analisa Faktor Tahap II dengan program bantu SPSS for Windows yang ditampilkan dalam tabel 4.31 dan 4.32 tampak bahwa

data variabel produktivitas semua indikatornya signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai komponen matriknya > 0,5 dan terdapat 1 komponen dengan nilai total *Eigenvalues* ≥ 1. Dari tabel 4.32 *Component Matrix* diatas dapat kita lihat bahwa variabel produktivitas yang paling dominan adalah Variabel Pengalaman dengan hasil 0,904.

4.7 Analisa Regresi

4.7.1 Uji Regresi Berganda Variabel Motivasi

Secara umum trdapat 4 langkah yang digunakan untuk menjabarkan hasil analisa regresi berganda, yaitu :

1. Pendugaan koefisien regresi
2. Pengujian koefisien regresi secara simultan (Uji F)
3. Pengujian koefisien regresi secara parsial (Uji t)
4. Pengukuran ketepatan model regresi

4.7.2.1. Pendugaan Koefisien Regresi Variabel Motivasi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hasil analisa regresi dengan program bantu SPSS didpatkan output seperti tabel berikut :

Tabel 4.33 Tabel Uji Regresi Variabel Motivasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.222	2.126		1.045	.302		
	Gaji/Upah	.343	.302	-.262	1.138	.046	.361	2.772
	Jaminan Sosial	.107	.224	.164	.476	.637	.161	6.212
	Manajemen	-.244	.213	-.212	1.148	.257	.561	1.783
	Fasilitas	-.111	.139	-.138	-.793	.432	.633	1.580
	Kebutuhan Sosial	.566	.272	-.825	2. 709	.044	.121	8.244
	Lingkungan dan Iklim Kerja	.196	.097	.431	2.025	.049	.421	2.374
	Penghargaan	.074	.107	.179	.697	.490	.290	3.444
	Kebutuhan Perwujudan Diri	.565	.352	.403	1.662	.104	.324	3.084

a Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS

Model persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan tabel 4.31 adalah sebagai berikut :

$$Y = 2{,}222 + 0{,}343X_1 + 0{,}107X_2 - 0{,}244X_3 - 0{,}111X_4 + 0{,}566X_5 + 0{,}196X_6 + 0{,}074X_7 + 0{,}585X_8$$

Hasil yang ada juga menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen memiliki nilai yang signifikan. Interprestasi model regresi diatas adalah sebagai berikut :

- $\beta_0 = 2.222$

  Nilai konstanta ini sebagai koreksi terhadap produktivitas karena pengaruh varibel-variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas.

- $\beta_1 = 0.343$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_1 (Gaji/upah), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,343.

- $\beta_2 = 0,107$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_2 (Jaminan Sosial), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,107

- $\beta_3 = -0,244$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_3 (Manajemen), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0.244

- $\beta_4 = -0,111$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_4 (Fasilitas), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,111

- $\beta_5 = 0,566$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_5 (Kebutuhan Sosial), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,566

- β_6 = 0,196

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_6 (Lingkungan dan Iklim Kerja), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,196

- β_7 = 0,074

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_7 (penghargaan), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,074

- β_8 = 0,565

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_8 (aktualisasi diri), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,565

4.7.2.2. Uji Hipotesis Keofisien Model Regresi Variabel Motivasi

Model regresi yang telah didapatkan diuji terlebih dahulu baik secara simultan dan secara parsial. Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan Uji- F atau ANOVA dan pengujian model regresi secara parsial dilakukan uji t.

1. Uji Pengaruh Variabel Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Semua variabel

tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA. Dengan menggunakan bantuan program bantu SPSS, didapatkan hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4.34 Uji Pengaruh Variabel Secara Simultan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.005	8	2.751	14.21	.000(a)
	Residual	79.375	41	1.936		
	Total	101.380	49			

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Fasilitas, Manajemen, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial

b Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS

Hipotesa yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan disajikan dalam tabel 4.33 berikut :

Tabel 4.35 Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Simultan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
H_0 : $\beta i = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, penghargaan, aktualisasi diri, terhadap produktivitas kerja) H_a : $\beta i \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, penghargaan, aktualisasi diri, terhadap produktivitas kerja)	$F_{hitung} = 14,12$ P–value = 0,000 $F_{tabel} = 2,17$	H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.34, pengujian hipotesis model regresi secara simultan atau serentak menggunakan uji F. Di dalam tabel distribusi F, didapatkan nilai F_{tabel} dengan nilai *degrees of freedom* (df) n1 = 8 dan n2 = 41 adalah sebesar 2,17. Jika nilai F_{hitung} pada tabel 4.32 dibandingkan dengan nilai $F_{tabel,}$ maka F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel,}$ (14,21 > 2,17). Selain itu pada tabel 4.32 juga diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,00. Jika nilai *p-value* dibandingkan α = 0,05 maka *p-value* lebih kecil dari nilai α (0,000 < 0,05). Dari kedua perbandingan tersebut dapat diambil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf α = 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Penghargaan, Aktualisasi diri, terhadap Produktivitas kerja.

2. Uji Variabel Secara Parsial

Pengujian regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Untuk menguji hubungan tersebut digunakan uji t yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Variabel dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian variabel motivasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Variabel Gaji/upah

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel gaji/upah (X_1) dapat dituliskan dalam tabel 4.36

tabel 4.36 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel gaji

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel gaji/upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel gaji/upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.138$ *p-value* = 0.302 $t_{tabel} = 2.010$	Terima H_0

Variabel gaji memiliki koefisien regresi sebesar 0.343. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 1.138, dengan *p-value* sebesar 0.302. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.138 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.302 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor gaji/upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

b. Variabel Jaminan Sosial (X2)

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel jaminan sosial (X2) dapat dituliskan dalam tabel 4.37

tabel 4.37 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Jaminan Sosial

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.476$ *p-value* = 0.637 $t_{tabel} = 2.010$	Terima H_0

Variabel jaminan sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0.107. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.476, dengan *p-value* sebesar 0.637. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.476 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.637 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

c. **Variabel Manajemen (X3)**

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel Manajemen (X3) dapat dituliskan dalam tabel 4.38

tabel 4.38 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Manajemen

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel Manajemen berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.148$ *p-value* = 0.257 $t_{tabel} = 2.010$	Terima H_0

Variabel manajemen memiliki koefisien regresi sebesar -0.244. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 1.148, dengan *p-value* sebesar 0.257. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.148 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.257 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

d. Variabel Fasilitas (X4)

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel Fasilitas (X4) dapat dituliskan dalam tabel 4.39

tabel 4.39 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Fasilitas

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.793$ *p-value* = 0.432 $t_{tabel} = 2.010$	Terima H_0

Variabel Fasilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0.111. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.793, dengan *p-value* sebesar 0.432. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.793 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.432 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

e. **Variabel Kebutuhan Sosial (X5)**

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel kebutuhan sosial (X5) dapat dituliskan dalam tabel 4.40

tabel 4.40 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Kebutuhan Sosial

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel kebutuhan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 2.709$ *p-value* = 0.044 $t_{tabel} = 2.010$	tolak H_0

Variabel kebutuhan sosial memiliki koefisien regresi sebesar -0.566. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 2.709, dengan *p-value* sebesar 0.044. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2.709 > 2.010), dan juga *p-value* lebih kecil dari α (0.044 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

f. Variabel Lingkungan dan Iklim Kerja (X6)

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel lingkungan dan iklim kerja (X6) dapat dituliskan dalam tabel 4.41 sebagai berikut:

tabel 4.41 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Dan Iklim Kerja

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 2.025$ *p-value* = 0.049 $t_{tabel} = 2.010$	tolak H_0

Variabel lingkungan dan iklim kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0.196. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 2.025, dengan *p-value* sebesar 0.049. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (2.025 > 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.049 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

g. Variabel Penghargaan (X7)

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel penghargaan (X7) dapat dituliskan dalam tabel 4.42

tabel 4.42 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Penghargaan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.697$ *p-value* = 0.490 $t_{tabel} = 2.010$	terima H_0

Variabel penghargaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.740 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.697, dengan *p-value* sebesar 0.490. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.697 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.490 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penghargaan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

h. Variabel Kebutuhan Perwujudan Diri (X8)

Berdasarkan tabel 4.33, pengujian hipotesis koefisian regresi kebutuhan perwujudan diri (X8) dapat dituliskan dalam tabel 4.43

tabel 4.43 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Kebutuhan Perwujudan Diri

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ ((Variabel perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.662$ *p-value* = 0.104 $t_{tabel} = 2.010$	terima H_0

Variabel kebutuhan perwujudan diri memiliki koefisien regresi sebesar 0.740 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 1.662, dengan *p-value* sebesar 0.490. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.662 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.104 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

4.7.2 Analisa Regresi Variabel Motivasi Tukang

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hasil analisa regresi

untuk input data tukang dengan program bantu SPSS didapatkan output seperti tabel berikut :

tabel 4.44 Hasil Uji Regresi Variabel Motivasi Tukang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
				B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.559	4.447		.350	.732	-8.130	11.247		
	Gaji/Upah	.878	.495	-.654	1.775	.101	-1.956	.200	.333	3.003
	Jaminan Sosial	.208	.449	.294	.463	.651	-.770	1.186	.112	8.923
	Manajemen	-.047	.449	-.039	.104	.919	-1.024	.931	.328	3.053
	Fasilitas	-.613	.460	-.496	1.334	.207	-1.615	.389	.326	3.063
	Kebutuhan Sosial	.930	.513	-1.232	2.815	.095	-2.047	.186	.098	10.190
	Lingkungan dan Iklim Kerja	.391	.338	.507	1.156	.270	-.346	1.127	.235	4.248
	Penghargaan	.133	.250	.249	.533	.604	-.411	.677	.208	4.807
	Kebutuhan Perwujudan Diri	1.665	.791	.986	2.104	.057	-.060	3.389	.206	4.862

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Model persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan tabel 4.42 adalah sebagai berikut :

$$Y = 1{,}559 + 0{,}878X_1 + 0{,}208X_2 - 0{,}47X_3 - 0{,}613X_4 + 0{,}930X_5 + 0{,}391X_6 + 0{,}133X_7 + 1{,}665X_8$$

Hasil yang ada juga menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen memiliki nilai yang signifikan. Interprestasi model regresi diatas adalah sebagai berikut :

- $\beta_0 = 1{,}559$

  Nilai konstanta ini sebagai koreksi terhadap produktivitas karena pengaruh varibel-variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas.

- $\beta_1 = 0{,}878$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_1 (Gaji/upah), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,878

- $\beta_2 = 0{,}208$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_2 (Jaminan Sosial), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,208

- $\beta_3 = -0{,}47$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_3 (Manajemen), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0.47

- $\beta_4 = -0{,}613$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_4 (Fasilitas), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,613

- $\beta_5 = 0{,}930$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_5 (Kebutuhan Sosial), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,903

- $\beta_6 = 0{,}391$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_6 (Lingkungan dan Iklim Kerja), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,391

- $\beta_7 = 0{,}133$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_7 (penghargaan), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,133

- $\beta_7 = 1{,}665$

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_8 (aktualisasi diri), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 1,665

4.7.2.1. Uji Hipotesis Keofisien Model Regresi Variabel Motivasi Tukang

Model regresi yang telah didapatkan diuji terlebih dahulu baik secara simultan dan secara parsial. Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan Uji- F atau ANOVA dan pengujian model regresi secara parsial dilakukan uji t.

1. Uji Pengaruh Variabel Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA. Dengan menggunakan bantuan program bantu SPSS, didapatkan hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4.45 Uji Pengaruh Variabel Secara Simultan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.535	8	3.692	12.64	.044(a)
	Residual	35.036	12	2.920		
	Total	64.571	20			

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Fasilitas, Penghargaan, Manajemen, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Hipotesa yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan disajikan dalam tabel 4.46 sebagai berikut :

Tabel 4.46 Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Simultan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta i = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, penghargaan, aktualisasi diri, terhadap produktivitas kerja) $H_a : \beta i \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, penghargaan, aktualisasi diri, terhadap produktivitas kerja)	$F_{hitung} = 12.64$ P–value = 0,044 $F_{tabel} = 2,85$	H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis model regresi secara simultan atau serentak menggunakan uji F. Di dalam tabel distribusi F, didapatkan nilai F_{tabel} dengan nilai *degrees of freedom* (df) n1 = 8 dan n2 = 12 adalah sebesar 2,85. Jika nilai F_{hitung} pada tabel 4.44 dibandingkan dengan nilai $F_{tabel,}$ maka F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel,}$ (12,64 > 2,85). Selain itu pada tabel 4.44 juga diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,044. Jika nilai *p-value* dibandingkan $\alpha = 0,05$ maka *p-value* lebih kecil dari nilai α

(0,044 < 0,05). Dari kedua perbandingan tersebut dapat diambil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf α = 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Penghargaan, Aktualisasi Diri, terhadap Produktivitas kerja.

2. Uji Variabel Secara Parsial

Pengujian regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Untuk menguji hubungan tersebut digunakan uji t yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Variabel dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian variabel motivasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Variabel Gaji/upah

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel gaji/upah (X_1) dapat dituliskan dalam tabel 4.47

tabel 4.47 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel gaji

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel gaji/upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas)	t_{hitung} = 1.775 *p-value* = 0.101 t_{tabel} = 2.093	Terima H_0

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel gaji/upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$		

Variabel gaji memiliki koefisien regresi sebesar 0.878. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 1.775, dengan *p-value* sebesar 0.101. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.775 < 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.101 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor gaji/upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

b. Variabel Jaminan Sosial (X2)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel jaminan sosial (X2) dapat dituliskan dalam tabel 4.48

tabel 4.48 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Jaminan Sosial

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.463$ *p-value* = 0.651 $t_{tabel} = 2.093$	Terima H_0

Variabel jaminan sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0.208. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.463, dengan *p-value* sebesar 0.651. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.463 < 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.651> 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

c. Variabel Manajemen (X3)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel Manajemen (X3) dapat dituliskan dalam tabel 4.49

tabel 4.49 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Manajemen

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel Manajemen berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.104$ *p-value* = 0.919 $t_{tabel} = 2.093$	Terima H_0

Variabel manajemen memiliki koefisien regresi sebesar -0.047. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.104, dengan *p-value* sebesar 0.919. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.104 < 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.257 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

d. Variabel Fasilitas (X4)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel Fasilitas (X4) dapat dituliskan dalam tabel 4.50

tabel 4.50 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Fasilitas

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) α = 0.05	t_{hitung} = 1.334 *p-value* = 0.207 t_{tabel} = 2.093	Terima H_0

Variabel Fasilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0.613. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t

sebesar 1.334, dengan *p-value* sebesar 0.207. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.334 < 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.207 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

e. Variabel Kebutuhan Sosial (X5)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel kebutuhan sosial (X5) dapat dituliskan dalam tabel 4.51

tabel 4.51 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Kebutuhan Sosial

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel kebutuhan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 2.815$ *p-value* = 0.095 $t_{tabel} = 2.093$	tolak H_0

Variabel kebutuhan sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0.930 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 2.815, dengan *p-value* sebesar 0.095. Nilai t_{hitung} tersebut

lebih besar dari t_{tabel} (2.815 > 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.095 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

f. Variabel Lingkungan dan Iklim Kerja (X6)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel lingkungan dan iklim kerja (X6) dapat dituliskan dalam tabel 4.52 sebagai berikut:

tabel 4.52 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Dan Iklim Kerja

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.156$ *p-value* = 0.270 $t_{tabel} = 2.093$	terima H_0

Variabel lingkungan dan iklim kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0.391. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS

didapat statistik nilai uji t sebesar 1.156, dengan *p-value* sebesar 0.270. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.156 < 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.270 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

g. Variabel Penghargaan (X7)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel penghargaan (X7) dapat dituliskan dalam tabel 4.53

tabel 4.53 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Penghargaan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.533$ *p-value* = 0.604 $t_{tabel} = 2.093$	terima H_0

Variabel penghargaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.133 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.533, dengan *p-value* sebesar 0.604. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil

dari t_{tabel} (0.533 < 2.010), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.604 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penghargaan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

h. Variabel Kebutuhan Perwujudan Diri (X8)

Berdasarkan tabel 4.44, pengujian hipotesis koefisian regresi kebutuhan perwujudan diri (X8) dapat dituliskan dalam tabel 4.54

tabel 4.54 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Kebutuhan Perwujudan Diri

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ ((Variabel perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) α = 0.05	t_{hitung} = 2.104 *p-value* = 0.57 t_{tabel} = 2.093	tolak H_0

Variabel kebutuhan perwujudan diri memiliki koefisien regresi sebesar 1.665 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 2.104, dengan *p-value* sebesar 0.57. Nilai t

$_{hitung}$ tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2.104< 2.093), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.57 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan perwujudan diri berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Dari hasil uji analisa secara parsial (uji t) terhadap variabel-variabel motivasi pada tukang dengan jumlah sampel 21 orang responden (tukang) dapat diambil suatu kesimpulan bahwa variabel kebutuhan sosial dan variabel kebutuhan perwujudan diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tukang, karena dari hasil uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Denagn variabel yang paling dominan berpengaruh secara parsial adalah variabel kebutuhan sosial dengan hasil nilai t_{hitung} = 2.185 > t_{tabel} = 2.093. Sedangkan variabel gaji/upah,jaminan sosial, manajemen, fasilitas, lingkungan dan iklim kerja, serta variabel penghargaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tukang. Hal ini terlihat dari hasil nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel}.

4.7.3 Analisa Regresi Variabel Motivasi Pekerja

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hasil analisa regresi untuk input data pekerja dengan program bantu SPSS didapatkan output seperti tabel berikut :

tabel 4.55 Hasil Uji Regresi Variabel Motivasi Pekerja

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	.sig	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.546	3.297		-1.076	.296	-10.446	3.354		
	Gaji/Upah	.325	.492	.244	.662	.516	-.704	1.354	.237	4.226
	Jaminan Sosial	.347	.339	.587	1.026	.318	-.361	1.056	.099	10.152
	Manajemen	-.346	.295	-.311	1.172	.256	-.964	.272	.457	2.188
	Fasilitas	.045	.500	.036	.091	.929	-1.002	1.092	.202	4.947
	Kebutuhan Sosial	.635	.368	-1.004	2.725	.011	-1.406	.136	.095	10.494
	Lingkungan dan Iklim Kerja	.475	.313	.862	2.519	.045	-.179	1.130	.100	9.975
	Penghargaan	-.137	.120	-.395	-1.146	.266	-.388	.114	.272	3.681
	Kebutuhan Perwujudan Diri	-.015	.403	-.012	-.037	.971	-.858	.828	.292	3.424

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Model persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan tabel 4.42 adalah sebagai berikut :

$$Y = -3{,}546 + 0{,}325X_1 + 0{,}347X_2 - 0{,}346X_3 + 0{,}045X_4 + 0{,}635X_5 + 0{,}475X_6 + 0{,}137X_7 - 1{,}015X_8$$

Hasil yang ada juga menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen memiliki nilai yang signifikan. Interprestasi model regresi diatas adalah sebagai berikut :

- β_0 = -3.546

  Nilai konstanta ini sebagai koreksi terhadap produktivitas karena pengaruh varibel-variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas.

- β_1 = 0,325

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_1 (Gaji/upah), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,325

- β_2 = 0,347

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_2 (Jaminan Sosial), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,347

- β_3 = – 0,346

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_3 (Manajemen), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0.346

- β_4 = 0,045

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_4 (Fasilitas), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,045

- β_5 = 0,635

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel motivasi X_5 (Kebutuhan Sosial), maka akan terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,635

- β_6 = 0,475

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_6 (Lingkungan dan Iklim Kerja), maka akan terjadi kenaikan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,475

- β_7 = -0,137

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_7 (penghargaan), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,137

- β_8 = -0,015

  Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa, apabila terdapat kenaikan 1 kali variabel X_8 (aktualisasi diri), maka akan terjadi penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar -0,015

4.7.3.1. Uji Hipotesis Keofisien Model Regresi Variabel Motivasi Pekerja

Model regresi yang telah didapatkan diuji terlebih dahulu baik secara simultan dan secara parsial. Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan Uji- F atau ANOVA dan pengujian model regresi secara parsial dilakukan uji t.

1. Uji Pengaruh Variabel Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA. Dengan menggunakan bantuan program bantu SPSS, didapatkan hasil uji F seperti tabel 4.56 berikut :

Tabel 4.56 Uji Pengaruh Variabel Secara Simultan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.199	8	1.775	14.98	.023(a)
	Residual	22.515	19	1.185		
	Total	36.714	27			

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Manajemen, Fasilitas, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Hipotesa yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan disajikan dalam tabel 4.57 sebagai berikut :

Tabel 4.57 Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Simultan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta i = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, penghargaan, aktualisasi diri, terhadap produktivitas kerja) $H_a : \beta i \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, penghargaan, aktualisasi diri, terhadap produktivitas kerja)	$F_{hitung} = 14.98$ P–value = 0,023 $F_{tabel} = 2,48$	H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis model regresi secara simultan atau serentak menggunakan uji F. Di dalam tabel distribusi F, didapatkan nilai F_{tabel} dengan nilai *degrees of freedom* (df) n1 = 8 dan n2 = 19 adalah sebesar 2,48. Jika nilai F_{hitung} pada tabel 4.54 dibandingkan dengan nilai F_{tabel}, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, (14,98 > 2,48). Selain itu pada tabel 4.54 juga diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,023. Jika nilai *p-value* dibandingkan $\alpha = 0,05$ maka *p-value* lebih kecil dari nilai α (0,023 < 0,05). Dari kedua perbandingan tersebut dapat diambil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaji/upah, Jaminan Sosial, Manajemen, Fasilitas, Kebutuhan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Penghargaan, Aktualisasi Diri, terhadap Produktivitas kerja para pekerja wanita.

2. Uji Variabel Secara Parsial

Pengujian regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Untuk menguji hubungan tersebut digunakan uji t yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Variabel dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian variabel motivasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Variabel Gaji/upah

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel gaji/upah (X_1) dapat dituliskan dalam tabel 4.58

tabel 4.58 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel gaji

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel gaji/upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel gaji/upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas)	$t_{hitung} = 0.662$ *p-value* = 0.516 $t_{tabel} = 2.055$	Terima H_0

$\alpha = 0.05$		

Variabel gaji memiliki koefisien regresi sebesar 0.325. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.662, dengan *p-value* sebesar 0.516. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.662< 2.055), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.516 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor gaji/upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

b. Variabel Jaminan Sosial (X2)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel jaminan sosial (X2) dapat dituliskan dalam tabel 4.59

tabel 4.59 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Jaminan Sosial

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.026$ *p-value* = 0.318 $t_{tabel} = 2.055$	Terima H_0

Variabel jaminan sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0.347. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 1.026, dengan *p-value* sebesar 0.318. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.026 < 2.055), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.318 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

c. Variabel Manajemen (X3)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel Manajemen (X3) dapat dituliskan dalam tabel 4.60

tabel 4.60 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Manajemen

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel Manajemen berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.172$ *p-value* = 0.256 $t_{tabel} = 2.055$	Terima H_0

Variabel manajemen memiliki koefisien regresi sebesar -0.346. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t

sebesar 1.172, dengan *p-value* sebesar 0.256. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.172 < 2.055), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.256 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

d. Variabel Fasilitas (X4)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel Fasilitas (X4) dapat dituliskan dalam tabel 4.61

tabel 4.61 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Fasilitas

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) α = 0.05	t_{hitung} = 0.091 *p-value* = 0.929 t_{tabel} = 2.055	Terima H_0

Variabel Fasilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0.045. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.091, dengan *p-value* sebesar 0.929. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (0.091 < 2.055), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.929 >

0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

e. Variabel Kebutuhan Sosial (X5)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel kebutuhan sosial (X5) dapat dituliskan dalam tabel 4.62

tabel 4.62 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Kebutuhan Sosial

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel kebutuhan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 2.725$ *p-value* = 0.011 $t_{tabel} = 2.055$	tolak H_0

Variabel kebutuhan sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0.635. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 2.725, dengan *p-value* sebesar 0.011. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2.725 > 2.093), dan juga *p-value* lebih kecil dari α

(0.011 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

f. Variabel Lingkungan dan Iklim Kerja (X6)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel lingkungan dan iklim kerja (X6) dapat dituliskan dalam tabel 4.63 sebagai berikut:

tabel 4.63 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Dan Iklim Kerja

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 2.519$ *p-value* = 0.045 $t_{tabel} = 2.055$	Tolak H_0

Variabel lingkungan dan iklim kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0.475. Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 2.519, dengan *p-value* sebesar 0.045. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (2.519 < 2.055), dan juga *p-value*

lebih kecil dari α (0.045 < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

g. Variabel Penghargaan (X7)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi variabel penghargaan (X7) dapat dituliskan dalam tabel 4.64

tabel 4.64 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Penghargaan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 1.146$ *p-value* = 0.266 $t_{tabel} = 2.055$	terima H_0

Variabel penghargaan memiliki koefisien regresi sebesar -0.137 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 1.146, dengan *p-value* sebesar 0.266. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} (1.146 < 2.055), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.266 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penghargaan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

h. Variabel Kebutuhan Perwujudan Diri (X8)

Berdasarkan tabel 4.55, pengujian hipotesis koefisian regresi kebutuhan perwujudan diri (X8) dapat dituliskan dalam tabel 4.63

tabel 4.65 Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Kebutuhan Perwujudan Diri

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $H_a : \beta_1 \neq 0$ ((Variabel perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas) $\alpha = 0.05$	$t_{hitung} = 0.037$ *p-value* = 0.971 $t_{tabel} = 2.055$	terima H_0

Variabel kebutuhan perwujudan diri memiliki koefisien regresi sebesar -0.015 Dari perhitungan nilai t dengan bantuan software SPSS didapat statistik nilai uji t sebesar 0.037, dengan *p-value* sebesar 0.971. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (0.037< 2.055), dan juga *p-value* lebih besar dari α (0.971 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Dari hasil uji analisa secara parsial (uji t) terhadap variabel-variabel motivasi pada pekerja dengan jumlah sampel 28 orang responden (pekerja) dapat diambil suatu kesimpulan bahwa variabel kebutuhan sosial dan variabel lingkungan dan iklim kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tukang, karena dari hasil uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dengan variabel yang paling dominan berpengaruh secara parsial adalah variabel kebutuhan sosial dengan hasil nilai $t_{hitung} = 2.725 > t_{tabel} = 2.055$. Sedangkan variabel gaji/upah,jaminan sosial, manajemen, fasilitas, penghargaan dan kebutuhan perwujudan diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tukang. Hal ini terlihat dari hasil nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel}.

4.8 Perbandingan Produktivitas di Proyek dengan SNI 2008

- **Pekerjaan Acian**

Produktivitas di lapangan untuk durasi 8 jam 10,46 m^2/hari.

Produktivitas untuk durasi 5 jam = $\frac{5}{8}$ x 10,46 = 6,54 m^2/hari.

Koefisien SNI 2008 untuk tukang pada pekerjaan acian = 0.2 OH

Produktivitas SNI = $\frac{1}{koefisien} = \frac{1}{0.2} = 5$ m^2/hari.

Produktivitas pekerjaan acian hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 6,54 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 5 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi

proyek lebih besar 30,8 % daripada Standar Nasional Indonesi 2008. Sehingga dapat disimpulkan produktivitas tenaga kerja wanita pada pekerjaan acian lebih besar daripada SNI 2008.

- **Pekerjaan Plesteran**

Produktivitas di lokasi proyek untuk durasi 8 jam 12,64 m^2/hari.

Produktivitas untuk durasi 5 jam = $\frac{5}{8}$ x 12,64 = 7,90 m^2/hari.

Koefisien SNI 2008 untuk tukang pada pekerjaan plesteran = 0.15 OH

Produktivitas SNI = $\frac{1}{koefisien} = \frac{1}{0.15}$ = 6.67 m^2/hari.

Produktivitas pekerjaan plesteran hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 7,90 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 6.67 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi proyek lebih besar 18,44 % daripada Standar Nasional Indonesia 2008. Sehingga dapat disimpulkan produktivitas tenaga kerja wanita pada pekerjaan plesteran lebih besar daripada SNI 2008.

- **Pekerjaan Pasangan Bata**

Produktivitas di lokasi proyek untuk durasi 8 jam 9,49 m^2/hari.

Produktivitas untuk durasi 5 jam = $\frac{5}{8}$ x 9,49 = 5,91 m^2/hari.

Koefisien SNI 2008 untuk pekerja pada pekerjaan pasangan bata = 0.30 OH

$$\text{Produktivitas SNI} = \frac{1}{koefisien} = \frac{1}{0.30} = 3{,}35\ m^2/\text{hari}.$$

Produktivitas pekerjaan pasangan bata hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 5,91 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 3,35 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi proyek lebih besar 76,41 % daripada Standar Nasional Indonesi 2008. Sehingga dapat disimpulkan produktivitas tenaga kerja wanita pada pekerjaan pasangan bata lebih besar daripada SNI 2008.

- **Pekerjaan Siar**

Produktivitas di lokasi proyek untuk durasi 8 jam 9.26 m^2/hari.

$$\text{Produktivitas untuk durasi 5 jam} = \frac{5}{8} \times 9.26 = 5{,}78\ m^2/\text{hari}.$$

Koefisien SNI 2008 untuk tukang pada pekerjaan siar = 0.15 OH

$$\text{Produktivitas SNI} = \frac{1}{koefisien} = \frac{1}{0.15} = 6.67\ m^2/\text{hari}$$

Produktivitas pekerjaan siar hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 5,78 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 6.67 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi proyek lebih kecil 15,39 % daripada Standar Nasional Indonesi 2008. Sehingga dapat disimpulkan produktivitas tenaga kerja wanita pada pekerjaan siar lebih kecil daripada SNI 2008.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data koesioner yang disebarkan pada 50 orang responden tenaga kerja wanita pada proyek konstruksi di propinsi Bali, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari hasil penelitian produktivitas tenaga kerja wanita didapatkan angka produktivitas rata-rata masing-masing pekerjaan sebagai berikut :
   - Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan acian sebesar 10,46 m^2/hari.
   - Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan plesteran sebesar 12.64 m^2/hari.
   - Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan pasangan bata sebesar 9.49 m^2/hari.
   - Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan pasangan batu sebesar 10.15 m^2/hari.
   - Angka produktivitas rata-rata untuk pekerjaan siar saluran irigasi sebesar 9.26 m^2/hari.
2. Dari hasil analisa faktor terhadap variabel produktivitas yang diteliti (umur,pengalaman kerja, Upah/gaji yang diterima, dan tingkat pendidikan) diperoleh hasil bahwa variabel umur, pengalaman kerja,

dan gaji/upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, terlihat dari nilai *component matrixnya* > 0,5, dengan nilai *component matrix* masing-masing variabel adalah Umur = 0.702, pengalaman = 0.904, gaji/upah = 0.818, pendidikan = 0.161 dan variabel pengalaman memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap produktivitas dengan hasil analisa faktor sebesar 0,904.

3. Secara simultan variabel gaji/upah, jaminan sosial, manajemen, fasilitas, kebutuhan sosial, lingkungan dan iklim kerja, penghargaan, kebutuhan perwujudan diri berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (14,21 > 2,17). Sedangkan secara parsial variabel kebutuhan sosial, lingkungan dan iklim kerja, berpengaruh signifikan karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} dan *p-value* lebih besar daripada $\alpha = 0.05$, dengan nilai t_{hitung} untuk variabel kebutuhan sosial = 2.709 > t_{table} = 2.010 dan t_{hitung} variabel lingkungan dan iklim kerja = 2.025 > t_{table} = 2.010. Dan variabel yang paling dominan adalah variabel kebutuhan sosial dengan nilai t_{hitung} = 2,709.

4. Dari hasil perbandingan produktivitas aktual di lokasi proyek dengan SNI 2008 didapat hasil sebgai berikut :
   - Produktivitas pekerjaan acian hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 6,54 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 5 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi

proyek lebih besar 30,8 % daripada Standar Nasional Indonesia 2008.

- Produktivitas pekerjaan plesteran hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 7,90 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 6.67 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi proyek lebih besar 18,44 % daripada Standar Nasional Indonesia 2008
- Produktivitas pekerjaan pasangan bata hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 5,91 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 3,35 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi proyek lebih besar 76,41 % daripada Standar Nasional Indonesia 2008.
- Produktivitas pekerjaan siar hasil aktual berdasarkan penelitian dan setelah disetarakan adalah 5,78 m^2/hari, sedangkan SNI 2008 adalah 6.67 m^2/hari. Hal ini berarti produktivitas aktual di lokasi proyek lebih kecil 15,39 % daripada Standar Nasional Indonesia 2008

5.2. Saran

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan yang disajikan diatas, maka perlu kiat dan upaya-upaya tertentu guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi sebagai berikut :

1. Dikarenakan pada penelitian ini hanya meninjau 8 variabel penelitian, maka disarankan untuk meneliti produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan variabel yang lebih detail dengan meninjau faktor-faktor internal maupun eksternal tenaga kerja.

2. Perusahaan pengguna (kontraktor) perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti : pendidikan, gaji/upah, pengalaman, umur, motivasi dan keterampilan tenaga kerja karena faktor-faktor tersebut sangat besar mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.

3. Perekrutan tenaga kerja oleh kontraktor perlu memperhatikan pengalaman dari tenaga kerja yang terlibat dalam proyek sehingga produktivitas bisa meningkat dan proyek dapat selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

A.S. Moenir, 1987, *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*, cetakan 2, PT. Gunung Agung, Jakarta.

Dipohusodo, Istimawan. 1995. *Manajemen Proyek & Kontruksi. Jilid 2.* Yogyakarta : Badan Penerbit Kanisius.

Ervianto, Wulfram I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi.* Yogyakarta : CV. Andi Ofset.

Flippo, Edwin B., 1984, *Personnel Management*, 6th Edition, New York, McGraw-Hill,Inc.

Jori, Octavianus. 2009. *"Studi Penelitian Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Batu dan Tukang Besi".* Skripsi tidak dipublikasikan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Kuhr, M., 1986, *"Pendidikan ke Arah Budaya Produktivitas Tinggi"*,Prisma, No 11-1986, Jakarta, hal. 17-28.

Lukman Arif Purnama. 2008. *"Studi Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Tukang Batu Pada Pekerjaan Bangunan Air (Studi Kasus : Pekerjaan Pembangunan Jembatan Kalilanang Kota Batu)".* Skripsi tidak dipublikasikan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Mariska, Dian. 2007. *Karier Wanita dan Faktor-faktor yang Berpengaruh Dalam Proyek Konstruksi.* (online) Digital Library Universitas Kristen Petra Surabaya. (http://www. digilab_petra.ac.id)

Maslow, Abraham H., 1970, *Motivation and Personality*, Harper and Row Publishing, USA

Nugraha, Paulus; Nathan, Ishak dan Sutjipto R., 1985, *Manajemen Proyek Konstruksi, Jilid 1*, cetakan pertama, Penerbit Kartika Yudha.

Rao, Vinsensius MT. 2008. *"Produktivitas Tenaga Kerja Aktual di Pulau Sumba dalam Kaitan dengan Produktivitas SNI 2002 (Studi Kasus : Tenaga Kerja pada Pembangunan Jaringan Irigasi di Pulau Sumba NTT)"*. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Nasional Malang.

Riduwan, Drs., dan Lestari, Tita Dra. 2001. *Dasar-dasar Statistika.* Bandung : Penerbit Alfabeta.

Riduwan, Drs. 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sagir, Soeharsono, 1987, *"Motivasi dan Disiplin Kerja Karyawan untuk Peningkatan Produktivitas dan Produksi", Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*", Penyunting J. Ravianto, SIUP, Jakarta.

Shanty Wijayanthi, 2001, *" Analisa Motivasi Keja dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Manusia (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Plasa Sri Ratu Kediri)"*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Sikula, Andrew E., 1986, *"Personnel, Administration and Human Resources Management*", John Willey and Sons, Inc., Santa Barbera

Sinungan, Muchdarsah. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Soeharto, Iman Ir. 1997. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional.* Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Penerbit Alfabeta.

Wirartha, I Made. 2005. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis.* Yogyakarta : Penerbit ANDI

LAMPIRAN I

- **CONTOH KOESIONER PENELITIAN**

ГЛАВА I

ИЗУЧЕНИЕ ИЗОБРАЖЕНИЙ

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JL. Bendungan Sigura-gura 2 Malang Telp. (0341) 551431

Malang, Desember 2011

Kepada yang terhormat :

Ibu / Saudari

Saya mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang :

Nama : I Wayan Adi Suantara

NIM : 03.21.084

Yang sedang menyusun skripsi yang berjudul " **Studi Produktivitas dan Motivasi Tenaga Kerja Wanita pada Proyek Konstruksi di Propinsi Bali"** mengharapkan kesediaan Ibu/Saudari untuk mengisi lembar angket/kuesioner yang terlampir sesuai dengan petunjuk yang ada, sebagai data pendukung untuk menyusun skripsi saya. Semua data yang Ibu/Saudari isikan pada angket/kuesioner adalah bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian topik skripsi ini saja.

Kesediaan Ibu/Saudari membantu mengisi koesioner ini sangat saya hargai dan atas perhatian dan kesediaan Ibu/Saudari untuk mengambil bagian dalam penelitian ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

I Wayan Adi Suantara
Mahasiswa

➢ **BAGIAN I**

- Mohon diisi dan dipilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda silang (**X**) atau lingkaran (**O**) pada pilihan jawaban yang tersedia dibawah pertanyaan.

ANGKET TENAGA KERJA

Nama	:	Tanggal	: .....
Asal	:	Pekerjaan	: .....
Keahlian	:	Mulai kerja	: Pkl..... - Pkl.....

1.	**USIA/UMUR** Berapa usia/umur anda? A. Usia kurang dari 25 tahun B. Usia 26 – 30 tahun C. Usia 31 – 35 tahun D. Usia lebih dari 35 tahun
2.	**PENGALAMAN KERJA** Sudah berapa lama anda menjadi tenaga kerja? A. Selama 0 – 5 tahun B. Selama 5 – 10 tahun C. Selama 10 – 15 tahun D. Selama lebih dari 15 tahun

3.	**PENDIDIKAN** Apa pendidikan terakhir anda? A. SD B. SMP C. SMA/ STM / SMK D. Lain-lain
4.	**GAJI/UPAH** Berapa upah kerja per hari yang anda terima? A. Kurang dari Rp. 30.000 / hari B. Sebesar Rp. 30.100 – Rp. 45.000 / hari C. Sebesar Rp. 45.100 – Rp. 60.000 / hari D. Lebih dari Rp. 60.000 / hari

➢ **BAGIAN II**

- Ibu / Saudari diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu / Saudari.
- Berilah tanda silang (**X**) atau lingkaran (**O**) pada pilihan jawaban yang tersedia dibawah pertanyaan.

KUESIONER MOTIVASI TENAGA KERJA

I. KEBUTUHAN MEMPERTAHANKAN DIRI

A. Upah atau Gaji

1. Apakah pemberian upah/gaji yang sesuai memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

B. Jaminan Sosial

2. Apakah pemberian jaminan/asuransi memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

3. Apakah adanya bantuan perawatan/pengobatan memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

4. Apakah dengan adanya bantuan kematian memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

5. Apakah adanya Tunjangan Hari Raya (THR) memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

II. KEBUTUHAN AKAN RASA AMAN

C. Manajemen

6. Apakah peraturan-peraturan perusahaan, seperti jam kerja, jam istirahat, memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

D. Fasilitas

7. Apakah perlengkapan kerja yang diberikan perusahaan, memberi semangat pekerjaan anda?

   A. Sangat Setuju
   B. Setuju
   C. Netral
   D. Tidak Setuju
   E. Sangat Tidak Setuju

8. Apakah kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan ibadah, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

III. KEBUTUHAN SOSIAL

E. Kebutuhan Sosial

9. Apakah dengan bekerja berkelompok dapat memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

10. Apakah kepedulian dari rekan/dorongan dari rekan dapat memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

F. Lingkungan dan Iklim.

11. Apakah hubungan baik dengan sesama rekan, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

12. Apakah hubungan baik dengan atasan, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

13. Apakah sanksi yang diberikan atasan apabila anda mempunyai kesalahan, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

14. Apakah lingkungan yang nyaman, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

IV. KEBUTUHAN AKAN PENGHARGAAN

15. Apakah keyakinan kemampuan diri, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

16. Apakah tanggung jawab yang diberikan memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

17. Apakah kepercayaan diri dari rekan sekerja, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

18. Apakah kepercayaan dari atasan, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

G. Penghargaan

19. Apakah pemberian penghargaan, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

V. KEBUTUHAN AKAN PERWUJUDAN DIRI

20. Apakah keinginan menjadi tukang yang handal, memberi semangat pekerjaan anda?

A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Netral
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

****** *Terima Kasih* ******

Skor Penelitian Jawaban

- **Bagian I**
  - Jawaban A = 1
  - Jawaban B = 2
  - Jawaban C = 3
  - Jawaban D = 4
- **Bagian II**
  - Jawaban A (Sangat Setuju) = 5
  - Jawaban B (Setuju) = 4
  - Jawaban C (Netral) = 3
  - Jawaban D (Tidak Setuju) = 2
  - Jawaban E (Sangat Tidak Setuju) = 1

LAMPIRAN II

- **DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Data Karakteristik Responden

NO	NAMA	UMUR (Thn)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	PEKERJAAN	KEAHLIAN
1	MADE METRI ADNYANI	45	BADUNG	20	SMP	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
2	MADE SEKARINI	40	BADUNG	17	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
3	NYOMAN DAPUR	47	BADUNG	24	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
4	NYOMAN SUALI	30	BADUNG	8	SMP	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
5	NYOMAN WIDIANI	37	BADUNG	11	SMP	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
6	NI KETUT PUTRI	48	BADUNG	26	LAIN - LAIN	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
7	MADE SRI ARTINI	37	BULELENG	10	SD	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
8	KETUT SUGI WILIANI	40	BULELENG	14	LAIN - LAIN	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
9	MADE YUKTINI	43	DENPASAR	21	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
10	NYOMAN SWASTINI	30	KARANGASEM	5	SMP	Rp. 40.000	ACIAN	TUKANG
11	KETUT LATRI	46	KARANGASEM	5	SD	Rp. 40.000	ACIAN	TUKANG
12	MADE SUCI	40	BULELENG	7	SMP	Rp. 50.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
13	KADEK PUSPAYANTI	27	GIANYAR	10	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
14	KOMANG DEWIYANTI	29	GIANYAR	11	SMP	Rp. 50.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
15	MUSOFI	24	JEMBER	2	SMP	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
16	PONIRAH	27	JEMBER	7	SMP	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
17	KETUT MASTRI	35	KARANGASEM	4	SD	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
18	LUH DWIPARINI	21	KLUNGKUNG	3	SD	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
19	EVY WIDJAYANTI	25	LOMBOK	5	SD	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
20	SITI KORMI	26	LOMBOK	2	SMP	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
21	PUTU SETIAWATI	27	TABANAN	6	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
22	PUTU SUNI ASIH	28	KLUNGKUNG	3	SMP	Rp. 45.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
23	KETUT WINANGSIH	30	KLUNGKUNG	2	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
24	NYOMAN WITARSINI	32	KLUNGKUNG	4	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
25	NENGAH SUDANI	35	BULELENG	10	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
26	NENGAH SUARDANI	32	BULELENG	6	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
27	LUH ASIH	38	BULELENG	22	SD	Rp. 50.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
28	KOMANG SUKINI	31	BULELENG	6	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
29	LUH PASCITA	33	BULELENG	2	LAIN - LAIN	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
30	NYOMAN DWITAYANI	24	BULELENG	2	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
31	WAYAN ASLINI	34	BULELENG	4	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
32	LUH SUKASIH	39	GIANYAR	7	SMP	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
33	MADE KERTIANI	27	GIANYAR	8	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
34	KADEK SUKERNI	30	TABANAN	12	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
35	MADE MELIANI	25	TABANAN	8	SMP	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
36	SRI	25	BANYUWANGI	3	SD	Rp. 45.000	PLESTERAN	PEKERJA
37	MUNIRAH	26	BANYUWANGI	3	SD	Rp. 35.000	PLESTERAN	PEKERJA
38	MADE RESMEN	38	DENPASAR	8	SD	Rp. 50.000	PLESTERAN	PEKERJA
39	MADE ASTINI DWI	23	GIANYAR	5	SMP	Rp. 40.000	PLESTERAN	PEKERJA
40	KADEK REDINI	29	GIANYAR	2	SD	Rp. 40.000	PLESTERAN	PEKERJA
41	PUTU SUARTINI	37	BULELENG	15	SMP	Rp. 50.000	SIAR	PEKERJA
42	NI LUH ASTI	31	BULELENG	4	SD	Rp. 50.000	SIAR	PEKERJA
43	KETUT WARSI	41	BULELENG	5	LAIN - LAIN	Rp. 40.000	SIAR	PEKERJA
44	KETUT PENTADI	35	BULELENG	15	LAIN - LAIN	Rp. 50.000	SIAR	TUKANG
45	KETUT SUMARTINI	41	KARANGASEM	4	SD	Rp. 40.000	SIAR	TUKANG
46	KOMANG SRI ASIH	43	KARANGASEM	3	SD	Rp. 40.000	SIAR	TUKANG
47	NYOMAN SUKARSINI	46	KARANGASEM	6	SD	Rp. 45.000	SIAR	TUKANG
48	LUH MURTINI	41	KARANGASEM	8	SD	Rp. 40.000	SIAR	TUKANG
49	KETUT SURYANI	34	KARANGASEM	6	SMP	Rp. 45.000	SIAR	TUKANG
50	LUH SETIARINI	35	KARANGASEM	6	SD	Rp. 45.000	SIAR	TUKANG

Data Karakteristik Responden (TUKANG)

NO	NAMA	UMUR (Thn)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	PEKERJAAN	KEAHLIAN
1	MADE METRI ADNYANI	45	BADUNG	20	SMP	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
2	MADE SEKARINI	40	BADUNG	17	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
3	NYOMAN DAPUR	47	BADUNG	24	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
4	NYOMAN SUALI	30	BADUNG	8	SMP	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
5	NYOMAN WIDIANI	37	BADUNG	11	SMP	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
6	NI KETUT PUTRI	48	BADUNG	26	LAIN - LAIN	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
7	MADE SRI ARTINI	37	BULELENG	10	SD	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
8	KETUT SUGI WILIANI	40	BULELENG	14	LAIN - LAIN	Rp. 45.000	ACIAN	TUKANG
9	MADE YUKTINI	43	DENPASAR	21	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
10	NYOMAN SWASTINI	30	KARANGASEM	5	SMP	Rp. 40.000	ACIAN	TUKANG
11	KETUT LATRI	46	KARANGASEM	5	SD	Rp. 40.000	ACIAN	TUKANG
12	LUH SUKASIH	39	GIANYAR	7	SMP	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
13	MADE KERTIANI	27	GIANYAR	8	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
14	KADEK SUKERNI	30	TABANAN	12	SD	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
15	MADE MELIANI	25	TABANAN	8	SMP	Rp. 50.000	ACIAN	TUKANG
16	KETUT PENTADI	35	BULELENG	15	LAIN - LAIN	Rp. 50.000	SIAR	TUKANG
17	KETUT SUMARTINI	41	KARANGASEM	4	SD	Rp. 40.000	SIAR	TUKANG
18	KOMANG SRI ASIH	43	KARANGASEM	3	SD	Rp. 40.000	SIAR	TUKANG
19	NYOMAN SUKARSINI	46	KARANGASEM	6	SD	Rp. 45.000	SIAR	TUKANG
20	LUH MURTINI	41	KARANGASEM	8	SD	Rp. 40.000	SIAR	TUKANG
21	KETUT SURYANI	34	KARANGASEM	6	SMP	Rp. 45.000	SIAR	TUKANG
22	LUH SETIARINI	35	KARANGASEM	6	SD	Rp. 45.000	SIAR	TUKANG

Data Karakteristik Responden (PEKERJA)

NO	NAMA	UMUR (Thn)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	PEKERJAAN	KEAHLIAN
1	MADE SUCI	40	BULELENG	7	SMP	Rp. 50.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
2	KADEK PUSPAYANTI	27	GIANYAR	10	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
3	KOMANG DEWIYANTI	29	GIANYAR	11	SMP	Rp. 50.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
4	MUSOFI	24	JEMBER	2	SMP	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
5	PONIRAH	27	JEMBER	7	SMP	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
6	KETUT MASTRI	35	KARANGASEM	4	SD	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
7	LUH DWIPARINI	21	KLUNGKUNG	3	SD	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
8	EVY WIDJAYANTI	25	LOMBOK	5	SD	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
9	SITI KORMI	26	LOMBOK	2	SMP	Rp. 35.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
10	PUTU SETIAWATI	27	TABANAN	6	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
11	PUTU SUNI ASIH	28	KLUNGKUNG	3	SMP	Rp. 45.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
12	KETUT WINANGSIH	30	KLUNGKUNG	2	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
13	NYOMAN WITARSINI	32	KLUNGKUNG	4	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATA	PEKERJA
14	NENGAH SUDANI	35	BULELENG	10	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
15	NENGAH SUARDANI	32	BULELENG	6	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
16	LUH ASIH	38	BULELENG	22	SD	Rp. 50.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
17	KOMANG SUKINI	31	BULELENG	6	SD	Rp. 45.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
18	LUH PASCITA	33	BULELENG	2	LAIN - LAIN	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
19	NYOMAN DWITAYANI	24	BULELENG	2	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
20	WAYAN ASLINI	34	BULELENG	4	SMP	Rp. 40.000	PASANGAN BATU	PEKERJA
21	SRI	25	BANYUWANGI	3	SD	Rp. 45.000	PLESTERAN	PEKERJA
22	MUNIRAH	26	BANYUWANGI	3	SD	Rp. 35.000	PLESTERAN	PEKERJA
23	MADE RESMEN	38	DENPASAR	8	SD	Rp. 50.000	PLESTERAN	PEKERJA
24	MADE ASTINI DWI	23	GIANYAR	5	SMP	Rp. 40.000	PLESTERAN	PEKERJA
25	KADEK REDINI	29	GIANYAR	2	SD	Rp. 40.000	PLESTERAN	PEKERJA
26	PUTU SUARTINI	37	BULELENG	15	SMP	Rp. 50.000	SIAR	PEKERJA
27	NI LUH ASTI	31	BULELENG	4	SD	Rp. 50.000	SIAR	PEKERJA
28	KETUT WARSI	41	BULELENG	5	LAIN - LAIN	Rp. 40.000	SIAR	PEKERJA

LAMPIRAN III

- **SKORING DATA RESPONDEN**

SECTION III

MATERIAL

- Storing data information

SKORING DATA RESPONDEN DARI KOESIONER YANG DIPILIH

BAGIAN I : DATA TENAGA KERJA

NO	NAMA	UMUR	PENGALAMAN	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH
1	MADE METRI ADNYANI	4	4	2	3
2	MADE SEKARINI	4	4	1	3
3	NYOMAN DAPUR	4	4	1	3
4	NYOMAN SUALI	2	2	2	2
5	NYOMAN WIDIANI	4	3	2	2
6	NI KETUT PUTRI	4	4	4	3
7	SRI	1	1	1	2
8	MUNIRAH	2	1	1	2
9	MADE SUCI	4	2	2	3
10	PUTU SUARTINI	4	3	2	3
11	MADE SRI ARTINI	4	3	1	2
12	KETUT SUGI WILIANI	4	3	4	2
13	NI LUH ASTI	3	1	1	3
14	KETUT WARSI	4	1	4	2
15	KETUT PENTADI	3	3	4	3
16	NENGAH SUDANI	3	2	1	2
17	NENGAH SUARDANI	3	2	2	2
18	LUH ASIH	4	4	1	3
19	KOMANG SUKINI	3	2	1	2
20	LUH PASCITA	3	1	4	2
21	NYOMAN DWITAYANI	1	1	2	2
22	WAYAN ASLINI	3	1	2	2
23	MADE YUKTINI	4	4	1	3
24	MADE RESMEN	4	2	1	3
25	KADEK PUSPAYANTI	2	2	1	2
26	KOMANG DEWIYANTI	2	3	2	3
27	LUH SUKASIH	4	2	2	3
28	MADE KERTIANI	2	2	1	3
29	MADE ASTINI DWI	1	1	2	2
30	KADEK REDINI	2	1	1	2
31	MUSOFI	1	1	2	2
32	PONIRAH	2	2	2	2
33	KETUT SUMARTINI	4	1	1	2
34	KOMANG SRI ASIH	4	1	1	2
35	NYOMAN SUKARSINI	4	2	1	2
36	LUH MURTINI	4	2	1	2
37	KETUT SURYANI	3	2	2	2
38	LUH SETIARINI	3	2	1	2
39	KETUT MASTRI	3	1	1	2
40	NYOMAN SWASTINI	2	1	2	2
41	KETUT LATRI	4	1	1	2
42	PUTU SUNI ASIH	2	1	2	2
43	LUH DWIPARINI	1	1	1	2
44	KETUT WINANGSIH	2	1	2	2
45	NYOMAN WITARSINI	3	1	1	2
46	EVY WIDJAYANTI	2	1	1	2
47	SITI KORMI	2	1	2	2
48	PUTU SETIAWATI	2	2	2	2
49	KADEK SUKERNI	2	3	1	3
50	MADE MELIANI	1	2	2	3

SKORING DATA RESPONDEN DARI KOESIONER YANG DIPILIH

BAGIAN II : VARIABEL MOTIVASI KERJA

NO	NAMA	I. KEBUTUHAN MEMPERTAHANKAN DIRI						
		A. GAJI/UPAH	Jumlah X1	B. JAMINAN SOSIAL				Jumlah X2
				pemberian asuransi	bantuan pengobatan	bantuan kematian	Tunjangan Hari Raya	
1	MADE METRI ADNYANI	5	5	4	5	4	5	18
2	MADE SEKARINI	4	4	4	4	3	4	15
3	NYOMAN DAPUR	5	5	4	5	4	5	18
4	NYOMAN SUALI	5	5	4	5	4	5	18
5	NYOMAN WIDIANI	4	4	3	4	3	4	[illegible]
6	NI KETUT PUTRI	4	4	3	4	3	4	14
7	SRI	5	5	4	4	4	5	[illegible]
8	MUNIRAH	3	3	3	4	4	5	[illegible]
9	MADE SUCI	5	5	5	5	4	5	[illegible]
10	PUTU SUARTINI	2	2	4	4	4	4	[illegible]
11	MADE SRI ARTINI	4	4	5	5	4	4	[illegible]
12	KETUT SUGI WILIANI	1	1	4	2	4	4	[illegible]
13	NI LUH ASTI	4	4	4	4	4	4	[illegible]
14	KETUT WARSI	4	4	2	4	3	5	[illegible]
15	KETUT PENTADI	5	[illegible]	4	5	5	4	[illegible]
16	NENGAH SUDANI	5	[illegible]	4	5	4	5	[illegible]
17	NENGAH SUARDANI	5	[illegible]	4	5	4	5	[illegible]
18	LUH ASIH	5	[illegible]	4	5	4	4	[illegible]
19	KOMANG SUKINI	5	[illegible]	4	5	4	4	[illegible]
20	LUH PASCITA	5	[illegible]	4	5	5	5	[illegible]
21	NYOMAN DWITAYANI	4	[illegible]	3	5	4	4	[illegible]
22	WAYAN ASLINI	5	5	5	3	5	5	[illegible]
23	MADE YUKTINI	1	1	2	3	3	3	[illegible]
24	MADE RESMEN	5	5	3	4	5	5	[illegible]
25	KADEK PUSPAYANTI	5	5	5	5	5	5	[illegible]
26	KOMANG DEWIYANTI	4	4	5	5	3	4	17
27	LUH SUKASIH	4	4	4	4	3	4	15
28	MADE KERTIANI	4	4	3	4	3	4	14
29	MADE ASTINI DWI	5	5	3	5	5	5	18
30	KADEK REDINI	4	4	3	4	3	4	14
31	MUSOFI	4	4	3	4	2	5	14
32	PONIRAH	4	4	4	4	4	4	16
33	KETUT SUMARTINI	4	4	3	4	3	4	14
34	KOMANG SRI ASIH	4	4	3	4	3	4	14
35	NYOMAN SUKARSINI	4	4	3	4	3	4	14
36	LUH MURTINI	4	4	4	4	3	4	15
37	KETUT SURYANI	4	4	3	4	3	4	14
38	LUH SETIARINI	4	4	3	4	3	4	14
39	KETUT MASTRI	4	4	4	4	4	4	16
40	NYOMAN SWASTINI	5	5	2	5	1	5	13
41	KETUT LATRI	4	4	4	4	4	4	16
42	PUTU SUNI ASIH	4	4	3	4	3	4	14
43	LUH DWIPARINI	3	3	4	4	2	3	13
44	KETUT WINANGSIH	4	4	2	3	5	5	15
45	NYOMAN WITARSINI	5	5	5	5	5	5	20
46	EVY WIDJAYANTI	2	2	3	3	3	4	13
47	SITI KORMI	5	5	3	5	5	5	18
48	PUTU SETIAWATI	2	2	3	3	4	4	14
49	KADEK SUKERNI	1	1	3	2	3	2	10
50	MADE MELIANI	4	4	4	4	4	3	15

SKORING DATA RESPONDEN DARI KOESIONER YANG DIPILIH

BAGIAN II : VARIABEL MOTIVASI KERJA

NO	NAMA	II. KEBUTUHAN RASA AMAN				
		C. MANAJEMEN	Jumlah	D. FASILITAS		Jumlah
		peraturan perusahaan	X3	perlengkapan kerja	kesempatan Ibadah	X4
1	MADE METRI ADNYANI	5	5	4	4	8
2	MADE SEKARINI	4	4	5	3	8
3	NYOMAN DAPUR	5	5	4	4	8
4	NYOMAN SUALI	5	5	4	4	8
5	NYOMAN WIDIANI	4	4	5	3	8
6	NI KETUT PUTRI	4	4	5	3	8
7	SRI	3	3	4	4	8
8	MUNIRAH	4	4	4	4	8
9	MADE SUCI	1	1	5	3	8
10	PUTU SUARTINI	3	3	4	4	8
11	MADE SRI ARTINI	5	5	4	5	9
12	KETUT SUGI WILIANI	2	2	2	4	6
13	NI LUH ASTI	4	4	4	2	6
14	KETUT WARSI	4	4	4	4	8
15	KETUT PENTADI	4	4	4	3	7
16	NENGAH SUDANI	5	5	4	4	8
17	NENGAH SUARDANI	5	5	4	4	8
18	LUH ASIH	5	5	4	4	8
19	KOMANG SUKINI	3	3	4	4	8
20	LUH PASCITA	5	5	5	5	10
21	NYOMAN DWITAYANI	2	2	3	5	8
22	WAYAN ASLINI	4	4	5	4	9
23	MADE YUKTINI	1	1	1	5	6
24	MADE RESMEN	4	4	5	4	9
25	KADEK PUSPAYANTI	4	4	5	4	9
26	KOMANG DEWIYANTI	5	5	4	4	8
27	LUH SUKASIH	4	4	4	3	7
28	MADE KERTIANI	4	4	5	3	8
29	MADE ASTINI DWI	4	4	4	5	9
30	KADEK REDINI	4	4	4	3	7
31	MUSOFI	1	1	3	1	4
32	PONIRAH	4	4	4	2	6
33	KETUT SUMARTINI	4	4	4	3	7
34	KOMANG SRI ASIH	4	4	4	3	7
35	NYOMAN SUKARSINI	4	4	4	3	7
36	LUH MURTINI	4	4	5	3	8
37	KETUT SURYANI	4	4	5	3	8
38	LUH SETIARINI	4	4	5	3	8
39	KETUT MASTRI	4	4	4	4	8
40	NYOMAN SWASTINI	2	2	3	1	4
41	KETUT LATRI	3	3	5	4	9
42	PUTU SUNI ASIH	4	4	4	3	7
43	LUH DWIPARINI	1	1	2	5	7
44	KETUT WINANGSIH	2	2	5	3	8
45	NYOMAN WITARSINI	5	5	4	5	9
46	EVY WIDJAYANTI	2	2	4	3	7
47	SITI KORMI	4	4	4	5	9
48	PUTU SETIAWATI	2	2	3	3	6
49	KADEK SUKERNI	1	1	3	3	6
50	MADE MELIANI	2	2	3	4	7

SKORING DATA RESPONDEN DARI KOESIONER YANG DIPILIH

BAGIAN II : VARIABEL MOTIVASI KERJA

NO	NAMA	III. KEBUTUHAN SOSIAL							
		E.KEBUTUHAN SOSIAL		Jumlah	F. LINGKUNGAN DAN IKLIM KERJA				Jumlah
		kerja berkelomp	kepedulian rekan	X5	hub baik dgn rekan	hub baik dgn atasan	sanksi yg diberikan	lingkungan yg nyaman	X6
1	MADE METRI ADNYANI	4	4	8	5	5	4	1	15
2	MADE SEKARINI	2	1	3	4	3	3	3	13
3	NYOMAN DAPUR	4	4	8	5	5	4	1	[illegible]
4	NYOMAN SUALI	4	4	[illegible]	5	5	4	1	[illegible]
5	NYOMAN WIDIANI	2	2	4	4	3	3	3	[illegible]
6	NI KETUT PUTRI	2	2	4	4	3	3	3	[illegible]
7	SRI	4	3	7	4	4	2	5	[illegible]
8	MUNIRAH	4	4	8	4	5	3	3	[illegible]
9	MADE SUCI	4	2	6	3	3	1	2	[illegible]
10	PUTU SUARTINI	4	3	7	3	4	1	4	[illegible]
11	MADE SRI ARTINI	5	3	[illegible]	5	1	5	5	[illegible]
12	KETUT SUGI WILIANI	2	2	4	3	3	3	3	[illegible]
13	NI LUH ASTI	3	3	6	4	4	2	2	[illegible]
14	KETUT WARSI	3	3	6	4	4	3	4	[illegible]
15	KETUT PENTADI	4	3	[illegible]	4	4	4	2	[illegible]
16	NENGAH SUDANI	4	4	8	5	5	4	1	[illegible]
17	NENGAH SUARDANI	4	4	8	5	5	4	1	[illegible]
18	LUH ASIH	4	3	7	5	5	4	1	[illegible]
19	KOMANG SUKINI	4	3	[illegible]	5	5	4	1	[illegible]
20	LUH PASCITA	4	5	[illegible]	5	5	5	3	[illegible]
21	NYOMAN DWITAYANI	1	5	[illegible]	4	4	3	3	[illegible]
22	WAYAN ASLINI	3	5	[illegible]	5	3	3	5	[illegible]
23	MADE YUKTINI	1	1	2	3	3	2	2	[illegible]
24	MADE RESMEN	5	3	8	4	4	4	4	[illegible]
25	KADEK PUSPAYANTI	5	5	10	5	5	4	4	[illegible]
26	KOMANG DEWIYANTI	4	5	9	3	4	5	5	[illegible]
27	LUH SUKASIH	2	2	4	4	3	2	2	11
28	MADE KERTIANI	2	2	4	4	3	3	3	13
29	MADE ASTINI DWI	4	4	8	5	5	1	5	16
30	KADEK REDINI	3	2	5	4	4	2	2	12
31	MUSOFI	3	2	5	4	2	1	4	11
32	PONIRAH	2	1	3	4	3	3	3	13
33	KETUT SUMARTINI	3	2	5	4	4	2	2	12
34	KOMANG SRI ASIH	2	2	4	4	3	2	2	11
35	NYOMAN SUKARSINI	2	2	4	4	3	2	2	11
36	LUH MURTINI	2	1	3	4	3	3	3	13
37	KETUT SURYANI	2	2	4	4	3	3	3	13
38	LUH SETIARINI	2	2	4	4	3	3	3	13
39	KETUT MASTRI	4	3	7	4	4	4	4	16
40	NYOMAN SWASTINI	4	2	6	3	2	1	4	10
41	KETUT LATRI	3	4	7	5	3	3	3	14
42	PUTU SUNI ASIH	2	2	4	4	3	3	3	13
43	LUH DWIPARINI	2	2	4	2	4	4	4	14
44	KETUT WINANGSIH	5	1	6	3	4	5	4	16
45	NYOMAN WITARSINI	5	5	10	5	5	5	5	20
46	EVY WIDJAYANTI	3	2	5	4	2	3	4	13
47	SITI KORMI	4	4	8	4	5	5	3	17
48	PUTU SETIAWATI	2	2	4	2	4	3	3	12
49	KADEK SUKERNI	1	1	2	3	4	2	3	12
50	MADE MELIANI	3	1	4	4	4	5	1	14

SKORING DATA RESPONDEN DARI KOESIONER YANG DIPILIH

BAGIAN II : VARIABEL MOTIVASI KERJA

NO	NAMA	IV. KEBUTUHAN AKAN PENGHARGAAN					Jumlah
		G. PENGHARGAAN					X7
		kemampuan diri	tanggung jawab	kepercayaan dr rekan	kepercayaan dr atasan	pemberian penghargaan	
1	MADE METRI ADNYANI	3	4	3	3	4	17
2	MADE SEKARINI	4	2	2	2	3	13
3	NYOMAN DAPUR	3	4	3	3	4	[illegible]
4	NYOMAN SUALI	3	4	3	3	4	[illegible]
5	NYOMAN WIDIANI	4	3	2	2	3	14
6	NI KETUT PUTRI	4	3	2	2	3	[illegible]
7	SRI	5	5	5	3	5	[illegible]
8	MUNIRAH	4	3	3	3	4	[illegible]
9	MADE SUCI	5	2	3	4	5	[illegible]
10	PUTU SUARTINI	3	3	4	3	4	[illegible]
11	MADE SRI ARTINI	4	5	5	4	4	[illegible]
12	KETUT SUGI WILIANI	4	2	4	5	1	[illegible]
13	NI LUH ASTI	4	3	2	4	4	[illegible]
14	KETUT WARSI	3	3	4	4	3	[illegible]
15	KETUT PENTADI	4	3	4	4	4	[illegible]
16	NENGAH SUDANI	3	4	3	3	4	[illegible]
17	NENGAH SUARDANI	3	4	3	3	4	[illegible]
18	LUH ASIH	3	4	3	3	4	[illegible]
19	KOMANG SUKINI	3	3	3	3	4	[illegible]
20	LUH PASCITA	5	5	5	5	5	[illegible]
21	NYOMAN DWITAYANI	5	5	3	3	2	[illegible]
22	WAYAN ASLINI	5	3	5	4	4	[illegible]
23	MADE YUKTINI	1	3	2	2	2	[illegible]
24	MADE RESMEN	5	5	5	5	3	[illegible]
25	KADEK PUSPAYANTI	4	5	5	5	5	[illegible]
26	KOMANG DEWIYANTI	5	3	3	4	5	[illegible]
27	LUH SUKASIH	4	3	2	4	4	17
28	MADE KERTIANI	4	3	2	2	3	14
29	MADE ASTINI DWI	4	4	5	5	4	[illegible]
30	KADEK REDINI	4	3	4	4	4	[illegible]
31	MUSOFI	3	2	4	1	4	14
32	PONIRAH	4	3	2	2	4	15
33	KETUT SUMARTINI	4	3	2	4	4	17
34	KOMANG SRI ASIH	4	3	2	2	4	15
35	NYOMAN SUKARSINI	4	2	2	2	4	14
36	LUH MURTINI	4	3	2	2	3	14
37	KETUT SURYANI	4	3	2	2	3	14
38	LUH SETIARINI	4	3	2	2	3	14
39	KETUT MASTRI	4	4	4	4	4	20
40	NYOMAN SWASTINI	3	2	4	2	5	16
41	KETUT LATRI	4	3	2	1	4	14
42	PUTU SUNI ASIH	4	3	2	2	4	15
43	LUH DWIPARINI	3	4	3	3	3	16
44	KETUT WINANGSIH	3	3	4	5	2	17
45	NYOMAN WITARSINI	5	5	5	5	5	25
46	EVY WIDJAYANTI	2	3	3	4	4	16
47	SITI KORMI	5	5	4	4	4	22
48	PUTU SETIAWATI	4	2	3	3	2	14
49	KADEK SUKERNI	1	3	2	3	2	11
50	MADE MELIANI	3	4	2	2	3	14

SKORING DATA RESPONDEN DARI KOESIONER YANG DIPILIH

BAGIAN II : VARIABEL MOTIVASI KERJA

NO	NAMA	V. KEBUTUHAN PERWUJUDAN DIRI	
		menjadi tukang yg handal	Jumlah X8
1	MADE METRI ADNYANI	3	3
2	MADE SEKARINI	1	1
3	NYOMAN DAPUR	3	3
4	NYOMAN SUALI	3	3
5	NYOMAN WIDIANI	2	2
6	NI KETUT PUTRI	2	2
7	SRI	3	3
8	MUNIRAH	2	2
9	MADE SUCI	3	3
10	PUTU SUARTINI	3	3
11	MADE SRI ARTINI	3	3
12	KETUT SUGI WILIANI	1	1
13	NI LUH ASTI	2	2
14	KETUT WARSI	4	4
15	KETUT PENTADI	2	2
16	NENGAH SUDANI	3	3
17	NENGAH SUARDANI	3	3
18	LUH ASIH	3	3
19	KOMANG SUKINI	3	3
20	LUH PASCITA	4	4
21	NYOMAN DWITAYANI	2	2
22	WAYAN ASLINI	3	3
23	MADE YUKTINI	1	1
24	MADE RESMEN	3	3
25	KADEK PUSPAYANTI	4	4
26	KOMANG DEWIYANTI	3	3
27	LUH SUKASIH	2	2
28	MADE KERTIANI	2	2
29	MADE ASTINI DWI	3	3
30	KADEK REDINI	2	2
31	MUSOFI	1	1
32	PONIRAH	2	2
33	KETUT SUMARTINI	2	2
34	KOMANG SRI ASIH	2	2
35	NYOMAN SUKARSINI	2	2
36	LUH MURTINI	1	1
37	KETUT SURYANI	1	1
38	LUH SETIARINI	1	1
39	KETUT MASTRI	4	4
40	NYOMAN SWASTINI	4	4
41	KETUT LATRI	4	4
42	PUTU SUNI ASIH	2	2
43	LUH DWIPARINI	2	2
44	KETUT WINANGSIH	2	2
45	NYOMAN WITARSINI	4	4
46	EVY WIDJAYANTI	1	1
47	SITI KORMI	4	4
48	PUTU SETIAWATI	2	2
49	KADEK SUKERNI	1	1
50	MADE MELIANI	1	1

LAMPIRAN IV

- **DATA PENELITIAN PRODUKTIVITAS HARIAN TENAGA KERJA**

DATA PENELITIAN TENAGA KERJA PEKERJAAN ACIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	UMUR (Tahun)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)	SKOR
1	MADE METRI ADNYANI	ACIAN	PURI NIRWANA	45	BADUNG	20	SMP	Rp. 50.000	9.26	1
2	MADE SEKARINI	ACIAN	PURI NIRWANA	40	BADUNG	17	SD	Rp. 50.000	9.28	1
3	NYOMAN DAPUR	ACIAN	PURI NIRWANA	47	BADUNG	24	SD	Rp. 50.000	9.38	1
4	NYOMAN SUALI	ACIAN	PURI NIRWANA	30	BADUNG	8	SMP	Rp. 45.000	9.35	1
5	NYOMAN WIDIANI	ACIAN	PURI NIRWANA	37	BADUNG	11	SMP	Rp. 45.000	9.16	1
6	NI KETUT PUTRI	ACIAN	PURI NIRWANA	48	BADUNG	26	LAIN - LAIN	Rp. 50.000	9.13	1
7	MADE SRI ARTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	37	BULELENG	10	SD	Rp. 45.000	12.13	5
8	KETUT SUGI WILIANI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	40	BULELENG	14	LAIN - LAIN	Rp. 45.000	12.00	5
9	MADE YUKTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	43	DENPASAR	21	SD	Rp. 50.000	11.80	5
10	NYOMAN SWASTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	30	KARANGASEM	5	SMP	Rp. 40.000	11.94	5
11	KETUT LATRI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	46	KARANGASEM	5	SD	Rp. 40.000	11.80	5
12	LUH SUKASIH	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	39	GIANYAR	7	SMP	Rp. 50.000	10.38	4
13	MADE KERTIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	27	GIANYAR	8	SD	Rp. 50.000	10.43	3
14	KADEK SUKERNI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	30	TABANAN	12	SD	Rp. 50.000	10.30	3
15	MADE MELIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	25	TABANAN	8	SMP	Rp. 50.000	10.60	5

SKORING NILAI PRODUKTIVITAS

INTERVAL NILAI PRODUKTIVITAS	SKOR
9.13 - 9.73	1
9.74 - 10.34	2
10.35 - 10.95	3
10.96 - 11.56	4
11.57 - 12.17	5

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	MADE METRI ADNYANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.52	10.2	8.06	9.5	10.5	9.75	9.59
2	MADE SEKARINI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.25	9.55	7.8	9.65	11.1	9.6	9.33
3	NYOMAN DAPUR	ACIAN	PURI NIRWANA	9.6	8.75	7.56	9.85	10.5	10.5	9.46
4	NYOMAN SUALI	ACIAN	PURI NIRWANA	10.2	9.65	7.85	10.55	10.6	11	9.98
5	NYOMAN WIDIANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9	8.65	7.65	10	9.45	11.25	9.33
6	NI KETUT PUTRI	ACIAN	PURI NIRWANA	10.5	9.55	7.59	10.6	8.56	9.8	9.43
7	MADE SRI ARTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.5	11.5	11.85	12.5	10.35	12.1	11.80
8	KETUT SUGI WILIANI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.6	11.15	12.25	10.25	10.54	12.32	11.35
9	MADE YUKTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12	11.1	10.56	12.5	11.21	10.98	11.39
10	NYOMAN SWASTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	14.12	12.05	10.85	11.85	11.54	10.56	11.83
11	KETUT LATRI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	10.25	10.68	11.24	12	12.41	11.24	11.30
12	LUH SUKASIH	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	12.32	9.56	11.23	9.65	12.25	9.65	10.78
13	MADE KERTIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.355	9.78	10.24	9.56	10.24	9.54	9.95
14	KADEK SUKERNI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.55	10.65	11.36	10.25	10.98	10.23	10.67
15	MADE MELIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	11.2	10.58	10.25	11.23	11.65	11	10.99

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	MADE METRI ADNYANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.6	8.96	10.65	8.3	7.95	9.65	9.19
2	MADE SEKARINI	ACIAN	PURI NIRWANA	10.5	8.65	10.21	7.68	8.26	10.25	9.26
3	NYOMAN DAPUR	ACIAN	PURI NIRWANA	10.6	9.5	10.5	7.56	9.23	8.9	9.38
4	NYOMAN SUALI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.56	9.65	9.75	6.9	8.54	9.32	8.95
5	NYOMAN WIDIANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.35	10.05	9.35	8.25	8.65	9.3	9.16
6	NI KETUT PUTRI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.68	9.3	9.5	7.54	9.2	10.25	9.25
7	MADE SRI ARTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.56	13.56	11.95	13.41	11.66	10.98	12.35
8	KETUT SUGI WILIANI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	13	12.8	12.1	12.66	12.35	11.23	12.36
9	MADE YUKTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.55	12.45	10.98	12.58	13.24	10.98	12.13
10	NYOMAN SWASTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.86	13.21	11.25	11.39	12.84	11.66	12.04
11	KETUT LATRI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11	11.2	12.56	12.75	11.93	12.32	11.96
12	LUH SUKASIH	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	12.3	10.35	9.65	11.58	10.25	9.65	10.63
13	MADE KERTIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	11.65	10.58	9.25	11.3	12.54	10.65	11.00
14	KADEK SUKERNI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	12.54	9.65	10.05	12.56	10.74	9.85	10.90
15	MADE MELIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	12.36	12.05	11.23	10.35	9.89	10.32	11.03

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PENDIDIKAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m²/Orang/Hari)
1	MADE MERTI ADNYANI	ADIAN	PURI NIRWANA	9,52	10,2	8,08	9,5	10,5	9,75	9,58
2	MADE SEKARINI	ADIAN	PURI NIRWANA	8,25	9,55	7,8	9,55	11,1	9,5	9,93
3	NYOMAN DARUR	ADIAN	PURI NIRWANA	9,8	8,75	7,55	9,57	10,5	10,5	9,46
4	NYOMAN SUAU	ADIAN	PURI NIRWANA	10,1	9,85	7,85	10,55	10,5	11	9,98
5	NYOMAN WIGIAYI	ADIAN	PURI NIRWANA	9	8,85	7,45	10	9,45	12,75	9,15
6	NI KETUT PUTRI	ADIAN	PURI NIRWANA	10,5	9,35	7,55	10,5	8,55	9,5	9,45
7	MADE SRI ARINI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	13,5	11,5	11,55	12,5	13,55	12,1	11,89
8	KETUT SUDI WIJAYA	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11,6	11,15	12,25	10,25	13,54	12,45	11,35
9	MADE YUSTINI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11	11,1	10,55	11,5	11,21	10,88	11,16
10	NYOMAN SWASTINI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11,15	12,1	10,45	11,45	11,51	10,45	11,43
11	KETUT LATRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	10,35	10,55	11,35	12	13,41	11,15	11,39
12	LUH SUSASIH	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	12,22	9,55	11,25	9,45	11,55	9,65	10,58
13	MADE KERTIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	10,55	9,75	10,24	9,55	10,24	8,54	9,45
14	RAGEK SUNERAI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	10,55	10,65	11,45	10,25	10,95	10,22	10,67
15	MADE MEDIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	11,1	10,35	10,75	11,27	11,55	11	10,99

NO	NAMA RESPONDEN	PENDIDIKAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m²/Orang/Hari)
1	MADE MERTI ADNYANI	ADIAN	PURI NIRWANA	9,9	9,55	10,55	9,2	9,85	10,85	9,19
2	MADE SEKARINI	ADIAN	PURI NIRWANA	10,5	8,45	10,21	7,85	8,25	10,75	9,25
3	NYOMAN DARUR	ADIAN	PURI NIRWANA	10,6	9,5	10,5	7,55	9,1	9,9	9,38
4	NYOMAN SUAU	ADIAN	PURI NIRWANA	9,55	8,65	9,75	9,9	8,55	11,52	9,95
5	NYOMAN WIGIAYI	ADIAN	PURI NIRWANA	9,81	10,05	9,35	8,25	9,85	9,2	9,16
6	NI KETUT PUTRI	ADIAN	PURI NIRWANA	9,65	9,1	9,5	7,75	9,1	10,55	9,15
7	MADE SRI ARINI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	13,55	13,55	11,55	13,41	11,65	10,98	12,5
8	KETUT SUDI WIJAYA	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	13	12,6	12,1	11,65	12,75	11,25	12,36
9	MADE YUSTINI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	12,25	12,45	10,55	11,58	11,3	10,55	11,24
10	NYOMAN SWASTINI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11,55	11,21	11,55	11,5	12,64	11,55	11,64
11	KETUT LATRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	13	11,1	12,75	11,45	11,51	12,34	11,88
12	LUH SUSASIH	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	12,1	10,35	11,65	11,58	10,25	9,65	10,65
13	MADE KERTIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	11,55	10,55	9,25	11,1	12,51	10,55	11,00
14	RAGEK SUNERAI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	12,34	9,65	10,55	12,35	10,14	9,85	10,55
15	MADE MEDIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	11,45	12,05	11,25	10,45	9,65	10,35	11,04

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	MADE METRI ADNYANI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.5	9.2	10.21	8.2	8.65	10	9.13
2	MADE SEKARINI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.32	8.95	10.06	9.36	9.26	9.35	9.38
3	NYOMAN DAPUR	ACIAN	PURI NIRWANA	9.65	8.7	9.6	9.55	7.56	9.9	9.16
4	NYOMAN SUALI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.24	9.35	8.96	8.46	8.2	8.56	8.80
5	NYOMAN WIDIANI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.65	9.65	10	9.23	8	8.65	9.03
6	NI KETUT PUTRI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.95	8.2	9.56	7.23	8.52	9	8.58
7	MADE SRI ARTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.54	12.32	12.65	10.69	12.65	12.87	12.12
8	KETUT SUGI WILIANI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.09	12.55	12.48	10.88	12.32	12.95	12.21
9	MADE YUKTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.21	10.26	11.95	11.54	12.54	11.56	11.68
10	NYOMAN SWASTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.65	10.85	12.37	12.53	11.78	11.86	11.84
11	KETUT LATRI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.55	11.24	12.68	12.35	12.19	12.54	12.26
12	LUH SUKASIH	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.32	11.35	12.35	9.85	10.65	9.36	10.65
13	MADE KERTIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	9.65	10.52	10.56	9.2	12.15	12.65	10.79
14	KADEK SUKERNI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	9.85	9.25	11.85	11.2	10.45	10.52	10.52
15	MADE MELIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.35	9.3	9.85	10.56	11.36	11.2	10.44

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	MADE METRI ADNYANI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.55	9.35	9.06	8.2	8.65	10	9.14
2	MADE SEKARINI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.46	8.9	10.1	8.65	9.32	9.4	9.14
3	NYOMAN DAPUR	ACIAN	PURI NIRWANA	9.35	9.2	9.68	9.3	9.8	9.8	9.52
4	NYOMAN SUALI	ACIAN	PURI NIRWANA	9.65	9.35	9.95	10.05	9.5	9.65	9.69
5	NYOMAN WIDIANI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.8	8.65	8.65	11	8.69	8.95	9.12
6	NI KETUT PUTRI	ACIAN	PURI NIRWANA	8.85	8.68	9.3	9.54	9.85	9.32	9.26
7	MADE SRI ARTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.32	12.45	10.85	12.32	12.84	12.68	12.24
8	KETUT SUGI WILIANI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.54	12.94	10.69	11.54	12.93	12.85	12.08
9	MADE YUKTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	12.57	12.86	12.21	11.26	11.89	11.24	12.01
10	NYOMAN SWASTINI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	11.56	12.47	11.26	12.54	12.08	12.35	12.04
11	KETUT LATRI	ACIAN	W-PARK RESIDENCE	13	11.23	10.56	12.06	11.59	11.65	11.68
12	LUH SUKASIH	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	8.56	10.35	8.23	9.56	9.35	10.65	9.45
13	MADE KERTIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	9.32	9.52	9.35	10.65	10.05	10.95	9.97
14	KADEK SUKERNI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	8.56	9.21	9.2	9.2	8.95	9.5	9.10
15	MADE MELIANI	ACIAN	TAMAN SRIKANDI	10.23	10.32	10.32	8.89	9.23	10.56	9.93

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA (m³/0rg/hari)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	IMADE MISTRI ADIYANI	ADIAN	PURI NIRWANA	8.8	8.2	10.21	8.2	8.65	10	9.13
2	IMADE SOKARINI	ADIAN	PURI NIRWANA	9.12	8.05	10.05	9.35	9.20	9.35	9.38
3	INYOMAN DARUS	ADIAN	PURI NIRWANA	8.85	8.7	9.8	8.35	7.95	9.8	8.18
4	INYOMAN SUADI	ADIAN	PURI NIRWANA	9.05	9.35	9.96	8.45	8.2	8.58	8.80
5	INYOMAN WIDIANI	ADIAN	PURI NIRWANA	8.85	9.05	10	9.25	8	8.85	9.03
6	INI KETUT PUTRI	ADIAN	PURI NIRWANA	8.35	8.2	9.85	7.25	8.85	9	8.55
7	IMADE SRI ASTIRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11.54	12.32	12.85	10.97	12.63	12.87	12.12
8	IKETUT SUDI WIJIANI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	12.05	12.55	12.48	10.85	12.32	12.05	12.21
9	IMADE INSTIRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	12.15	10.25	11.95	11.34	12.51	11.85	11.88
10	INYOMAN SWASTIRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11.05	10.85	12.37	12.03	11.72	12.85	11.81
11	IKETUT LATRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11.54	11.24	12.68	12.35	12.19	12.54	12.26
12	IGUSTI SUNASIH	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	10.32	11.35	11.35	9.85	10.85	9.38	10.85
13	IMADE KERTIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	9.85	10.32	10.56	9.2	12.15	11.85	10.79
14	INADEK SUNERNI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	9.85	9.25	11.85	11.2	10.46	10.32	10.32
15	IMADE MELIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	10.25	9.5	9.85	10.56	10.38	11.7	10.44

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA (m³/0rg/hari)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	IMADE MISTRI ADIYANI	ADIAN	PURI NIRWANA	9.85	9.85	9.08	8.2	8.65	10	9.24
2	IMADE SOKARINI	ADIAN	PURI NIRWANA	9.46	8.9	10.1	9.05	9.32	9.1	9.14
3	INYOMAN DARUS	ADIAN	PURI NIRWANA	9.75	8.2	9.56	9.1	8.3	9.8	8.82
4	INYOMAN SUADI	ADIAN	PURI NIRWANA	9.05	9.35	9.95	10.05	9.5	9.85	9.58
5	INYOMAN WIDIANI	ADIAN	PURI NIRWANA	8.8	9.85	8.85	11	8.69	8.85	9.12
6	INI KETUT PUTRI	ADIAN	PURI NIRWANA	8.45	8.65	9.3	9.54	9.85	9.32	9.26
7	IMADE SRI ASTIRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	12.32	12.45	10.65	12.32	12.84	12.69	12.24
8	IKETUT SUDI WIJIANI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11.54	11.4	10.69	11.54	12.01	12.85	12.06
9	IMADE YLATRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	12.37	12.45	12.21	12.26	11.84	11.79	12.01
10	INYOMAN SWASTIRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11.56	12.47	12.36	12.34	12.09	12.45	12.45
11	IKETUT LATRI	ADIAN	W-PARK RESIDENCE	11	11.23	10.56	12.06	11.49	11.55	11.88
12	IGUSTI SUNASIH	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	8.58	10.35	8.22	9.56	9.85	10.65	9.45
13	IMADE KERTIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	9.37	9.85	9.56	10.07	10.08	10.85	9.97
14	INADEK SUNERNI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	8.55	9.21	9.2	9.1	8.55	9.5	9.10
15	IMADE MELIANI	ADIAN	TAMAN SRIKANDI	10.23	10.32	10.32	8.69	9.27	10.56	9.98

DATA PENELITIAN TENAGA KERJA PASANGAN BATA

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	UMUR (Tahun)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)	SKOR
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	35	KARANGASEM	4	SD	Rp. 40.000	9.47	3
2	LUH DWIPARINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	21	KLUNGKUNG	3	SD	Rp. 40.000	9.79	4
3	EVY WIDJAYANTI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	25	LOMBOK	5	SD	Rp. 35.000	9.35	2
4	SITI KORMI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	26	LOMBOK	2	SMP	Rp. 35.000	9.59	3
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	27	TABANAN	6	SMP	Rp. 40.000	9.52	3
6	PUTU SUNI ASIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	28	KLUNGKUNG	3	SMP	Rp. 45.000	9.74	4
7	KETUT WINANGSIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	30	KLUNGKUNG	2	SMP	Rp. 40.000	9.42	3
8	NYOMAN WITARSINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	32	KLUNGKUNG	4	SD	Rp. 45.000	8.96	1
9	MUSOFI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	24	JEMBER	2	SMP	Rp. 35.000	9.16	1
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	27	JEMBER	7	SMP	Rp. 35.000	9.93	5

SKORING NILAI PRODUKTIVITAS

INTERVAL NILAI PRODUKTIVITAS	SKOR
8.96 - 9.19	1
9.20 - 9.43	2
9.44 - 9.67	3
9.68 - 9.91	4
9.92 - 10.15	5

DATA PENGUJIAN TEKANAN KERAS PASANGAN BATA

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LUAS	UMUR (Tahun)	ASAL	PERMUKAAN LAMPAU (MPa)	PENGUJIAN	GAUGE FORCE (KN)	BATA-BATA PRODUKTIVITAS (m²/Orang/Jam)	SKOR
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

SKORING INDEX PRODUKTIVITAS

INTERVAL INDEX PRODUKTIVITAS	SKOR
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA (m^2/Org/Hari
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.32	8.25	10.65	8.65	10.45	10.35	9.61
2	LUH DWIPARINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.2	9.23	11.5	9.5	9.85	10.65	9.82
3	EVY WIDJAYANTI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.33	10.24	8.65	10.56	8.9	11.55	10.04
4	SITI KORMI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.95	8.65	7.85	10.45	10.55	11.05	9.58
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.35	9.35	7.9	9.75	8.12	10.54	9.17
6	PUTU SUNI ASIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.22	10.25	8.23	8.85	10.2	9.54	9.55
7	KETUT WINANGSIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.54	10.16	9.54	9.26	12	8.23	9.96
8	NYOMAN WITARSINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.5	9.54	10.23	10.65	11.87	10.25	10.34
9	MUSOFI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.65	8.32	7.56	9.5	10.2	9.65	9.15
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	11.05	9.25	11.24	10	9.54	10.54	10.27

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA (m^2/Org/Hari
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	7.25	10.25	12.05	8.25	10	7.24	9.17
2	LUH DWIPARINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.3	11.35	11.1	7.23	10.55	8.26	9.80
3	EVY WIDJAYANTI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.55	12	10.3	9.32	11.25	6.35	9.63
4	SITI KORMI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.12	10.85	10.35	8.54	9.65	9.25	9.63
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	7.5	10.59	12.15	8.05	8.2	8.24	9.12
6	PUTU SUNI ASIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.3	9.95	11.95	9.33	9.25	7.2	9.50
7	KETUT WINANGSIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.15	8.5	8.23	10.04	10.54	8	8.91
8	NYOMAN WITARSINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.65	7.95	7.96	8.13	6.3	9.1	8.35
9	MUSOFI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	11.2	8.65	8.54	7.54	8.56	6.3	8.47
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.54	10.25	10.55	8.25	9.54	10.25	9.90

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m²/Orang/Hari)
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	9.21	9.75	10.65	8.85	10.45	10.35	9.81
2	LUH DIVIPARDI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	8.9	9.25	11.5	9.5	9.85	10.65	9.87
3	EVY WIDIAYANTI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	10.25	10.45	8.85	10.55	8.9	11.35	10.07
4	NYI KOMI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	8.85	8.95	7.25	10.65	10.25	11.05	9.58
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	9.35	9.35	7.9	9.75	9.15	10.65	9.17
6	PUTU SUNDARSIH	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	10.15	10.25	9.25	9.85	10.2	7.04	9.45
7	KETUT WINANDISIH	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	10.85	10.15	9.35	9.25	12	8.15	9.96
8	NYOMAN WITASTRI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	9.5	9.75	10.05	10.05	11.95	10.35	10.24
9	MUSDIR	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	8.45	8.15	7.5	10.4	9.5	9.55	9.17
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	11.05	9.25	11.24	10	9.55	10.35	10.27

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m²/Orang/Hari)
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	7.15	10.25	11.05	8.35	10	7.14	9.17
2	LUH DIVIPARDI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	10.3	11.25	9.1	7.15	10.55	8.15	9.90
3	EVY WIDIAYANTI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	8.85	12	10.3	8.37	11.25	8.35	9.87
4	NYI KOMI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	9.15	10.65	10.35	8.35	9.85	9.25	9.61
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	7.1	10.85	11.15	8.05	9.1	8.24	9.15
6	PUTU SUNDARSIH	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	9.3	9.95	11.05	8.35	8.75	7.7	9.59
7	KETUT WINANDISIH	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	8.15	9.1	8.25	10.07	10.54	9	9.51
8	NYOMAN WITASTRI	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	10.85	7.85	7.95	8.15	11.5	9.1	9.35
9	MUSDIR	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	11.4	8.95	8.54	7.04	8.55	9.5	9.47
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	RUTA PALACE RESIDENCE	10.34	10.35	10.55	9.25	9.54	10.15	9.95

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA (m^2/Org/Hari
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	6.58	8.25	10.2	8.45	10.5	11.25	9.21
2	LUH DWIPARINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.25	9.35	11.36	9.54	8.75	12	10.04
3	EVY WIDJAYANTI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.64	10.25	10.95	8.23	9.8	8.65	9.42
4	SITI KORMI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	7.2	11.54	8.56	10.85	10.75	9.65	9.76
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8	8.2	9.64	10.65	10.25	12.21	9.83
6	PUTU SUNI ASIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.2	9.65	10.46	11.5	9.6	11.85	10.38
7	KETUT WINANGSIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10	7.25	7.85	12	8.54	10.65	9.38
8	NYOMAN WITARSINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.25	8.56	9.25	9.35	7.26	10.67	8.89
9	MUSOFI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	7.65	10.25	8.65	10.56	10.23	10.85	9.70
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.26	11.02	10.45	8.25	11.65	10.5	10.02

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA (m^2/Org/Hari
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	KETUT MASTRI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.65	10.65	9.62	9.65	11.62	9.25	9.91
2	LUH DWIPARINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	9.3	9.54	8.96	10.25	10.85	8.2	9.52
3	EVY WIDJAYANTI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	5.95	8.2	9.65	11.54	6.2	8.35	8.32
4	SITI KORMI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.95	12	10.24	7.2	8.5	9.36	9.38
5	PUTU SETIAWATI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.56	11.5	10.56	10.65	9.35	7.2	9.97
6	PUTU SUNI ASIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	8.65	8.65	9.55	10.5	9.54	10.25	9.52
7	KETUT WINANGSIH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.23	9.65	8.1	11	8.25	9.36	9.43
8	NYOMAN WITARSINI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	6.95	7.8	9.3	7.8	9.23	8.45	8.26
9	MUSOFI	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	10.54	8.2	10.25	9.5	7.25	10.3	9.34
10	PONIRAH	PASANGAN BATA	KUTA PALACE RESIDENCE	11	9.68	10	10.85	6.5	9.26	9.55

DATA PENELITIAN TENAGA KERJA PEKERJAAN PLESTERAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	UMUR (Tahun)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)	SKOR
1	SRI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	25	BANYUWANGI	3	SD	Rp. 45.000	13.27	4
2	MUNIRAH	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	26	BANYUWANGI	3	SD	Rp. 35.000	12.89	3
3	MADE RESMEN	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	38	DENPASAR	8	SD	Rp. 50.000	12.86	3
4	MADE ASTINI DEWI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	23	GIANYAR	5	SMP	Rp. 40.000	12.08	1
5	KADEK REDINI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	29	GIANYAR	2	SD	Rp. 40.000	12.12	1

SKORING NILAI PRODUKTIVITAS

INTERVAL NILAI PRODUKTIVITAS	SKOR
12.08 - 12.44	1
12.45 - 12.81	2
12.82 - 13.18	3
13.19 - 13.55	4

DATA PENGUJIAN TEGANGAN KUPAS PERKAIAN POLYESTER

NO	NAMA SEGMENTASI	TEKSTILAN	LOKASI	MUNCI (Tahun)	SAAT	PENGALAMAN (tahun)	PENGIRIMAN	CALIBRASI (Hp)	BETA-BATA PRODUKTIVITAS (m³/Og/(Hari))	SKOR
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	24	[illegible]	3	50	Rp. 40.000	[illegible]	4
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	24	[illegible]	5	60	Rp. 30.000	[illegible]	3
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	28	[illegible]	3	50	Rp. 50.000	[illegible]	4
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	24	[illegible]	5	55	Rp. 40.000	[illegible]	4
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	37	[illegible]	3	50	Rp. 10.000	[illegible]	3

[illegible]

[illegible]	SKOR
[illegible]	4
[illegible]	3
[illegible]	3
[illegible]	4

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	SRI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	15.24	16.25	15.73	13.89	15.36	16.05	15.42
2	MUNIRAH	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14.21	15.1	13.65	17.12	14.25	15.42	14.96
3	MADE RESMEN	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14	12.96	14.21	14.46	11.8	14.32	13.63
4	MADE ASTINI DEWI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14.2	12.73	13.2	12.01	12.35	13.55	13.01
5	KADEK REDINI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	13.58	15.18	12.36	11.58	14.5	12.09	13.22

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	SRI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	15.52	14.35	16.31	13.6	12.58	13.65	14.34
2	MUNIRAH	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14.45	14.06	14.58	12.54	14.53	12.04	13.70
3	MADE RESMEN	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	15.52	13.59	15.2	12.7	17.01	15.43	14.91
4	MADE ASTINI DEWI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	13.2	13.85	12.06	11.65	16.85	13.57	13.53
5	KADEK REDINI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14.2	12.55	16.02	13.05	11.95	11.04	13.14

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	SRI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	12.36	10.21	11.23	13.56	14.25	12.35	12.33
2	MUNIRAH	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	11.05	9.56	10.54	12.55	14.68	13.05	11.91
3	MADE RESMEN	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	10.36	8.9	13.2	12.74	15.23	12.84	12.21
4	MADE ASTINI DEWI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	9.58	10.85	10.68	10.65	11.85	11.76	10.90
5	KADEK REDINI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	10.35	12.03	11.55	11.85	13.65	10.69	11.69

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	SRI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	10.21	9.54	11.25	12.05	10.41	12.5	10.99
2	MUNIRAH	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	9.54	11.2	12	11.85	10.67	10.6	10.98
3	MADE RESMEN	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	10.55	10.25	9.86	11.65	9.85	12.08	10.71
4	MADE ASTINI DEWI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	11.4	10.41	10.54	10.75	10.36	11.84	10.88
5	KADEK REDINI	PLESTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	8.56	10.36	11.41	10.35	11.32	10.65	10.44

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						BATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m³/detik)
1	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	16.05	[illegible]
2	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14.21	[illegible]	15.46	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	14	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	12.50	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						BATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m³/detik)
1	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	MADE RESMEN	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	MADE ARTINI DEWI	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	12.06	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						BATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m³/detik)
1	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	MADE RESMEN	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	MADE ARTINI DEWI	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	RAJOEY RUSMI	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						BATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m³/detik)
1	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	MADE RESMEN	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	MADE ARTINI DEWI	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	RAJOEY RUSMI	PLISTERAN	KUTA PALACE RESIDENCE	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

DATA PENELITIAN TENAGA KERJA SIAR

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	UMUR (Tahun)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)	SKOR
1	PUTU SUARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	37	BULELENG	15	SMP	Rp. 50.000	9.27	3
2	NI LUH ASTI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	31	BULELENG	4	SD	Rp. 50.000	8.99	1
3	KETUT WARSI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	41	BULELENG	5	LAIN - LAIN	Rp. 40.000	9.05	2
4	KETUT PENTADI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	35	BULELENG	15	LAIN - LAIN	Rp. 50.000	9.34	3
5	KETUT SUMARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	41	KARANGASEM	4	SD	Rp. 40.000	9.31	3
6	KOMANG SRI ASIH	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	43	KARANGASEM	3	SD	Rp. 40.000	9.44	3
7	NYOMAN SUKARSINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	46	KARANGASEM	6	SD	Rp. 45.000	8.83	1
8	LUH MURTINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	41	KARANGASEM	8	SD	Rp. 40.000	9.68	5
9	KETUT SURYANI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	34	KARANGASEM	6	SMP	Rp. 45.000	9.53	4
10	LUH SETIARINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	35	KARANGASEM	6	SD	Rp. 45.000	9.18	2

SKORING NILAI PRODUKTIVITAS

INTERVAL NILAI PRODUKTIVITAS	SKOR
8.83 - 9.03	1
9.04 - 9.24	2
9.25 - 9.44	3
9.45 - 9.65	4
9.66 - 9.86	5

DATA PENGELUARAN TERNAK KERBAU SIAK

NO	NAMA PETERNAK	KECAMATAN	LOKASI	JUMLAH (Ekor)	ASAL	TERNAK AWAL (Ekor)	PENGURANGAN	CA TERNAK (Ekor)	SATA PRODUKTIVITAS (KG/Ekor/Hari)	SKOR
1	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	27	BELI [illegible]	24	MATI	Rp. [illegible]	[illegible]	3
2	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	31	BELI [illegible]	5	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	4
3	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	41	BELI [illegible]	3	JUAL - AKI	Rp. [illegible]	[illegible]	3
4	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	37	BELI [illegible]	25	JUAL - AKI	Rp. [illegible]	[illegible]	3
5	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	44	[illegible]	4	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	3
6	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	27	[illegible]	2	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	3
7	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	28	[illegible]	6	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	3
8	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	41	[illegible]	6	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	3
9	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	37	[illegible]	6	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	3
10	[illegible]	SIAK	SAL [illegible]	29	[illegible]	6	JUAL	Rp. [illegible]	[illegible]	3

KETERANGAN PRODUKTIVITAS

INTERVAL NILAI PRODUKTIVITAS	SKOR
[illegible]	1
[illegible]	2
[illegible]	3
[illegible]	4
[illegible]	5

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari)
1	PUTU SUARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.65	13.56	8.32	8.3	10.07	10.34	10.04
2	NI LUH ASTI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.84	12.5	7.25	9.32	9.68	8.45	9.67
3	KETUT WARSI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.2	11.95	6.2	8.2	10.56	7.65	8.79
4	KETUT PENTADI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.56	12.25	8.54	7.2	8.35	9.35	9.38
5	KETUT SUMARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	13.56	10.25	9.23	9.65	9.3	10.25	10.37
6	KOMANG SRI ASIH	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	12.25	12.2	6.66	10	8.2	8.23	9.59
7	NYOMAN SUKARSINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	11.5	11	7.2	5.32	7.2	8.1	8.39
8	LUH MURTINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	12.65	10.56	8.2	8.4	8.54	9.2	9.59
9	KETUT SURYANI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	13.65	15.65	8.1	6.2	8.26	10.21	10.35
10	LUH SETIARINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	10.21	10.63	6.25	7.41	9.32	11.3	9.19

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari)
1	PUTU SUARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	6.95	9.55	10.25	7.56	12	9.32	9.27
2	NI LUH ASTI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.2	7.56	10.56	9.35	10.54	8.54	9.13
3	KETUT WARSI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	7.52	8.32	9.54	8.96	9.2	7.68	8.54
4	KETUT PENTADI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.51	9.45	11.05	9.1	10.55	8.25	9.49
5	KETUT SUMARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.15	8.65	9.35	10.96	8.69	10.65	9.58
6	KOMANG SRI ASIH	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	8.5	9.2	8.65	11.15	9.76	8.5	9.29
7	NYOMAN SUKARSINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	8.23	8.65	8.95	9.65	10.65	9.3	9.24
8	LUH MURTINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	7.65	6.32	10.5	9.5	11	12	9.50
9	KETUT SURYANI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	8.5	7.12	8.25	12	10.68	10.65	9.53
10	LUH SETIARINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.35	8.05	7.65	10.35	9.85	10.98	9.37

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA (m^2/Org/Hari)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	PUTU SUARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	6.35	9.32	9.35	9.32	8.32	9.3	8.66
2	NI LUH ASTI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.56	10.23	8.2	10.25	7.65	8.65	8.92
3	KETUT WARSI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	7.2	11.58	12	8.67	8.32	10.2	9.66
4	KETUT PENTADI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.68	9.65	10.55	10.96	9.25	8	9.68
5	KETUT SUMARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.68	8.2	11.2	10.65	8.4	7.54	9.28
6	KOMANG SRI ASIH	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	8.5	9.36	12.06	9.68	10.1	9.78	9.91
7	NYOMAN SUKARSINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.2	10.56	10.58	8.56	6.35	8.35	8.93
8	LUH MURTINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	8.55	10.75	10.78	10.2	9.56	10.23	10.01
9	KETUT SURYANI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	7.35	9.35	11.62	9.5	8.25	10.85	9.49
10	LUH SETIARINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.45	10.25	8.65	12	7.35	8.35	9.34

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA (m^2/Org/Hari)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	PUTU SUARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.56	10.65	9.65	7.2	8.2	8.35	9.10
2	NI LUH ASTI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.75	10.32	7.25	6.89	8.65	7.65	8.25
3	KETUT WARSI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.35	10.23	8.23	9.05	9.32	9.12	9.22
4	KETUT PENTADI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.2	9.65	9.54	8.65	8.35	8.45	8.81
5	KETUT SUMARTINI	SIAR	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	7.65	9.26	8.2	7.65	7.25	8.16	8.03
6	KOMANG SRI ASIH	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	11	9.08	7.56	9.24	9.32	7.55	8.96
7	NYOMAN SUKARSINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	10.65	10.23	8.35	8.56	6.34	8.35	8.75
8	LUH MURTINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	10.85	11.58	9.65	8.65	7.25	9.65	9.61
9	KETUT SURYANI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	12	10.56	7.25	7.25	8.2	7.26	8.75
10	LUH SETIARINI	SIAR	SAL. IRIGASI MEKARSARI	9.68	10.85	6.32	9.3	6.35	10.35	8.81

DATA PENELITIAN TENAGA KERJA PASANGAN BATU

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	UMUR (Tahun)	ASAL	PENGALAMAN (tahun)	PENDIDIKAN	GAJI/UPAH (Rp)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (m^2/Org/Hari)	SKOR
1	NENGAH SUDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	35	BULELENG	10	SD	Rp. 45.000	10.11	2
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	32	BULELENG	6	SMP	Rp. 40.000	10.15	3
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	38	BULELENG	22	SD	Rp. 50.000	10.28	3
4	KOMANG SUKINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	31	BULELENG	6	SD	Rp. 45.000	10.49	5
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	33	BULELENG	2	LAIN - LAIN	Rp. 40.000	10.32	4
6	NYOMAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	24	BULELENG	2	SMP	Rp. 40.000	10.20	3
7	WAYAN ASLINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	34	BULELENG	4	SMP	Rp. 40.000	10.09	2
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	40	BULELENG	7	SMP	Rp. 50.000	9.84	1
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	27	KARANGASEM	10	SD	Rp. 45.000	9.78	1
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	29	KARANGASEM	11	SMP	Rp. 50.000	10.27	3

SKORING NILAI PRODUKTIVITAS

INTERVAL NILAI PRODUKTIVITAS	SKOR
9.78 - 9.94	1
9.95 - 10.11	2
10.12 - 10.28	3
10.29 - 10.45	4
10.46 - 10.62	5

DATA PRODUKTIVITAS HARIAN

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU I						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	NENGAH SUDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.65	11.35	9.88	8.65	12.65	12	10.70
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.32	10.56	10.65	10.65	10	10.55	10.46
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.56	12.32	12.58	9.54	12.32	11.98	11.38
4	KOMANG SUKINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.2	9.56	11.54	12.35	10.21	12.24	10.85
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	8.69	9.08	10.65	10.57	11.35	12.09	10.41
6	NYOMAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	11.2	10.21	12.88	11.25	12.36	10.65	11.43
7	WAYAN ASLINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.42	10.85	10.23	9.8	9.32	12.65	10.55
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	8.36	12.56	9.86	9.65	9.54	9.85	9.97
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	9.85	9.56	9.56	10.65	10.65	9.75	10.00
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	9.65	10.85	10.65	11.25	11.65	12.65	11.12

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU II						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	NENGAH SUDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.25	8.26	10.23	11.26	9.5	9.32	9.47
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.12	8.65	11.05	12.03	9.15	9.05	9.84
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.06	9.68	10.45	11.58	8.65	10.1	9.92
4	KOMANG SUKINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.26	9.56	10.23	10.8	10.25	11.15	10.04
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.05	8.21	11.25	12	10.45	10.25	10.37
6	NYOMAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	8.21	8.55	12	9.56	9.35	10.2	9.65
7	WAYAN ASLINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	9.35	7.9	11.89	9.6	10.58	9.85	9.86
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	10.2	8	10.54	10.25	8.95	9.6	9.59
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	8.23	9.32	10.36	11.25	9.35	10.55	9.84
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	8.45	7.95	9.86	10.85	10.25	11.35	9.79

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	NENGAH SUDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.23	10.35	12.35	9.65	11.4	10.56	10.76
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.35	10.25	12.05	10.56	11.24	10.25	10.78
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	10.85	12.15	10.65	10.65	11.55	11.32	11.20
4	KOMANG SUKINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	11.65	12.2	11.25	10.85	12.32	12.45	11.79
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	12.05	10.65	12.05	11.35	12.2	10.58	11.48
6	NYOMAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	12	10.36	10	12.05	10.52	9.85	10.80
7	WAYAN ASLINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.96	9.65	10.56	12.54	11.95	8.45	10.69
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	12.05	10.56	12.55	11.85	10.65	9.65	11.22
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	10.35	12.25	10.32	10.9	9.58	8.2	10.27
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	11.2	11.54	10.41	11.25	9.85	10.23	10.75

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m^2/Org/Hari
1	NENGAH SUDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.32	9.26	10.23	8.65	9.35	10.32	9.52
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	9.25	8.21	11.44	8.35	8.65	11.25	9.53
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	8.15	7.65	10.25	7.25	7.89	10.65	8.64
4	KOMANG SUKINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI JINENG DALEM	7.9	8.56	9.65	9.32	9.32	10.9	9.28
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	9.25	8.2	9.52	7.26	8.5	11.54	9.05
6	NYOMAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	8.65	9.32	8.65	6.25	10.05	10.56	8.91
7	WAYAN ASLINI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	9.24	9	7.89	9.35	10.35	9.85	9.28
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	7.65	7.9	7.65	8.56	9	10.65	8.57
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	6.25	8.52	9.25	9.1	9.65	11.32	9.02
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MEKAR SARI	9.56	9.25	8.56	10	8.56	10.65	9.43

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU III						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m³/Orang/hari)
1	RENNAH SUGANDI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	9.24	10.37	12.35	9.55	11.4	10.56	10.70
2	RENNAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	10.35	10.25	12.05	10.55	11.24	10.25	10.78
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	10.55	12.15	10.45	10.65	11.55	11.32	11.28
4	KOMANG SUKIN	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	11.05	11.1	11.25	10.85	11.2	11.45	11.29
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	12.05	10.35	12.05	11.35	12.2	10.95	11.49
6	WAYAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	12	10.35	10	12.05	10.55	9.55	10.58
7	WAYAN ASUNI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	10.05	9.05	10.45	12.35	11.35	9.45	10.45
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MERAR SARI	12.05	10.55	12.55	11.25	10.05	9.65	11.25
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MERAR SARI	10.55	12.45	10.32	10.9	9.55	8.2	10.17
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MERAR SARI	10.2	11.24	10.41	11.25	9.45	10.25	10.73

NO	NAMA RESPONDEN	PEKERJAAN	LOKASI	MINGGU IV						RATA-RATA
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	(m³/Orang/hari)
1	NENGAH SUDATA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	9.32	9.25	10.25	8.95	9.35	10.32	9.37
2	NENGAH SUARDANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	9.25	8.15	11.44	8.35	8.65	11.25	9.58
3	LUH ASIH	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	8.15	7.45	10.25	7.25	7.85	10.65	8.64
4	KOMANG SUKIN	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI PINTING DALEM	7.9	8.15	9.45	8.32	8.22	10.5	8.28
5	LUH PASCITA	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	8.25	8.2	9.32	7.25	8.5	11.54	9.05
6	WAYAN DWITAYANI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	8.65	9.37	8.25	8.25	10.05	10.55	8.91
7	WAYAN ASUNI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI ALAS ANGKER	8.24	9	7.85	8.25	10.35	9.85	8.25
8	MADE SUCI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MERAR SARI	7.45	7.9	7.95	8.35	9	10.05	8.57
9	KADEK PUSPAYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MERAR SARI	8.25	8.95	9.25	9.1	9.85	11.32	9.02
10	KOMANG DEWIYANTI	PASANGAN BATU	SAL. IRIGASI MERAR SARI	8.35	8.25	8.35	10	8.35	10.85	9.45

LAMPIRAN V

- INPUT DATA SPSS

Data - Wayan

	p1	X1	p2	p3	p4	p5	X2
1	5	5	4	5	4	5	18
2	4	4	4	4	3	4	15
3	5	5	4	5	4	5	18
4	5	5	4	5	4	5	18
5	4	4	3	4	3	4	14
6	4	4	3	4	3	4	14
7	5	5	4	4	4	5	17
8	3	3	3	4	4	5	16
9	5	5	5	5	4	5	19
10	2	2	4	4	4	4	16
11	4	4	5	5	4	4	18
12	1	1	4	2	4	4	14
13	4	4	4	4	4	4	16
14	4	4	2	4	3	5	14
15	5	5	4	5	5	4	18
16	5	5	4	5	4	5	18
17	5	5	4	5	4	5	18
18	5	5	4	5	4	4	17
19	5	5	4	5	4	4	17
20	5	5	4	5	5	5	19
21	4	4	3	5	4	4	16
22	5	5	5	3	5	5	18
23	1	1	2	3	3	3	11
24	5	5	3	4	5	5	17
25	5	5	5	5	5	5	20
26	4	4	5	5	3	4	17
27	4	4	4	4	3	4	15
28	4	4	3	4	3	4	14
29	5	5	3	5	5	5	18
30	4	4	3	4	3	4	14
31	4	4	3	4	2	5	14
32	4	4	4	4	4	4	16
33	4	4	3	4	3	4	14
34	4	4	3	4	3	4	14
35	4	4	3	4	3	4	14
36	4	4	4	4	3	4	15
37	4	4	3	4	3	4	14
38	4	4	3	4	3	4	14
39	4	4	4	4	4	4	16
40	5	5	2	5	1	5	13
41	4	4	4	4	4	4	16

	p6	X3	p7	p8	X4	p9	p10
1	5	5	4	4	8	4	4
2	4	4	5	3	8	2	1
3	5	5	4	4	8	4	4
4	5	5	4	4	8	4	4
5	4	4	5	3	8	2	2
6	4	4	5	3	8	2	2
7	3	3	4	4	8	4	3
8	4	4	4	4	8	4	4
9	1	1	5	3	8	4	2
10	3	3	4	4	8	4	3
11	5	5	4	5	9	5	3
12	2	2	2	4	6	2	2
13	4	4	4	2	6	3	3
14	4	4	4	4	8	3	3
15	4	4	3	3	6	4	3
16	5	5	4	4	8	4	4
17	5	5	4	4	8	4	4
18	5	5	4	4	8	4	3
19	3	3	4	4	8	4	3
20	5	5	5	5	10	4	5
21	2	2	5	5	10	1	5
22	4	4	4	4	8	3	5
23	1	1	5	5	10	1	1
24	4	4	4	4	8	5	3
25	4	4	4	4	8	5	5
26	5	5	4	4	8	4	5
27	4	4	3	3	6	2	2
28	4	4	3	3	6	2	2
29	4	4	5	5	10	4	4
30	4	4	3	3	6	3	2
31	1	1	1	1	2	3	2
32	4	4	2	2	4	2	1
33	4	4	3	3	6	3	2
34	4	4	3	3	6	2	2
35	4	4	4	3	7	2	2
36	4	4	5	3	8	2	1
37	4	4	3	3	6	2	2
38	4	4	3	3	6	2	2
39	4	4	4	4	8	4	3
40	2	2	1	1	2	4	2
41	3	3	4	4	8	3	4

	X5	p11	p12	p13	p14	X6	p15
1	8	5	5	4	1	15	3
2	3	4	3	3	3	13	4
3	8	5	5	4	4	18	3
4	8	5	5	4	4	18	3
5	4	4	3	3	3	13	4
6	4	4	3	3	3	13	4
7	7	4	4	2	2	12	5
8	8	4	5	3	3	15	4
9	6	3	3	1	1	8	5
10	7	3	4	1	1	9	3
11	8	5	1	5	5	16	4
12	4	3	3	3	3	12	4
13	6	4	4	2	2	12	4
14	6	3	4	3	3	13	3
15	7	4	4	4	4	16	4
16	8	4	5	4	4	17	3
17	8	4	5	4	4	17	3
18	7	4	5	4	4	17	3
19	7	4	5	4	4	17	3
20	9	5	5	5	5	20	5
21	6	3	4	3	3	13	5
22	8	3	3	3	3	12	5
23	2	2	3	2	2	9	1
24	8	4	4	4	4	16	5
25	10	4	5	4	4	17	4
26	9	5	4	5	5	19	5
27	4	2	3	2	2	9	4
28	4	3	3	3	3	12	4
29	8	1	5	1	5	12	4
30	5	2	4	2	2	10	4
31	5	1	2	1	4	8	3
32	3	3	3	3	3	12	4
33	5	2	4	2	2	10	4
34	4	2	3	2	2	9	4
35	4	2	3	2	2	9	4
36	3	3	3	3	3	12	4
37	4	3	3	3	3	12	4
38	4	3	3	3	3	12	4
39	7	4	4	4	4	16	4
40	6	3	2	1	4	10	3
41	7	5	3	3	3	14	4

	p16	p17	p18	p19	X7	p20	X8
1	4	3	3	4	17	3	3
2	2	2	2	3	13	1	1
3	4	3	3	4	17	3	3
4	4	3	3	4	17	3	3
5	3	2	2	3	14	2	2
6	3	2	2	3	14	2	2
7	5	5	3	5	23	3	3
8	3	3	3	4	17	2	2
9	2	3	4	5	19	3	3
10	3	4	3	4	17	3	3
11	5	5	4	4	22	3	3
12	2	4	5	1	16	1	1
13	3	2	4	4	17	2	2
14	3	4	4	3	17	4	4
15	3	4	4	4	19	2	2
16	4	3	3	4	17	3	3
17	4	3	3	4	17	3	3
18	4	3	3	4	17	3	3
19	3	3	3	4	16	3	3
20	5	5	5	5	25	4	4
21	5	3	3	2	18	2	2
22	3	5	4	4	21	3	3
23	3	2	2	2	10	1	1
24	5	5	5	3	23	3	3
25	5	5	5	5	24	4	4
26	3	3	4	5	20	3	3
27	3	2	4	4	17	2	2
28	3	2	2	3	14	2	2
29	4	5	5	4	22	3	3
30	3	4	4	4	19	2	2
31	2	4	1	4	14	1	1
32	3	2	2	4	15	2	2
33	3	2	4	4	17	2	2
34	3	2	2	4	15	2	2
35	2	2	2	4	14	2	2
36	3	2	2	3	14	1	1
37	3	2	2	3	14	1	1
38	3	2	2	3	14	1	1
39	4	4	4	4	20	4	4
40	2	4	2	5	16	4	4
41	3	2	1	4	14	4	4

	Umur	Pengalaman	Pnddkan	Gaji	PRODUKTIVITAS
1	4	4	2	3	1
2	4	4	1	3	1
3	4	4	1	3	1
4	2	2	2	2	1
5	4	3	2	2	1
6	4	4	4	3	1
7	1	1	1	2	4
8	2	1	1	2	3
9	4	2	2	3	1
10	4	3	2	3	3
11	4	3	1	2	5
12	4	3	4	2	5
13	3	1	1	3	1
14	4	1	4	2	2
15	3	3	4	3	3
16	3	2	1	2	2
17	3	2	2	2	3
18	4	4	1	3	3
19	3	2	1	2	5
20	3	1	4	2	4
21	1	1	2	2	3
22	3	1	2	2	2
23	4	4	1	3	5
24	4	2	1	3	3
25	2	2	1	2	1
26	2	3	2	3	3
27	4	2	2	3	4
28	2	2	1	3	3
29	1	1	2	2	1
30	2	1	1	2	1
31	1	1	2	2	1
32	2	2	2	2	5
33	4	1	1	2	3
34	4	1	1	2	3
35	4	2	1	2	1
36	4	2	1	2	5
37	3	2	2	2	4
38	3	2	1	2	2
39	3	1	1	2	3
40	2	1	2	2	5
41	4	1	1	2	5

	p1	X1	p2	p3	p4	p5	X2
42	4	4	3	4	3	4	14
43	3	3	4	4	2	3	13
44	4	4	2	3	5	5	15
45	5	5	5	5	5	5	20
46	2	2	3	3	3	4	13
47	5	5	3	5	5	5	18
48	2	2	3	3	4	4	14
49	1	1	3	2	3	2	10
50	4	4	4	4	4	3	15

	p6	X3	p7	p8	X4	p9	p10
42	4	4	3	3	6	2	2
43	1	1	5	5	10	2	2
44	2	2	3	3	6	5	1
45	5	5	5	5	10	5	5
46	2	2	3	3	6	3	2
47	4	4	5	5	10	4	4
48	2	2	3	3	6	2	2
49	1	1	3	3	6	1	1
50	2	2	4	4	8	3	1

	X5	p11	p12	p13	p14	X6	p15
42	4	4	3	3	3	13	4
43	4	2	4	4	4	14	3
44	6	3	4	5	4	16	3
45	10	5	5	5	5	20	5
46	5	4	2	3	4	13	2
47	8	4	5	5	3	17	5
48	4	2	4	3	3	12	4
49	2	3	4	2	3	12	1
50	4	4	4	5	1	14	3

	p16	p17	p18	p19	X7	p20	X8
42	3	2	2	4	15	2	2
43	4	3	3	3	16	2	2
44	3	4	5	2	17	2	2
45	5	5	5	5	25	4	4
46	3	3	4	4	16	1	1
47	5	4	4	4	22	4	4
48	2	3	3	2	14	2	2
49	3	2	3	2	11	1	1
50	4	2	2	3	14	1	1

	Umur	Pengalaman	Pnddkan	Gaji	PRODUKTIVITAS
42	2	1	2	2	4
43	1	1	1	2	4
44	2	1	2	2	3
45	3	1	1	2	1
46	2	1	1	2	2
47	2	1	2	2	3
48	2	2	2	2	3
49	2	3	1	3	3
50	1	2	2	3	5

	p1	X1	p2	p3	p4	p5	X2
1	5	5	4	5	4	5	18
2	4	4	4	4	3	4	15
3	5	5	4	5	4	5	18
4	5	5	4	5	4	5	18
5	4	4	3	4	3	4	14
6	4	4	3	4	3	4	14
7	5	5	5	5	4	5	19
8	2	2	4	4	4	4	16
9	4	4	5	5	4	4	18
10	1	1	4	2	4	4	14
11	1	1	2	3	3	3	11
12	5	5	5	5	5	5	20
13	4	4	5	5	3	4	17
14	4	4	4	4	3	4	15
15	4	4	3	4	3	4	14
16	4	4	3	4	2	5	14
17	4	4	4	4	4	4	16
18	5	5	2	5	1	5	13
19	4	4	4	4	4	4	16
20	1	1	3	2	3	2	10
21	4	4	4	4	4	3	15

	p6	X3	p7	p8	X4	p9	p10
1	5	5	4	4	8	4	4
2	4	4	5	3	8	2	1
3	5	5	4	4	8	4	4
4	5	5	4	4	8	4	4
5	4	4	5	3	8	2	2
6	4	4	5	3	8	2	2
7	1	1	5	3	8	4	2
8	3	3	4	4	8	4	3
9	5	5	4	5	9	5	3
10	2	2	2	4	6	2	2
11	1	1	1	5	6	1	1
12	4	4	5	4	9	5	5
13	5	5	4	4	8	4	5
14	4	4	4	3	7	2	2
15	4	4	5	3	8	2	2
16	1	1	3	1	4	3	2
17	4	4	4	2	6	2	1
18	2	2	3	1	4	4	2
19	3	3	5	4	9	3	4
20	1	1	3	3	6	1	1
21	2	2	3	4	7	3	1

	X5	p11	p12	p13	p14	X6	p15
1	8	5	5	4	1	15	3
2	3	4	3	3	3	13	4
3	8	5	5	4	1	15	3
4	8	5	5	4	1	15	3
5	4	4	3	3	3	13	4
6	4	4	3	3	3	13	4
7	6	3	3	1	2	9	5
8	7	3	4	1	4	12	3
9	8	5	1	5	5	16	4
10	4	3	3	3	3	12	4
11	2	3	3	2	2	10	1
12	10	5	5	4	4	18	4
13	9	3	4	5	5	17	5
14	4	4	3	2	2	11	4
15	4	4	3	3	3	13	4
16	5	4	2	1	4	11	3
17	3	4	3	3	3	13	4
18	6	3	2	1	4	10	3
19	7	5	3	3	3	14	4
20	2	3	4	2	3	12	1
21	4	4	4	5	1	14	3

	p16	p17	p18	p19	X7	p20	X8
1	4	3	3	4	17	3	3
2	2	2	2	3	13	1	1
3	4	3	3	4	17	3	3
4	4	3	3	4	17	3	3
5	3	2	2	3	14	2	2
6	3	2	2	3	14	2	2
7	2	3	4	5	19	3	3
8	3	4	3	4	17	3	3
9	5	5	4	4	22	3	3
10	2	4	5	1	16	1	1
11	3	2	2	2	10	1	1
12	5	5	5	5	24	4	4
13	3	3	4	5	20	3	3
14	3	2	4	4	17	2	2
15	3	2	2	3	14	2	2
16	2	4	1	4	14	1	1
17	3	2	2	4	15	2	2
18	2	4	2	5	16	4	4
19	3	2	1	4	14	4	4
20	3	2	3	2	11	1	1
21	4	2	2	3	14	1	1

	Umur	Pengalaman	Pnddkan	Gaji	PRODUKTIVITAS
1	4	4	2	3	1
2	4	4	1	3	1
3	4	4	1	3	1
4	2	2	2	2	1
5	4	3	2	2	1
6	4	4	4	3	1
7	4	2	2	3	1
8	4	3	2	3	3
9	4	3	1	2	5
10	4	3	4	2	5
11	4	4	1	3	5
12	2	2	1	2	1
13	2	3	2	3	3
14	4	2	2	3	4
15	2	2	1	3	3
16	1	1	2	2	1
17	2	2	2	2	5
18	2	1	2	2	5
19	4	1	1	2	5
20	2	3	1	3	3
21	1	2	2	3	5

input pekerja

	p1	X1	p2	p3	p4	p5	X2
1	5	5	4	4	4	5	17
2	3	3	3	4	4	5	16
3	4	4	4	4	4	4	16
4	4	4	2	4	3	5	14
5	5	5	4	5	5	4	18
6	5	5	4	5	4	5	18
7	5	5	4	5	4	5	18
8	5	5	4	5	4	4	17
9	5	5	4	5	4	4	17
10	5	5	4	5	5	5	19
11	4	4	3	5	4	4	16
12	5	5	5	3	5	5	18
13	5	5	3	4	5	5	17
14	5	5	3	5	5	5	18
15	4	4	3	4	3	4	14
16	4	4	3	4	3	4	14
17	4	4	3	4	3	4	14
18	4	4	3	4	3	4	14
19	4	4	4	4	3	4	15
20	4	4	3	4	3	4	14
21	4	4	3	4	3	4	14
22	4	4	4	4	4	4	16
23	3	3	4	4	2	3	13
24	4	4	2	3	5	5	15
25	5	5	5	5	5	5	20
26	2	2	3	3	3	4	13
27	5	5	3	5	5	5	18
28	2	2	3	3	4	4	14

	p6	X3	p7	p8	X4	p9	p10
1	3	3	4	4	8	4	3
2	4	4	4	4	8	4	4
3	4	4	4	2	6	3	3
4	4	4	4	4	8	3	3
5	4	4	4	3	7	4	3
6	5	5	4	4	8	4	4
7	5	5	4	4	8	4	4
8	5	5	4	4	8	4	3
9	3	3	4	4	8	4	3
10	5	5	5	5	10	4	5
11	2	2	3	5	8	1	5
12	4	4	5	4	9	3	5
13	4	4	5	4	9	5	3
14	4	4	4	5	9	4	4
15	4	4	4	3	7	3	2
16	4	4	4	3	7	3	2
17	4	4	4	3	7	2	2
18	4	4	4	3	7	2	2
19	4	4	5	3	8	2	1
20	4	4	5	3	8	2	2
21	4	4	5	3	8	2	2
22	4	4	4	4	8	4	3
23	1	1	2	5	7	2	2
24	2	2	5	3	8	5	1
25	5	5	4	5	9	5	5
26	2	2	4	3	7	3	2
27	4	4	4	5	9	4	4
28	2	2	3	3	6	2	2

	X5	p11	p12	p13	p14	X6	p15
1	7	4	4	2	5	15	5
2	8	4	5	3	3	15	4
3	6	4	4	2	2	12	4
4	6	4	4	3	4	15	3
5	7	4	4	4	2	14	4
6	8	5	5	4	1	15	3
7	8	5	5	4	1	15	3
8	7	5	5	4	1	15	3
9	7	5	5	4	1	15	3
10	9	5	5	5	3	18	5
11	6	4	4	3	3	14	5
12	8	5	3	3	5	16	5
13	8	4	4	4	4	16	5
14	8	5	5	1	5	16	4
15	5	4	4	2	2	12	4
16	5	4	4	2	2	12	4
17	4	4	3	2	2	11	4
18	4	4	3	2	2	11	4
19	3	4	3	3	3	13	4
20	4	4	3	3	3	13	4
21	4	4	3	3	3	13	4
22	7	4	4	4	4	16	4
23	4	2	4	4	4	14	3
24	6	3	4	5	4	16	3
25	10	5	5	5	5	20	5
26	5	4	2	3	4	13	2
27	8	4	5	5	3	17	5
28	4	2	4	3	3	12	4

	p16	p17	p18	p19	X7	p20	X8
1	5	5	3	5	23	3	3
2	3	3	3	4	17	2	2
3	3	2	4	4	17	2	2
4	3	4	4	3	17	4	4
5	3	4	4	4	19	2	2
6	4	3	3	4	17	3	3
7	4	3	3	4	17	3	3
8	4	3	3	4	17	3	3
9	3	3	3	4	16	3	3
10	5	5	5	5	25	4	4
11	5	3	3	2	18	2	2
12	3	5	4	4	21	3	3
13	5	5	5	3	23	3	3
14	4	5	5	4	22	3	3
15	3	4	4	4	19	2	2
16	3	2	4	4	17	2	2
17	3	2	2	4	15	2	2
18	2	2	2	4	14	2	2
19	3	2	2	3	14	1	1
20	3	2	2	3	14	1	1
21	3	2	2	3	14	1	1
22	4	4	4	4	20	4	4
23	4	3	3	3	16	2	2
24	3	4	5	2	17	2	2
25	5	5	5	5	25	4	4
26	3	3	4	4	16	1	1
27	5	4	4	4	22	4	4
28	2	3	3	2	14	2	2

	Umur	Pengalaman	Pnddkan	Gaji	PRODUKTIVITAS
1	1	1	1	2	4
2	2	1	1	2	3
3	3	1	1	3	1
4	4	1	4	2	2
5	3	3	4	3	3
6	3	2	1	2	2
7	3	2	2	2	3
8	4	4	1	3	3
9	3	2	1	2	5
10	3	1	4	2	4
11	1	1	2	2	3
12	3	1	2	2	2
13	4	2	1	3	3
14	1	1	2	2	1
15	2	1	1	2	1
16	4	1	1	2	3
17	4	2	1	2	3
18	4	2	1	2	1
19	3	2	2	2	5
20	3	2	1	2	4
21	3	1	1	2	2
22	2	1	2	2	3
23	1	1	1	2	4
24	2	1	2	2	4
25	3	1	1	2	3
26	2	1	1	2	1
27	2	1	2	2	2
28	2	2	2	2	3

LAMPIRAN VI

- **HASIL ANALISA DATA DENGAN PROGRAM SPSS**

LAMPIRAN VI

□ HASIL ANALISA DATA SANDAR PRODUKSI SPSS

Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Frequencies

Frequency Table

Umur (tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	6	12.0	12.0	12.0
	26 s.d. 30 tahun	14	28.0	28.0	40.0
	31 s.d. 35 tahun	11	22.0	22.0	62.0
	> 35 tahun	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pengalaman (tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 s.d. 5 tahun	21	42.0	42.0	42.0
	5 s.d. 10 tahun	16	32.0	32.0	74.0
	10 s.d. 15 tahun	7	14.0	14.0	88.0
	> 15 tahun	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	25	50.0	50.0	50.0
	SMP	20	40.0	40.0	90.0
	Lain-lain	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Gaji/Upah (Rp.)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 30.100 s.d. Rp. 45.000/hari	34	68.0	68.0	68.0
	Rp. 45.100 s.d. Rp. 60.000/hari	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Output SPSS

Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

Correlations

		Jaminan Sosial
p2	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p3	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p4	Pearson Correlation	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p5	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	4

Correlations

Correlations

		Fasilitas
p7	Pearson Correlation	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p8	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	2

Correlations

Correlations

		Kebutuhan Sosial
p9	Pearson Correlation	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p10	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	2

Correlations

Correlations

		Lingkungan dan Iklim Kerja
p11	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p12	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p13	Pearson Correlation	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p14	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

Correlations

Correlations

		Penghargaan
p15	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p16	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p17	Pearson Correlation	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p18	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
p19	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	5

Factor Analysis Variabel Motivasi

Communalities

	Initial	Extraction
Gaji/Upah	1.000	.551
Jaminan Sosial	1.000	.841
Manajemen	1.000	.443
Fasilitas	1.000	.266
Kebutuhan Sosial	1.000	.859
Lingkungan dan Iklim Kerja	1.000	.562
Penghargaan	1.000	.713
Kebutuhan Perwujudan Diri	1.000	.661

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
Component	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.895	61.191	61.191	4.895	61.191	61.191
2	.968	12.102	73.293			
3	.756	9.450	82.743			
4	.454	5.674	88.417			
5	.352	4.404	92.820			
6	.324	4.052	96.872			
7	.174	2.170	99.042			
8	.077	.958	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

Variabel	Component
	1
Gaji/Upah	.742
Jaminan Sosial	.917
Manajemen	.665
Fasilitas	.515
Kebutuhan Sosial	.927
Lingkungan dan Iklim Kerja	.750
Penghargaan	.844
Kebutuhan Perwujudan Diri	.813

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Factor Analysis Variabel Produktivitas (tahap I)

Communalities

Variabel	Initial	Extraction
Umur (tahun)	1.000	.491
Pengalaman (tahun)	1.000	.816
Pendidikan	1.000	.026
Gaji/Upah (Rp.)	1.000	.659

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.993	49.820	49.820	1.993	49.820	49.820
2	.989	24.734	74.553			
3	.721	18.018	92.571			
4	.297	7.429	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

Variabel	Component
	1
Umur (tahun)	.701
Pengalaman (tahun)	.904
Pendidikan	.161
Gaji/Upah (Rp.)	.812

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Factor Analysis Variabel Produktivitas (Tahap II)

Communalities

Variabel	Initial	Extraction
Umur (tahun)	1.000	.493
Pengalaman (tahun)	1.000	.818
Gaji/Upah (Rp.)	1.000	.669

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.980	65.988	65.988	1.980	65.988	65.988
2	.722	24.056	90.043			
3	.299	9.957	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

Variabel	Component
	1
Umur (tahun)	.702
Pengalaman (tahun)	.904
Gaji/Upah (Rp.)	.818

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Uji Regresi Variabel Motivasi Semua Sampel

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebutuhan Perwujudan Diri, Fasilitas, Manajemen, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.946(a)	.894	.064	1.391	.894	14,21	8	41	.217	1.384

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Fasilitas, Manajemen, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.005	8	2.751	14.21	.000(a)
	Residual	79.375	41	1.936		
	Total	101.380	49			

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Fasilitas, Manajemen, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Coefficients(a)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.222	2.126		1.045	.302		
	Gaji/Upah	.343	.302	-.262	2.138	.262	.361	2.772
	Jaminan Sosial	.107	.224	.164	.476	.637	.161	6.212
	Manajemen	-.244	.213	-.212	1.148	.257	.561	1.783
	Fasilitas	-.111	.139	-.138	-.793	.432	.633	1.580
	Kebutuhan Sosial	.566	.272	-.825	2.079	.044	.121	8.244
	Lingkungan dan Iklim Kerja	.196	.097	.431	2.025	.049	.421	2.374
	Penghargaan	.074	.107	.179	.697	.490	.290	3.444
	Kebutuhan Perwujudan Diri	.565	.352	.403	1.662	.104	.324	3.084

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Regression Motivasi Tukang

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebutuhan Perwujudan Diri, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Fasilitas, Penghargaan, Manajemen, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.676(a)	.457	.096	1.709	.457	1.264	8	12	.344	2.066

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Fasilitas, Penghargaan, Manajemen, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.535	8	3.692	12.64	.044(a)
	Residual	35.036	12	2.920		
	Total	64.571	20			

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Lingkungan dan Iklim Kerja, Gaji/Upah, Fasilitas, Penghargaan, Manajemen, Jaminan Sosial, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.559	4.447		.350	.732	-8.130	11.247		
	Gaji/Upah	.878	.495	-.654	1.775	.101	-1.956	.200	.333	3.003
	Jaminan Sosial	.208	.449	.294	.463	.651	-.770	1.186	.112	8.923
	Manajemen	-.047	.449	-.039	.104	.919	-1.024	.931	.328	3.053
	Fasilitas	-.613	.460	-.496	1.334	.207	-1.615	.389	.326	3.063
	Kebutuhan Sosial	.930	.513	-1.232	2.815	.095	-2.047	.186	.098	10.190
	Lingkungan dan Iklim Kerja	.391	.338	.507	1.156	.270	-.346	1.127	.235	4.248
	Penghargaan	.133	.250	.249	.533	.604	-.411	.677	.208	4.807
	Kebutuhan Perwujudan Diri	1.665	.791	.986	2.104	.057	-.060	3.389	.206	4.862

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.45	5.12	2.86	1.215	21
Residual	-2.206	2.943	.000	1.324	21
Std. Predicted Value	-1.160	1.864	.000	1.000	21
Std. Residual	-1.291	1.722	.000	.775	21

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Regression Motivasi Pekerja

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebutuhan Perwujudan Diri, Manajemen, Fasilitas, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Kebutuhan Sosial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.622(a)	.387	.129	1.089	.387	14.98	8	19	.223	1.910

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Manajemen, Fasilitas, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.199	8	1.775	14.98	.023(a)
	Residual	22.515	19	1.185		
	Total	36.714	27			

a Predictors: (Constant), Kebutuhan Perwujudan Diri, Manajemen, Fasilitas, Gaji/Upah, Penghargaan, Jaminan Sosial, Lingkungan dan Iklim Kerja, Kebutuhan Sosial
b Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	.sig	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.546	3.297		-1.076	.296	-10.446	3.354		
	Gaji/Upah	.325	.492	.244	.662	.516	-.704	1.354	.237	4.226
	Jaminan Sosial	.347	.339	.587	1.026	.318	-.361	1.056	.099	10.152
	Manajemen	-.346	.295	-.311	1.172	.256	-.964	.272	.457	2.188
	Fasilitas	.045	.500	.036	.091	.929	-1.002	1.092	.202	4.947
	Kebutuhan Sosial	.635	.368	-1.004	2.725	.011	-1.406	.136	.095	10.494
	Lingkungan dan Iklim Kerja	.475	.313	.862	2.519	.045	-.179	1.130	.100	9.975
	Penghargaan	-.137	.120	-.395	-1.146	.266	-.388	.114	.272	3.681
	Kebutuhan Perwujudan Diri	-.015	.403	-.012	-.037	.971	-.858	.828	.292	3.424

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.44	4.28	2.79	.725	28
Residual	-1.812	1.352	.000	.913	28
Std. Predicted Value	-1.857	2.058	.000	1.000	28
Std. Residual	-1.665	1.242	.000	.839	28

a Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61168	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tiik Pewentuse (Distribusi) (df = 101 – 200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.020	0.002
101	0.675[illegible]	1.2886	1.6602	1.9842	2.3646	3.3178
102	0.675[illegible]	1.2885	1.6601	1.9840	2.3642	3.3170
103	0.675[illegible]	1.2884	1.6599	1.9837	2.3638	3.3162
104	0.675[illegible]	1.2883	1.6598	1.9835	2.3634	3.3154
105	0.675[illegible]	1.2882	1.6596	1.9832	2.3630	3.3146
106	0.675[illegible]	1.2881	1.6594	1.9830	2.3626	3.3138
107	0.675[illegible]	1.2880	1.6593	1.9828	2.3622	3.3130
108	0.675[illegible]	1.2879	1.6591	1.9825	2.3618	3.3122
109	0.675[illegible]	1.2878	1.6589	1.9823	2.3614	3.3114
110	0.675[illegible]	1.2877	1.6588	1.9821	2.3610	3.3106
111	0.675[illegible]	1.2876	1.6586	1.9818	2.3606	3.3098
112	0.675[illegible]	1.2875	1.6585	1.9816	2.3602	3.3090
113	0.675[illegible]	1.2874	1.6583	1.9813	2.3598	3.3082
114	0.675[illegible]	1.2873	1.6581	1.9811	2.3594	3.3074
115	0.675[illegible]	1.2872	1.6580	1.9809	2.3590	3.3066
116	0.675[illegible]	1.2871	1.6578	1.9806	2.3586	3.3058
117	0.675[illegible]	1.2870	1.6577	1.9804	2.3582	3.3050
118	0.675[illegible]	1.2869	1.6575	1.9802	2.3578	3.3042
119	0.675[illegible]	1.2868	1.6573	1.9799	2.3574	3.3034
120	0.675[illegible]	1.2867	1.6572	1.9797	2.3570	3.3026
121	0.675[illegible]	1.2866	1.6570	1.9795	2.3566	3.3018
122	0.675[illegible]	1.2865	1.6569	1.9792	2.3562	3.3010
123	0.675[illegible]	1.2864	1.6567	1.9790	2.3558	3.3002
124	0.675[illegible]	1.2863	1.6565	1.9788	2.3554	3.2994
125	0.675[illegible]	1.2862	1.6564	1.9785	2.3550	3.2986
126	0.675[illegible]	1.2861	1.6562	1.9783	2.3546	3.2978
127	0.675[illegible]	1.2860	1.6561	1.9781	2.3542	3.2970
128	0.675[illegible]	1.2859	1.6559	1.9778	2.3538	3.2962
129	0.675[illegible]	1.2858	1.6558	1.9776	2.3534	3.2954
130	0.675[illegible]	1.2857	1.6556	1.9774	2.3530	3.2946
131	0.675[illegible]	1.2856	1.6555	1.9771	2.3526	3.2938
132	0.675[illegible]	1.2855	1.6553	1.9769	2.3522	3.2930
133	0.675[illegible]	1.2854	1.6551	1.9767	2.3518	3.2922
134	0.675[illegible]	1.2853	1.6550	1.9764	2.3514	3.2914
135	0.675[illegible]	1.2852	1.6548	1.9762	2.3510	3.2906
136	0.675[illegible]	1.2851	1.6547	1.9760	2.3506	3.2898
137	0.675[illegible]	1.2850	1.6545	1.9757	2.3502	3.2890
138	0.675[illegible]	1.2849	1.6544	1.9755	2.3498	3.2882
139	0.675[illegible]	1.2848	1.6542	1.9753	2.3494	3.2874
140	0.675[illegible]	1.2847	1.6541	1.9750	2.3490	3.2866
141	0.675[illegible]	1.2846	1.6539	1.9748	2.3486	3.2858
142	0.675[illegible]	1.2845	1.6538	1.9746	2.3482	3.2850
143	0.675[illegible]	1.2844	1.6536	1.9743	2.3478	3.2842
144	0.675[illegible]	1.2843	1.6535	1.9741	2.3474	3.2834
145	0.675[illegible]	1.2842	1.6533	1.9739	2.3470	3.2826
146	0.675[illegible]	1.2841	1.6532	1.9736	2.3466	3.2818
147	0.675[illegible]	1.2840	1.6530	1.9734	2.3462	3.2810
148	0.675[illegible]	1.2839	1.6529	1.9732	2.3458	3.2802
149	0.675[illegible]	1.2838	1.6527	1.9729	2.3454	3.2794
150	0.675[illegible]	1.2837	1.6526	1.9727	2.3450	3.2786
151	0.675[illegible]	1.2836	1.6524	1.9725	2.3446	3.2778
152	0.675[illegible]	1.2835	1.6523	1.9722	2.3442	3.2770
153	0.675[illegible]	1.2834	1.6521	1.9720	2.3438	3.2762
154	0.675[illegible]	1.2833	1.6520	1.9718	2.3434	3.2754
155	0.675[illegible]	1.2832	1.6518	1.9715	2.3430	3.2746
156	0.675[illegible]	1.2831	1.6517	1.9713	2.3426	3.2738
157	0.675[illegible]	1.2830	1.6515	1.9711	2.3422	3.2730
158	0.675[illegible]	1.2829	1.6514	1.9708	2.3418	3.2722
159	0.675[illegible]	1.2828	1.6512	1.9706	2.3414	3.2714
160	0.675[illegible]	1.2827	1.6511	1.9704	2.3410	3.2706
161	0.675[illegible]	1.2826	1.6509	1.9701	2.3406	3.2698
162	0.675[illegible]	1.2825	1.6508	1.9699	2.3402	3.2690
163	0.675[illegible]	1.2824	1.6506	1.9697	2.3398	3.2682
164	0.675[illegible]	1.2823	1.6505	1.9694	2.3394	3.2674
165	0.675[illegible]	1.2822	1.6503	1.9692	2.3390	3.2666
166	0.675[illegible]	1.2821	1.6502	1.9690	2.3386	3.2658
167	0.675[illegible]	1.2820	1.6500	1.9687	2.3382	3.2650
168	0.675[illegible]	1.2819	1.6499	1.9685	2.3378	3.2642
169	0.675[illegible]	1.2818	1.6497	1.9683	2.3374	3.2634
170	0.675[illegible]	1.2817	1.6496	1.9680	2.3370	3.2626
171	0.675[illegible]	1.2816	1.6494	1.9678	2.3366	3.2618
172	0.675[illegible]	1.2815	1.6493	1.9676	2.3362	3.2610
173	0.675[illegible]	1.2814	1.6491	1.9673	2.3358	3.2602
174	0.675[illegible]	1.2813	1.6490	1.9671	2.3354	3.2594
175	0.675[illegible]	1.2812	1.6488	1.9669	2.3350	3.2586
176	0.675[illegible]	1.2811	1.6487	1.9666	2.3346	3.2578
177	0.675[illegible]	1.2810	1.6485	1.9664	2.3342	3.2570
178	0.675[illegible]	1.2809	1.6484	1.9662	2.3338	3.2562
179	0.675[illegible]	1.2808	1.6482	1.9659	2.3334	3.2554
180	0.675[illegible]	1.2807	1.6481	1.9657	2.3330	3.2546
181	0.675[illegible]	1.2806	1.6479	1.9655	2.3326	3.2538
182	0.675[illegible]	1.2805	1.6478	1.9652	2.3322	3.2530
183	0.675[illegible]	1.2804	1.6476	1.9650	2.3318	3.2522
184	0.675[illegible]	1.2803	1.6475	1.9648	2.3314	3.2514
185	0.675[illegible]	1.2802	1.6473	1.9645	2.3310	3.2506
186	0.675[illegible]	1.2801	1.6472	1.9643	2.3306	3.2498
187	0.675[illegible]	1.2800	1.6470	1.9641	2.3302	3.2490
188	0.675[illegible]	1.2799	1.6469	1.9638	2.3298	3.2482
189	0.675[illegible]	1.2798	1.6467	1.9636	2.3294	3.2474
190	0.675[illegible]	1.2797	1.6466	1.9634	2.3290	3.2466
191	0.675[illegible]	1.2796	1.6464	1.9631	2.3286	3.2458
192	0.675[illegible]	1.2795	1.6463	1.9629	2.3282	3.2450
193	0.675[illegible]	1.2794	1.6461	1.9627	2.3278	3.2442
194	0.675[illegible]	1.2793	1.6460	1.9624	2.3274	3.2434
195	0.675[illegible]	1.2792	1.6458	1.9622	2.3270	3.2426
196	0.675[illegible]	1.2791	1.6457	1.9620	2.3266	3.2418
197	0.675[illegible]	1.2790	1.6455	1.9617	2.3262	3.2410
198	0.675[illegible]	1.2789	1.6454	1.9615	2.3258	3.2402
199	0.675[illegible]	1.2788	1.6452	1.9613	2.3254	3.2394
200	0.675[illegible]	1.2787	1.6451	1.9610	2.3250	3.2386

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada pada tiap kolom adalah luas daerah dalam ujung dengan sebagian probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam satu ujung

LAMPIRAN VII

- DOKUMENTASI TENAGA KERJA WANITA

FOTO 1 : PEKERJA PASANGAN BATU

FOTO 2 ;TENAGA KERJA WANITA PADA PEKERJAAN ACIAN

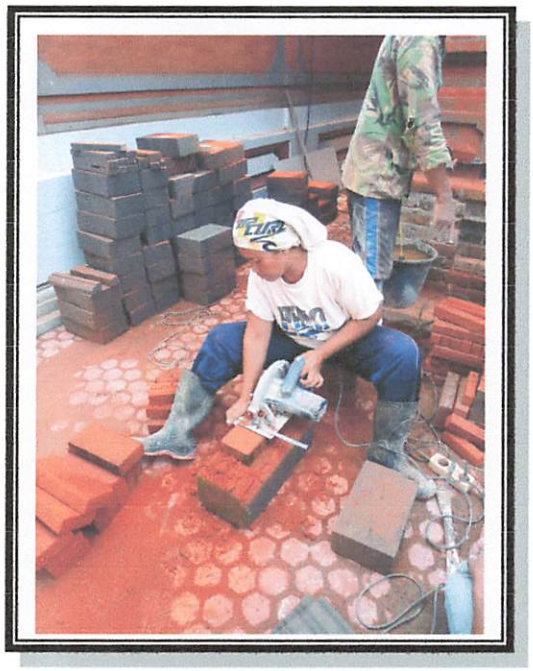

FOTO 3 : TENAGA KERJA WANITA PADA PASANGAN BATA

FOTO 4 : PEKERJA WANITA PASANGAN BATA/BATAKO

FOTO 5 :

TENAGA KARJA WANITA PADA PROYEK PERUMAHAN DI PROPISI BALI

FOTO 6 :

TENAGA KARJA WANITA PADA PEKERJAAN PEMBESIAN

LAMPIRAN VIII

- KELENGKAPAN ADMINISTRASI SKRIPSI

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN- 1412.04/21/B/TA/I/Gjl 2011 — 14 Desember 2011
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth : **Bpk./ Ibu Ir. H. Hirijanto, MT**
Dosen Institut Teknologi Nasional Malang
Di –
MALANG

Dengan Hormat,

Bersama ini kami beritahukan, bahwa sesuai dengan kesediaan saudara/i. atas permohonan dari Mahasiswa :

Nama : **I Wayan Adi Suantara**
Nim : **03.21.084**
Prodi : Teknik Sipil (S-1)

Untuk dapat Membimbing Skripsi dan Mendampingi Seminar Skripsi dengan judul : ***"Studi Penelitian Produktivitas Dan Motivasi Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi Di Propinsi Bali".***

Maka dengan ini kami menugaskan Saudara sebagai dosen pembimbing Skripsi.

Waktu penyelesaian Skripsi tersebut selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai tanggal : **14 Desember 2011 s/d 13 Juni 2012.** Apabila melebihi batas waktu yang telah di tentukan tetapi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memperpanjang masa bimbingannya.

Demikian atas perhatiannya kami di sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi Teknik Sipil (S-1)
Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan

Ir. H. Hirijanto, MT
NIP. 101 88 00182

Tembusan Kepada Yth :
1. Wakil Dekan I FTSP.
2. Arsip.

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN- 1412.04/21/B/TA/I/Gjl 2011 — 14 Desember 2011
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth : **Bpk./ Ibu Ir. H. Hirijanto, MT**
Dosen Institut Teknologi Nasional Malang
Di –
MALANG

Dengan Hormat,

Bersama ini kami beritahukan, bahwa sesuai dengan kesediaan saudara/i. atas permohonan dari Mahasiswa :

Nama : **I Wayan Adi Suantara**
Nim : **03.21.084**
Prodi : Teknik Sipil (S-1)

Untuk dapat Membimbing Skripsi dan Mendampingi Seminar Skripsi dengan judul : ***"Studi Penelitian Produktivitas Dan Motivasi Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi Di Propinsi Bali".***

Maka dengan ini kami menugaskan Saudara sebagai dosen pembimbing Skripsi.

Waktu penyelesaian Skripsi tersebut selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai tanggal : **14 Desember 2011 s/d 13 Juni 2012.** Apabila melebihi batas waktu yang telah di tentukan tetapi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memperpanjang masa bimbingannya.

Demikian atas perhatiannya kami di sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi Teknik Sipil (S-1)
Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan

Ir. H. Hirijanto, MT
NIP. 101 88 00182

Tembusan Kepada Yth :
1. Wakil Dekan I FTSP.
2. Arsip.

LEMBAR ASISTENSI SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Judul Skripsi : **STUDI PENELITIAN PRODUKTIVITAS DAN MOTIVASI TENAGA KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROPINSI BALI**

Dosen Pembimbing : **Lila Ayu Ratna Winanda, ST.,MT**

Nama : **I Wayan Adi Suantara**

NIM : **03.21.084**

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	31/01 '12	- Sub Judul di kata halaman - Tabel 1 spasi, isi keterangan kalo tabel putus - Tambahkan kalimat penjelas & nomor tabel - Hasil penelitian / produktivitas dipecah sesuai item pekerjaan	
2	10/02 '12	- Lanjut ke motivasi - Analisa Regresi motivasi - Regresi Anchor yg berpengaruh	

LEMBAR ASISTENSI SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Judul Skripsi : **STUDI PENELITIAN PRODUKTIVITAS DAN MOTIVASI TENAGA KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROPINSI BALI**

Dosen Pembimbing : **Ir. H. Hirijanto, MT**

Nama : **I Wayan Adi Suantara**

NIM : **03.21.084**

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	16/01 2012	Lihat Coretzan Dilanjutkan Analisa	

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-gura 2
Jl. Raya Karanglo Km 2
Malang

SEMINAR HASIL SKRIPSI
PRODI TEKNIK SIPIL S-1

FORM REVISI / PERBAIKAN

BIDANG MANAJEMEN KONSTRUKSI

Nama : I WAYAN ADI SUANTARA

NIM : 03.21.084

Hari / tanggal : SELASA / 21 FEBRUARI 2012

Perbaikan materi Seminar Hasil Tugas Akhir meliputi :

- Produktivitas aktual dibandingkan dgn KNI
- kesimpulan & saran perbaikan.

Perbaikan Seminar Hasil Skripsi harus diselesaikan **selambatnya 14 hari** terhitung sejak pelaksanaan Seminar. **Bila melebihi 14 hari, maka tidak dapat diikutkan Ujian Skripsi.**

Pengumpulan berkas untuk Ujian Skripsi dengan menyertakan lembar pengesahan dari Dosen Pembahas dan Kaprodi

Skripsi telah diperbaiki dan disetujui :

Malang, 22 20

Dosen Pembahas

( )

Malang, 22 Februari 2012

Dosen Pembahas

( )

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-gura 2
Jl. Raya Karanglo Km. 2
Malang

SEMINAR HASIL SKRIPSI
PRODI TEKNIK SIPIL S-1

FORM REVISI / PERBAIKAN

BIDANG _____

Nama : I. Wayan Adi S

NIM : .....

Hari / tanggal : .....

Perbaikan materi Seminar Hasil Tugas Akhir meliputi :

Abstraksi format

Cek & perbaiki sesuai saran

Perbaikan Seminar Hasil Skripsi harus diselesaikan **selambatnya 14 hari** terhitung sejak pelaksanaan Seminar. **Bila melebihi 14 hari, maka tidak dapat diikutkan Ujian Skripsi.**

Penggandaan berkas untuk Ujian Skripsi dengan menyertakan lembar pengesahan dari Dosen Pembahas dan Kaprodi

Skripsi telah diperbaiki dan disetujui :

Malang, ... 20
Dosen Pembahas

(.....)

Malang, ... 20
Dosen Pembahas

(.....)

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-gura 2
Jl. Raya Karanglo Km. 2
Malang

UJIAN SKRIPSI
PRODI TEKNIK SIPIL S-1

FORM REVISI / PERBAIKAN

BIDANG MANAJEMEN KONSTRUKSI

Nama : I WAYAN ADI SUANTARA

NIM : 03. 81. 084

Hari / tanggal : RABU / 22 FEBRUARI 2012

Perbaikan materi Skripsi meliputi :

Perbaikan Spasi Saja

Perbaikan Skripsi harus diselesaikan **selambatnya 14 hari** terhitung sejak pelaksanaan Ujian dilaksanakan. **Bila melebihi** masa 14 hari, maka **tidak dapat diikutkan Yudisium**.

Tugas Akhir telah diperbaiki dan disetujui :

Malang, 22 Februari 2012
Dosen Penguji

(.....)

Malang, 22 FEBRUARI 2012
Dosen Penguji

(.....)